

Laporan Tahunan  
Annual Report

2014



**KIM Pasti Bisa**



[www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

## **Daftar Isi** *Table of Content*

<b>01</b>	<b>Visi - Misi</b> <i>Vision - Mision</i>	<b>22</b>	<b>Struktur Perusahaan</b> <i>Corporate Structure</i>
<b>01</b>	<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>23</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resource Development</i>
<b>02</b>	<b>Aspek Keuangan Dalam Grafik</b> <i>Chart on Financial Aspect</i>	<b>28</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>03</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Report from the Board of Commisioners</i>	<b>30</b>	<b>Analisa Posisi Keuangan</b> <i>Analysis of Financial Position</i>
<b>08</b>	<b>Laporan Dewan Direksi</b> <i>Report from the Derectors</i>	<b>35</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>
<b>12</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Profile of Commisioners</i>	<b>35</b>	<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Statements</i>
<b>14</b>	<b>Profil Direksi</b> <i>Profile of Directors</i>		
<b>16</b>	<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>		
<b>19</b>	<b>Visi-Misi</b> <i>Vision - Mision</i>		

## VISI | VISION

Menjadi Kawasan Industri Yang Berwawasan Lingkungan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana  
Bisnis yang Dapat Meningkatkan Nilai Bagi Shareholder Lainnya

*Being Environmentally Industrial Park and Provision of Infrastructure Business that Can  
Improve the Value for Shareholders and Other Stakeholders*

## MISI | MISSION

Menyediakan Sarana dan Prasarana Pendukung yang Berwawasan Lingkungan  
Menyediakan Berbagai Fasilitas Bisnis yang Dibutuhkan Dunia Usaha dan Investor  
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Mampu Memberikan Pelayanan Prima

*Providing Infrastructure Supporting Environmentally  
Develop a Variety of Business Facilities Needed Business and Investors  
Improve Human Resources Capable of Providing Good Services*

# IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah – In Million Rupiah

NERACA – <i>Balance Sheet</i>	2014	2013	2012	2011	2010
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Asset</i>	<b>316.038.665</b>	286.231.183	233.147.625	174.711.194	142.453.014
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Asset</i>	<b>212.611.803</b>	223.031.909	189.054.353	133.469.177	102.628.999
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Asset</i>	<b>103.426.861</b>	58.199.274	10.781.080	57.707.918	49.190.778
<b>Kewajiban Lancar</b> <i>Current Liabilities</i>	<b>47.360.940</b>	40.071.776	11.901.688	27.210.915	29.788.178
<b>Kas / Bank</b> <i>Cash / Bank</i>	<b>55.091.734</b>	71.166.708	101.030.329	29.171.414	11.359.212
<b>Piutang Usaha</b> <i>Account Receivable</i>	<b>52.922.356</b>	34.837.341	23.529.266	38.495.583	32.643.585
<b>Modal</b> <i>Equity</i>	<b>265.656.799</b>	242.956.400	189.907.680	139.899.599	108.286.473
<b>Pendapatan Usaha</b> <i>Revenue</i>	<b>150.902.404</b>	119.220.479	139.642.203	102.057.407	63.780.544
<b>Persediaan</b> <i>Inventory</i>	<b>81.052.693</b>	99.251.070	57.732.625	63.473.160	56.352.140
<b>Labanya Usaha</b> <i>Operating Income</i>	<b>40.050.394</b>	60.028.668	56.021.092	36.686.827	25.196.803
<b>Labanya Bersih</b> <i>Net Income</i>	<b>31.207.775</b>	<b>58.122.686</b>	<b>54.125.221</b>	<b>34.309.497</b>	<b>22.488.407</b>
<b>Rasio Keuangan – <i>Financial Ratios</i></b>					
<b>Tingkat Pengembalian Modal (%)</b> <i>Return on Equity (ROE)</i>	<b>18,02</b>	34,78	29,15	33,29	27,87
<b>Pendapatan dari Investas (%)</b> <i>Return on Investment</i>	<b>18,87</b>	29,69	34,02	31,33	25,80
<b>Rasio Lancar (%)</b> <i>Current Ratio</i>	<b>443,63</b>	569,06	1.588,47	490,50	344,53
<b>Rasio Pengumpulan Piutang (days)</b> <i>Collection Periods</i>	<b>157,00</b>	165,00	61,50	140	192
<b>Rasio Kas (%)</b> <i>Cash Ratio</i>	<b>116,24</b>	177,6	848,87	107,20	38,13
<b>Perputaran Persediaan (%)</b> <i>Inventory Turn Over</i>	<b>205,00</b>	304,00	150,90	230,29	332
<b>Perputaran Aktiva (%)</b> <i>Total Assets Turn Over</i>	<b>82,93</b>	54,82	60,99	59,27	46,47
<b>Rasio Modal Terhadap Asset (%)</b> <i>Equity to Total Assets</i>	<b>76,83</b>	79,43	81,11	59,86	58,74

# ASPEK KEUANGAN DALAM GRAFIK

## CHART ON FINANCIAL ASPECT

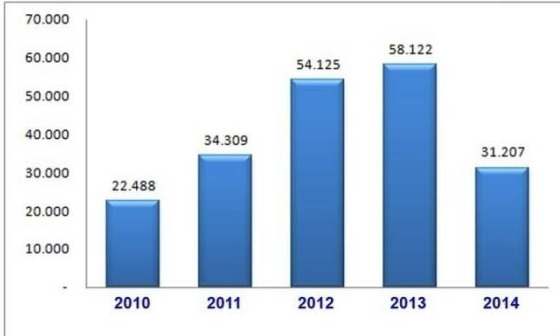


# Aspek Keuangan Dalam Grafik

## *Chart of Financial Aspect*

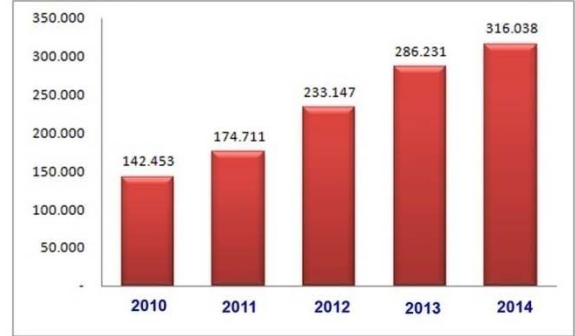
### LABA BERSIH

Rp Juta



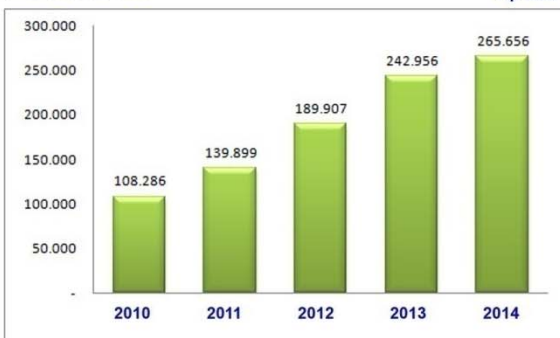
### AKTIVA

Rp Juta



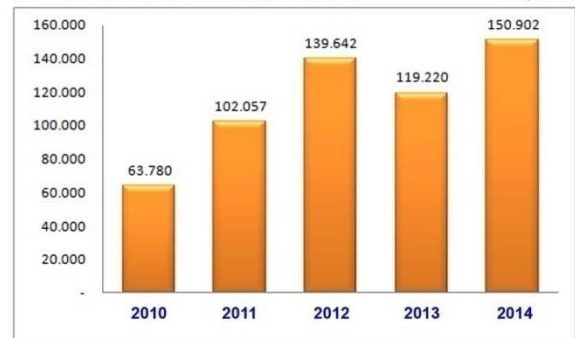
### EKUITAS

Rp Juta



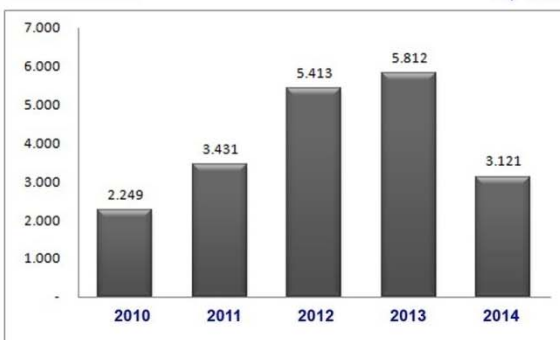
### PENDAPATAN USAHA

Rp Juta



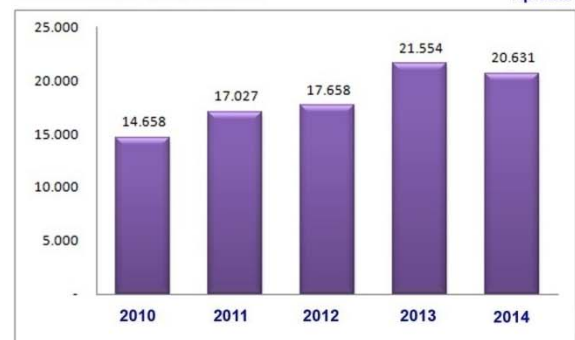
### DIVIDEN

Rp Juta



### BEBAN USAHA

Rp Juta



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT







**NANA FARACH RACHDUNA**  
Komisaris Utama  
*President of Commissioners*

# Laporan Dewan Komisaris

## *Board of Commissioner's Report*



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabara-katuh dan salam sejahtera,

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Pasal 15 ayat 2b.6.7 dan Pasal 18 ayat 3, Dewan Komisaris berkewajiban memberikan telah, pendapat dan saran atas laporan tahunan perusahaan.

### **Laporan Tahunan**

Adapun pendapat dan saran Dewan Komisaris atas laporan tahunan tahun buku 2014 PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan PT KIM (Persero) Tahun 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

*Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh and best wishes,*

*According to the Statutes Article 15 paragraph 2b.6.7 and Article 18 paragraph 3, Commissioner Board has liability to provide a review, opinion and suggestion on the annual report of company*

### **Annual Report**

*The opinion and suggestion of Commissioner Board on annual report of 2014 of PT KIM (Persero) are as follows :*

1. *Financial Statements PT KIM (Persero) 2014 have been audited by Public Accountant*

Chatim Atjeng Sugeng & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

*Chatim Atjeng Sugeng & Partners with an unqualified opinion (WTP)*

2. Dewan Komisaris menyadari bahwa target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2014 belum dapat dipenuhi dengan sempurna, namun demikian kami memberikan apresiasi ke jajaran Direksi yang sebagian baru diangkat pada bulan Oktober 2014 atas kerja kerasnya dan dengan keterbatasan resources yang ada untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja usaha PT KIM (Persero).
3. Point yang perlu digaris bawahi yaitu walaupun Laba Setelah Pajak PT KIM (Persero) Tahun 2014 tidak mencapai 50% dari target RKAP 2014, namun manajemen telah menyelesaikan masalah perpajakan tahun 2014 dengan pembayaran mencapai sebesar  $\pm$  Rp 15 Miliar.

2. *The Board of Commissioners realized that the targets that have been set in the RKAP 2014 can not be met perfectly, but nevertheless we give appreciation to the Board of Directors of the new majority was appointed in October 2014 for his hard work and with the limited resources available to improve and enhance KIM performance of PT (Persero).*

3. *Point which needs to be underlined that although Profit After Tax PT KIM (Persero) 2014 does not reach 50% of the target RKAP 2014, but the management has to solve the problem of taxation in 2014 with payments totaled + Rp 15 billion.*

Dewan Komisaris juga mendukung upaya-upaya Direksi dan meminta perhatian Direksi dalam beberapa hal, yaitu :

*The BOC also supports the efforts of the Board of Directors and the Board of Directors call attention to a few things, namely:*

1. Melakukan renegotiasi kontrak tentang penyaluran air bersih dengan PT Dain Celicani Cemerlang yang lebih menguntungkan PT KIM (Persero) serta mengambil tindakan tegas terhadap investor-investor yang berada di Kawasan Industri Medan untuk menutup penggunaan Air Bawah Tanah (ABT).
2. Mengoptimalkan depo container dan ware house dengan melakukan kerjasama dengan PT PELINDO I dan tidak menutup kemungkinan dilanjutkan kerjasama dengan BKI dan Bea Cuka.
3. Dalam rangka menekan kerugian Unit Usaha SPBU, maka disarankan untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang dapat lebih menguntungkan PT KIM (Persero).
4. Mengingat lahan produktif milik perusahaan yang semakin sempit atau bahkan tidak ada, maka guna menjaga kelangsungan perusahaan Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan

1. *Renegotiation contract of the distribution of clean water with PT Dain Celicani Cemerlang more profitable PT KIM (Persero) as well as taking action against investors who are in Kawasan Industri Medan to cover the use of ground water (ABT)*

2. *Optimizing container depot and warehouse in cooperation with PT Pelindo I and did not rule out continued cooperation with the BKI and Indonesian Custom.*

3. *In order to reduce losses of Business Unit gas station, it is advisable to carry out cooperation with third parties can be more profitable PT KIM (Persero).*

4. *Given the company's productive land is more narrow or nonexistent, then in order to maintain the continuity of the company Board of Commissioners requested the Board of Directors to make every effort to increase revenue from non-core business by*

pendapatan dari non core bisnis dengan cara membuat pembukuan terpisah semua usaha non core agar mudah untuk dilakukan evaluasi kinerjanya dan apabila dengan swakelola kita tidak mampu, maka apabila perlu dapat dilakukan kerjasama dengan pihak lain, sehingga keuntungan perusahaan dapat dipastikan.

5. Mendukung upaya perdamaian dengan PT Cinergy Power (PT CP) dengan mencabut semua gugatan masing-masing dan melakukan amandemen terhadap Perjanjian dengan PT CP, namun yang perlu menjadi perhatian agar proses perdamaian tersebut tidak menimbulkan masalah baru.
6. Berkenaan dengan kondisi database dan kelengkapan data/dokumen saat ini di PT KIM (Persero) yang masih sangat memprihatinkan, untuk itu Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi yang sedang melakukan penataan dan pada setiap unit bisnis agar dapat diketahui HPP dan Laporan Rugi Labanya dilakukan secara terpisah supaya dapat diketahui secara pasti, sehingga mempermudah Direksi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan.
7. Meminta kepada Direksi untuk melakukan restrukturisasi organisasi, memperbaiki Sistem Informasi dan Teknologi (I/T), membuat roadmap SDM, dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap kinerja pejabat satu tingkat dibawah direksi serta bila dipandang perlu dilakukan mutasi dan rotasi terhadap pejabat tersebut agar perusahaan dapat berjalan lebih baik dan mempunyai daya saing yang tinggi di bidang industrinya.
8. Dengan memperhatikan pencapaian kinerja usaha yang deviasinya cukup jauh, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk melakukan roling plan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan base on tahun 2015, sehingga menjadi RJPP Tahun 2015-2019.
9. Dengan memperhatikan kondisi keamanan

*creating a separate accounting of all non-core businesses to be easy to be evaluated performance and if we are not able to self-management, then, if necessary, can be done in cooperation with other parties, so that corporate profits can be ascertained.*

5. *Supporting peace efforts with PT Cinergy Power (PT CP) to revoke all respective lawsuit and amending the agreement with PT CP, but that should be a concern that the peace process does not create new problems.*
6. *With regard to the condition of the database and completeness of the data / document currently in PT KIM (Persero) is still very poor, to the Board of Commissioners support the efforts of the Board of Directors who are doing the structuring and in each business unit in order to know HPP and profits carried Statement separately in order to know for sure, thus simplifying the Board of Directors to undertake remedial measures.*
7. *Request to the Board to restructure the organization, improve the Information Systems and Technology (I / T), making HR roadmap, and further evaluate the performance of the officials below the level of directors and when deemed necessary mutation and rotation of the officers so that the company can run better and have high competitiveness in the field of industry*
8. *Having regard to the achievement of business performance deviation is quite far, BOC also requested the Board of Directors to conduct Rolling plan for the Company's Long Term Plan with base on 2015, thus becoming RJPP Year 2015-2019.*
9. *Having regard to security conditions is*

yang cukup memprihatinkan di wilayah usaha Kawasan Industri Medan dimana sering terjadi kehilangan material yang tidak sedikit dan adanya juga oknum internal yang terlibat, maka untuk kelangsungan usaha agar lebih kondusif dan juga memberikan rasa aman dan nyaman terhadap para investor, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya Direksi untuk melakukan kerjasama dengan pihak Kepolisian dan TNI untuk melakukan pengamanan di wilayah usaha Kawasan Industri Medan.

Dewan Komisaris pada prinsipnya mendukung dan menyetujui usul Direksi untuk hal-hal yang perlu mendapat keputusan RUPS, yaitu :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014.
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2014.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014, Penggunaan laba bersih Tahun Buku 2014, kami mendukung usulan Direksi untuk pemberian dividen sebesar 10 % dari Laba Bersih dan sisanya untuk cadangan perusahaan.
4. Penetapan Gaji / Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2015, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2014.
5. Dewan Komisaris menyadari terhadap pencapaian kinerja tahun 2014 yang belum maksimal, namun demikian untuk gaji / honorarium Direksi dan Dewan Komisaris, kami mengusulkan kenaikan Gaji Direktur Utama untuk tahun 2015 sebesar 20% dari tahun sebelumnya dengan pertimbangan :

*quite alarming in Medan Industrial Estate business areas where frequent material loss is not small, and their internal elements are also involved, to make it more conducive business continuity and also provide security and comfort to the investors, the Board of Commissioner supports the efforts of the Board of Directors to cooperate with the police and the military to provide security at Medan Industrial Estate business areas.*

*BOC in principle to support and approve the Board of Directors for the things that need to get approval of GMS, namely :*

1. *Approval of the Annual Report for the Fiscal Year 2014 includes the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014.*
2. *Approval and Ratification Reports Partnership Program and Community Development (CSR) for the Financial Year 2014.*
3. *Determination Using Net Income for the Fiscal Year 2014, the use of net profit for financial year 2014, we support the proposal of the Board of Directors for giving a dividend of 10% of the net profit and the rest to spare the company.*
4. *Determination of Salary / Honorarium following facilities and other benefits to the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015, and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance of Fiscal Year 2014.*
5. *BOC realized on the achievement of performance in 2014 which has not been maximized, however, for salary / honorarium of Directors and Board of Commissioners, we proposed an increase in salary of the President Director for 2015 by 20% from the previous year with the*

- a. Tingkat inflasi tahun 2014 telah mencapai 6-8 % ;
- b. Adanya kenaikan BBM serta harga kebutuhan harga bahan pokok ;
- c. Tantangan yang dihadapi manajemen kedepan cukup kompleks dan complicated.
- d. Tingginya tingkat persaingan usaha kawasan industri dengan munculnya pengembang swasta disekitar Kawasan Industri Medan.

*following considerations:*

- a. *The inflation rate in 2014 has reached 6-8%*
- b. *The increase in the price of fuel and the price of food needs;*
- c. *Future challenges facing management is complex and complicated.*
- d. *The high level of competition with the advent of the industrial area around the private developer Kawasan Industri Medan.*

Sedangkan untuk fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2015 serta Tantiem kami mengikuti formula sesuai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan Pemegang Saham.

*As for the facilities and other benefits to the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 and we follow the formula Tantiem accordance with the provisions and rules set Shareholder.*

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.

*Determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and Implementation Partnership Program and Community Development (CSR) Year Book 2015.*

Sesuai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit, kami mengusulkan untuk general audit atas Laporan Keuangan PT KIM Tahun Buku 2015, dilakukan penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP).

*According to the results of evaluations conducted by the Audit Committee, we propose to the general audit of the Financial Statements PT KIM Year Book 2015, replacement Public Accounting Firm (KAP).*

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, melalui surat kami kepada Direksi No. S-23/KIM/DK/VI/2015 tanggal 03 Juni 2015 telah meminta untuk dilakukan pengadaan KAP dimaksud.

*With regard to the above, through our letter to the Board of Directors S-23 / KIM / DK / VI / 2015 dated June 3, 2015 has been asked to do the procurement of KAP intended.*

Demikian tanggapan dan pendapat Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Tahun 2014 PT KIM (Persero) kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak / Ibu peserta RUPS kami ucapkan terima kasih.

*Similarly, the responses and the views of the Board of Commissioners on Annual Report 2014 PT KIM (Persero) we convey, and for the attention of Mr. / Mrs AGM participants we thank you.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

  
Nanan Farach Rachduna  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR REPORT





**R. ACHMAD BUDIONO**  
Direktur Utama  
*President Director*



# Laporan Direksi

## *Board of Director's Report*



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan salam sejahtera,

Pada tahun 2014 PT Kawasan Industri Medan (Persero) realisasi laba (rugi) sebelum pajak tahun 2014 sebesar Rp. 31.207.775.437,- atau 42,50% dibandingkan dengan target tahun 2014 sebesar Rp 73.423.856.780,-.

Perseroan memiliki beberapa segmen usaha terkait karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun masih terkait dengan usaha pokok perseroan (*core business*). Dari sisi pendapatan, kontribusi terbesar berasal dari segmen penjualan lahan, diikuti segmen pemeliharaan kawasan, air bersih dan air bawah tanah, sewa fasilitas, pengalihan lahan, pengolahan air limbah dan karcis

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh and best wishes,*

*In 2014, PT. Kawasan Industri Medan (limited liability) has a realization of income (losses) before tax in 2014 for IDR 31.207.775.437 or 42.50% than the target of 2014 for IDR 73.423.856.780.*

*The company has any related business segment with the different characteristics but related to the core business of company. In the view point of earning, the big contribution supplied by land selling segment and followed by area care, water and underground water supply, facilities rent, land conversion, waste water treatment and gate receipts of KIM.*

tanda masuk KIM.

Realisasi ROE sampai dengan tahun 2014 mencapai 18,02% dengan bobot 18 atau lebih rendah dibandingkan target tahun 2014 sebesar 30,55% dengan bobot 20 atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 34,78% dengan bobot 20;

Realisasi ROI sampai dengan tahun 2014 mencapai 18,87% dengan bobot 15 atau lebih rendah dibandingkan target tahun 2014 sebesar 29,19% dengan bobot 15 atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 29,69 dengan bobot 15;

Secara total tingkat performance sebesar 89,90 atau AA atau masuk kategori "SEHAT", karena  $80 < TS \leq 95$ .

Untuk mengantisipasi persaingan dan tantangan kedepan, manajemen telah melakukan sinergi dengan sesama BUMN maupun dengan pihak swasta, dengan maksud meningkatkan nilai tambah, antara lain :

- Menjadikan BUMN sebagai entitas bisnis penyeimbang dan katalisator ekonomi;
- Meningkatkan posisi tawar yang lebih baik dalam interensi dan penetrasi pasar;
- Penyebaran risiko usaha;
- Meningkatkan efisiensi ongkos produksi dan integrasi produksi serta layanan distribusi;
- Meningkatkan dan mengoptimalkan pengeluaran belanja modal, ditengah minimnya anggaran investasi yang sering dialami BUMN.

Dalam hal tanggungjawab perusahaan sebagaimana diwajibkan perundang-undangan guna mendukung bisnis berkelanjutan, pelaksanaan pembinaan lingkungan dan tanggung jawab social perusahaan dilakukan dengan penekanan pada unsure : pertumbuhan ekonomi dan peningkata kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pengembangan kualitas SDM melalui kerjasama di bidang pendidikan bagi masyarakat sebagai bentuk kepedulian BUMN kepada lingkungannya.

Akhirnya Direksi menyampaikan salam dan terimakasih kepada seluruh manajemen dan segenap Karyawan atas partisipasi dan dedikasinya,

*Realization of ROE until 2014 reached 18.02% by score of 18 or lower than the target in 2014 of 30.55% with a weight of 20 or higher compared to the year 2013 amounted to 34.78% by weight of 20;*

*Realization of ROI up to 2014 is 18.87% or lower than target in 2014 for 29.19% or lower than 2013 for 29.69%.*

*Totally, the performance level is 89,90 or AA or classified into "HEALTH" category for  $80 < TS \leq 95$ .*

*In order to anticipate the competition and challenge in future, management do a synergy with the other BUMN (State owned corporation) or private in order to increase the added value, such as :*

- *To make BUMN as balance business entity and economic catalyst;*
- *To increase a good bargaining position in market interference and penetration.*
- *Distribution of business risk*
- *To increase the efficiency of production cost and integration of production and distribution service.*
- *To increase and optimize capital expenditure for the less of investment budget of BUMN.*

*For the accountability of company as required by regulations in order to support the sustainable business, the environment building and social responsibility of company must be implemented by focus to unsure : the economic growth and the increasing of society welfare, environment conservation and development of human resource quality through mutual cooperation in education sector for the society as accountability of BUMN to its environment.*

*Finally, the Direction extend gratitude to management board and employee on their participation and dedication and the higher*

serta penghargaan yang tinggi kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Serikat Pekerja dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas kerjasama yang diberikan selama ini. Semoga dimasa yang akan datang kinerja perusahaan dapat lebih meningkat.

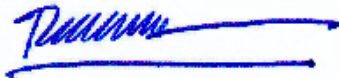
*appreciation to the shareholders, Commissioner Board, Labor Union and stakeholders on their mutual cooperation. We hope the performance of company will increase in the future.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Direksi

*Board of Director*



R. Achmad Budiono

Direktur Utama

*President Director*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF COMMISSIONERS



**NANA FARACH RACHDUNA**  
Komisaris Utama  
*President of Commissioners*



IDA RIA SIMAMORA  
Komisaris  
*Commissioners*



H. SULBEN SIAGIAN  
Komisaris  
*Commissioners*



# Profil Dewan Komisaris

## *Profile of Board of Commissioners*



*Dra. Nanan Farach Rachduna, MBA*

**KOMISARIS UTAMA**

**President of Commissioners**

Lahir di Medan, 11 November 1963. Lulus dari Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1986. Master Bussines Administration (MBA) di Singapore University tahun 1996. Menjabat Komisaris Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tahun 2010, sebelumnya adalah Ketua TPPKK Kota Medan sejak tahun 2000 s/d 2009

*Born in Medan on 11 November 1963. Graduated from Faculty of Arts at North Sumatera University Medan on 1986. Master Bussines Administration (MBA) from Singapore University on 1996. President Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 2010. She served as Ketua TPPKK Medan City since 2000 to 2009*



*Ida Rja Simamora, SE., MM*

**KOMISARIS**

**Commissioners**

Lahir, 25 Oktober 1959. Menjabat sebagai Komisaris di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak 07 Oktober 2014, sebelumnya menjabat sebagai Anggota DPR-RI periode 2009 - 2014

*Born on 25 October 1959. President Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 07 October 2014. He served as DPR-RI 2009 - 2014*





*H. Sulben Siagian*

**KOMISARIS**  
Comissioners

Lahir di Tanjung Balai Asahan, 23 Juli 1951. Menjabat sebagai Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak tahun 2010, sebelumnya aktif sebagai pengusaha yang bergerak di bidang Media dan Pers selain itu juga sebagai Tokoh Masyarakat Sumatera Utara yang banyak memberikan kontribusi untuk pembangunan Propinsi Sumatera Utara.

*Born in Tanjung Balai Asahan, July 23, 1951. Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since 2010, previously active as a businessman engaged in the Media and the Press but it is also a community leader in North Sumatra which greatly contributed to the development of North Sumatera Province.*

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF DIRECTORS



R. ACHMAD BUDIONO

Direktur Utama

*President Director*



**R. RULI ADI**  
Direktur Keuangan, SDM & Umum  
*Finance, HR & General Director*



**ASWIN N. NASUTION**  
Direktur Operasional & Pengembangan  
*Operational & Development Director*



## Profil Direksi

### *Profile of Board of Directors*



***R. Achmad Budiono***  
**Direktur Utama**  
**President Director**

Lahir di Bangil 17 Agustus 1960. Meraih gelar Doctor Tahun 2005 dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Menjabat sebagai Direktur Utama PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) mulai 07 Oktober 2014 sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 07 Oktober 2014. Pernah menjabat sebagai Direksi di PT. SIER, komisaris PT Inhutani 2 dan PT Askrindo.

*Born in Bangil August 17, 1960. Doctorate in 2005 from the Institut Pertanian Bogor (IPB). Served as President Director of PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) started October 7, 2014 in accordance Minutes of Meeting of the Extraordinary General Shareholders dated October 7, 2014. He served as a Director at PT. SIER, commissioner of PT INHUTANI 2 and PT Askrindo.*



***R. Ruli Adi***  
**Direktur Keuangan, SDM & Umum**  
**Finance, HR & General Director**

Lahir 25 Februari 1968 di Purbalingga. Menjabat Direktur Keuangan, SDM & Umum PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) tanggal 07 Oktober 2014. Sebelumnya sebagai Vice Presiden Divisi System Management, Good Corporate Governance, Risk Management PT. SUCOFINDO (Persero), Vice Presiden Divisi Human Capital PT. SUCOFINDO (Persero) periode 2012-2013, Komisaris PT. Sucofindo Advisory Utama periode 2011 – 2014, Komisaris PT. Sucofindo Appraisal Utama periode 2010-2011, Komisaris Utama PT. Sucofindo Prima International Consultant periode 2004-2010, Komisaris Utama PT. Sucofindo Prima International Consultant periode 2000-2004. Certified In Risk Governance Professional by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) tahun 2013. Anti-bribery and Corruption (ABC) Comprehensive Training : Train the Trainers Session by BP Global 2013. Certified Practitioner of Neuro Linguistic Programming by Indo NLP tahun 2008.

*Born February 25, 1968 in Purbalingga. Director of Finance, HR & General PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) dated October 7, 2014. Previously as Vice President of the Division of System Management, Good Corporate Governance, Risk Management PT. SUCOFINDO (Persero), Vice President Human Capital Division PT. SUCOFINDO*

---

*(Persero) in the period from 2012 to 2013, Commissioner of PT. Main Advisory Sucofindo the period 2011 - 2014, Commissioner of PT. Main Appraisal Sucofindo the period 2010-2011, Commissioner of PT. Sucofindo Prima International Consultant period 2004-2010, Commissioner of PT. Prima International Consultant Sucofindo the period 2000-2004. In Risk Governance Professional Certified by the Institute of Risk Management Professional Certification (LSPMR) in 2013. Anti-bribery and Corruption (ABC) Comprehensive Training: Train the Trainers Session by BP Global 2013. Certified Practitioner of Neuro Linguistic Programming by Indo NLP 2008.*

---



***Ir. Aswin Nurdin Nasution***  
**Direktur Pengembangan**  
**Development Director**

Lahir di Medan 8 Mei 1952. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sejak Juli 2010. Meraih Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Medan Area tahun 1994

*Born in Medan 8 May 1952. Served as Development Director at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) since July 2010. Graduated from Faculty of Civil Engineering at Medan Area University on 1994.*

# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





## Profil Perusahaan | Company Profile



### Informasi Singkat Perusahaan

#### Company Information

**Nama :**

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

**Name :**

*PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*

**Bidang Usaha :**

Penjualan Kavling Industri dan  
Pengelolaan Kawasan Industri dan  
bidang Usaha Lainnya

**Line Of Business :**

*Selling of Land for Industrial Purpose and  
Industrial Estate Management*

**Kepemilikan :**

Pemerintah Pusat : 60%  
Pemerintah Provinsi Sumut : 30%  
Pemerintah Kota Medan : 10%

**Ownership :**

*Central Government : 60%  
North Sumatera Province : 30%  
Medan District Government : 10%*

**Tanggal Pendirian :**

7 Oktober 1988

**Tanggal Pendirian :**

*7 Oktober 1988*

**Dasar Pendirian :**

Akte Notaris Titiek Irawati S.SH  
Nomor 42 tanggal 12 September 2008

**Deed of Establishment :**

*Akte Notaris Titiek Irawati S.SH Nomor 42  
tanggal 12 September 2008*

**Kantor :**

Jl. Pulau Batam No. 01 Kawasan  
Industri Medan Tahap II Saentis Percut  
Sei Tuan  
Deli Serdang – SUMUT 20371  
Telp. (061) 6871177 Fax. (061) 6871088  
Website : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)  
Email : [secretary@kim.co.id](mailto:secretary@kim.co.id)

**Office :**

*Jl. Pulau Batam No. 01 Kawasan Industri  
Medan Tahap II Saentis Percut Sei Tuan  
Deli Serdang – SUMUT 20371  
Telp. (061) 6871177 Fax. (061) 6871088*

*Website : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)*

*Email : [secretary@kim.co.id](mailto:secretary@kim.co.id)*

### Riwayat Singkat Perusahaan

PT Kawasan Industri Medan (Persero) didirikan tanggal 7 Oktober 1988, yang berkedudukan dan berkantor pusat di Desa Saentis, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara didirikan sesuai Akta Nomor 9 tanggal 7 Oktober 1988 dibuat dihadapan Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH di Jakarta.

- Menteri Perindustrian RI mewakili Pemerintah RI.
- Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara mewakili Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara.
- Walikota Medan mewakili Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Medan.

Besarnya penyertaan modal dengan perbandingan :

Pemerintah RI	60%
Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Utara	30%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Medan	10%

Anggaran Dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai Akta Nomor 42 tanggal 12 September 2008 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan (Persero) tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan No.40 Tahun 2007 dibuat dihadapan Titiek Irawati S.SH Notaris di Jakarta.

### Kedudukan

Kantor  
Alamat : Jl.P.Batam  
Telepon : 061-6871177  
Faximile : 061-6871088  
Web site : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)

### Luas Areal dan Wilayah Usaha

Lokasi usaha PT.KIM memiliki 2 (dua) wilayah yang terdiri dari :

- Kota Medan
  - ✓ Lahan Sendiri seluas 117,70 Ha
  - ✓ Lahan Kerjasama dengan PT. Bangun Graha Nusantara seluas ± 100 Ha
- Kabupaten Deli Serdang
  - ✓ Lahan Sendiri seluas 454,11 Ha

### Akuntan Publik

Pada tahun 2014, PT KIM (Persero) telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purbalauddin & Rekan untuk melaksanakan audit dan evaluasi kinerja sesuai kontrak No 54/SP/DIR/KIM/XI/2014 tanggal 05 Nopember 2014,

### Brief History of Company

*PT. Kawasan Industri Medan (Persero) was established on 7<sup>th</sup> October of 1988 that situated and has central office at Desa Saentis, Regency of Deli Serdang, Province of North Sumatra based on Notary Deed Number 9 of 7<sup>th</sup> October of 1988 that prepared by Public Notary Soeleman Ardjasasmita, SH in Jakarta.*

- *Industrial Minister of RI who represent the Government of Indonesia*
- *Governor of North Sumatra Province who represent the local government of North Sumatra*
- *Mayor of Medan city who represent the local government of Medan city.*

*The capital equity based on ratio :*

<i>Government of RI</i>	<i>60%</i>
<i>North Sumatra Province</i>	<i>30%</i>
<i>Medan District Government</i>	<i>10%</i>

*The Statute of limited liability company had revised any times and the last revision based on Notary Deed Number 42 date of 12<sup>th</sup> September of 2008 as Decision Statement of Shareholder of Company (Limited Liability) of PT. Kawasan Industri Medan (Limited liability) concerning to the revision of Act of Limited Liability Company No. 40 of 2007 that prepared before Titiek Irawati S, S.H, public notary in Jakarta.*

### Position

Office  
Address : Jl. P. Batam  
Telp : 061-6871177  
Fax : 061-6871088  
Website : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)

### The land area and Business area

*The location of PT KIM consist of 2 (two) area, i.e.*

- *Medan City*
  - ✓ *Owned land for 117.70 H*
  - ✓ *Collective land with PT. Bangun Graha Nusantara for ± 100 Ha*
- *Regency of Deli Serdang*
  - ✓ *Owned land for 454.11 Ha*

### Public Accountant

*In 2012, PT KIM (Limited Liability) assign the Public Accounting Office (KAP) Purbalauddin & Rekan to do the audit and evaluation of performance based on Contract No. 54/SP/DIR/KIM/XI/2014 date 05 Nopember 2014 address Jl.*

alamat Jl. Sunggal No 173/139A Medan. Besarnya fee audit tahun 2014 adalah Rp 192.500.000,- (*Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) (termasuk PPN 10%).

Sesuai penugasan yang telah dilaksanakan Kantor Akuntan Publik telah menerbitkan laporan sebagai berikut :

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan
2. Laporan Evaluasi Kinerja
3. Laporan Kepatuhan
4. Laporan Auditor Independen atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

*Sunggal No 173/139A Medan The amount of audit fee in 2014 is IDR 192.500.000,- (include earning tax (PPN) 10%)*

*Based on the assignment, the Public Accounting Office had issue a report as follows :*

1. *Independent Auditor Report on Financial Statement*
2. *Report on Performance Evaluation*
3. *Report on Pursuance*
4. *Independent Auditor Report on Partnership Program and Environment Building Report*

# **VISI - MISI**

## **VISION - MISSION**





# Mission & Vision

## VISI

Menjadi kawasan industri yang berwawasan lingkungan dan penyediaan sarana dan prasarana bisnis yang dapat meningkatkan nilai bagi shareholders dan stakeholder lainnya.

*To be an environment based industry area and provider of business facilities and infrastructure that provide the shareholders and stakeholders with the high value.*

## MISSION

### 1. Misi Perusahaan

Perseroan memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan
- b. Mengembangkan berbagai fasilitas bisnis yang dibutuhkan dunia usaha dan investor.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan prima.

### 2. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan akte pendirian perseroan, maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Turut melaksanakan serta menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya.
- b. Pada khususnya menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan dibidang usaha kawasan industri dan jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selanjutnya disamping maksud dan tujuan tersebut diatas, secara komersial perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (profitable), makmur (prosper) dan berkelanjutan (sustainable), dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Turut menyediakan sarana dan prasarana untuk industri melalui kegiatan usaha kawasan yang berwawasan lingkungan dengan tujuan mempercepat investasi dan pertumbuhan sector industri dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip perseroan terbatas.
- b. Kerjasama dalam bidang pengadaan energi

### 1. Mission of Company

Limited Liability Company has mission as follows :

- a. To provide the environment based facilities and infrastructure
- b. To develop various business facilities that required by business sector and investor.
- c. To increase the quality of human resources in provides the prima service.

### 2. Purposes and Objective of Company

According to the Establishment Deed of limited liability company, the purposes and objective of company are as follows :

- a. Generally, to implement and support the government policy and program in economic and national development sector
- b. Specially, to provide infrastructure, development and management, operating and development and do any activities in industrial area business and service by implement the principles of Limited Liability.

Furthermore, in addition to the aforementioned purposes and objective, commercially the company aims to be a profitable, prosper and sustainable company with any activities as follows :

- a. To provide facilities and infrastructure for industry through the environment based area business activities in order to accelerate the investment and growth in industrial sector by consider the principles of limited liability

listrik swasta.

- c. Memanfaatkan hasil akhir proses pengolahan air limbah menjadi air bersih.

### 3. Kegiatan Perusahaan

Untuk mencapai maksud dan tujuan perseroan, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Pembebasan dan pematangan lahan untuk kaveling industri.
- b. Penyediaan kaveling dan bangunan industri siap pakai.
- c. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri.
- d. Pengolahan air limbah industri.
- e. Pengelolaan air bersih khususnya di areal tahap II.
- f. Pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan.
- g. Kegiatan-kegiatan lain yang merupakan penunjang bagi kawasan industri.

### 4. Strategi Usaha

- a. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha kawasan, strategi usaha yang sampai saat ini masih bergantung pada kegiatan utama (*core business*) atas penjualan lahan, secara bertahap diupayakan dapat bergeser kearah business logistic. Pemanfaatan lahan akan diefektifkan untuk menambah unit sewa bangunan gudang guna mendapatkan tingkat pendapatan yang lebih maksimal dari kegiatan sewa fasilitas, dibanding usaha penjualan kaveling industri.
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam peningkatan pendapatan usaha lainnya.
- c. Pengawasan yang lebih efektif terhadap perusahaan penghasil limbah agar air limbah masuk ke IPAL PT.KIM.
- d. Melakukan kajian untuk pemanfaatan air permukaan/hasil pengolahan air limbah menjadi air bersih.
- e. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana kawasan.
- f. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas SDM.
- g. Melakukan efisiensi biaya dan disiplin anggaran serta melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam penyelesaian piutang.
- h. Melakukan kajian terhadap pengembangan lahan kawasan industri baik yang berdampingan dengan kawasan yang telah ada maupun dengan kawasan lain.

### 5. Budaya Perusahaan

Budaya perseroan adalah profesionalisme dalam

- b. *Mutual cooperation in supply private electric power*
- c. *Use the output of waste water treatment process to be the pure water*

### 3. Activities of Company

*In order to achieve the purpose and objective of company, the limited liability do any business activities as follows :*

- a. *Acquisition and preparation of land for industrial parcel*
- b. *To provide the ready use land parcel and industrial building*
- c. *Management and care of industrial area*
- d. *Industrial waste treatment*
- e. *Pour water treatment especially for phase II area*
- f. *Consultation service in industrial area, construction, warehouse and supervision service.*
- g. *Other activities that support the industrial area activities.*

### 4. Business strategies

- a. *In order to maintain the survive of business area, the business strategy depend on the core business activities of land selling in which step by step be moved to the logistic business. The using of land must be effective to increase the warehouse rent unit for the maximum earning level of the facilities rent than the industrial parcel selling business.*
- b. *Build a mutual cooperation with other parties in the increasing of other business sector.*
- c. *Effective supervision to the company produce the waste to flow the waste to the IPAL PT. KIM*
- d. *To do a review on the using of surface water/waste treatment to be pure water.*
- e. *To increase quality and quantity of facilities and infrastructure of area*
- f. *To increase the quality and quantity of human resource*
- g. *To do the efficiency of cost and budget discipline and build a mutual cooperation with other parties in settlement of account receivable*
- h. *To review development of industrial area land either in existing area or in other area.*

### 5. Culture of Company

*The culture of company is professionalism in*

bekerja, memiliki rasa kebersamaan, keterbukaan dan keteladanan yang kesemuanya itu didasari oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

*work, has togetherness, openness and lead by example that based on faith and obey to Almighty God.*

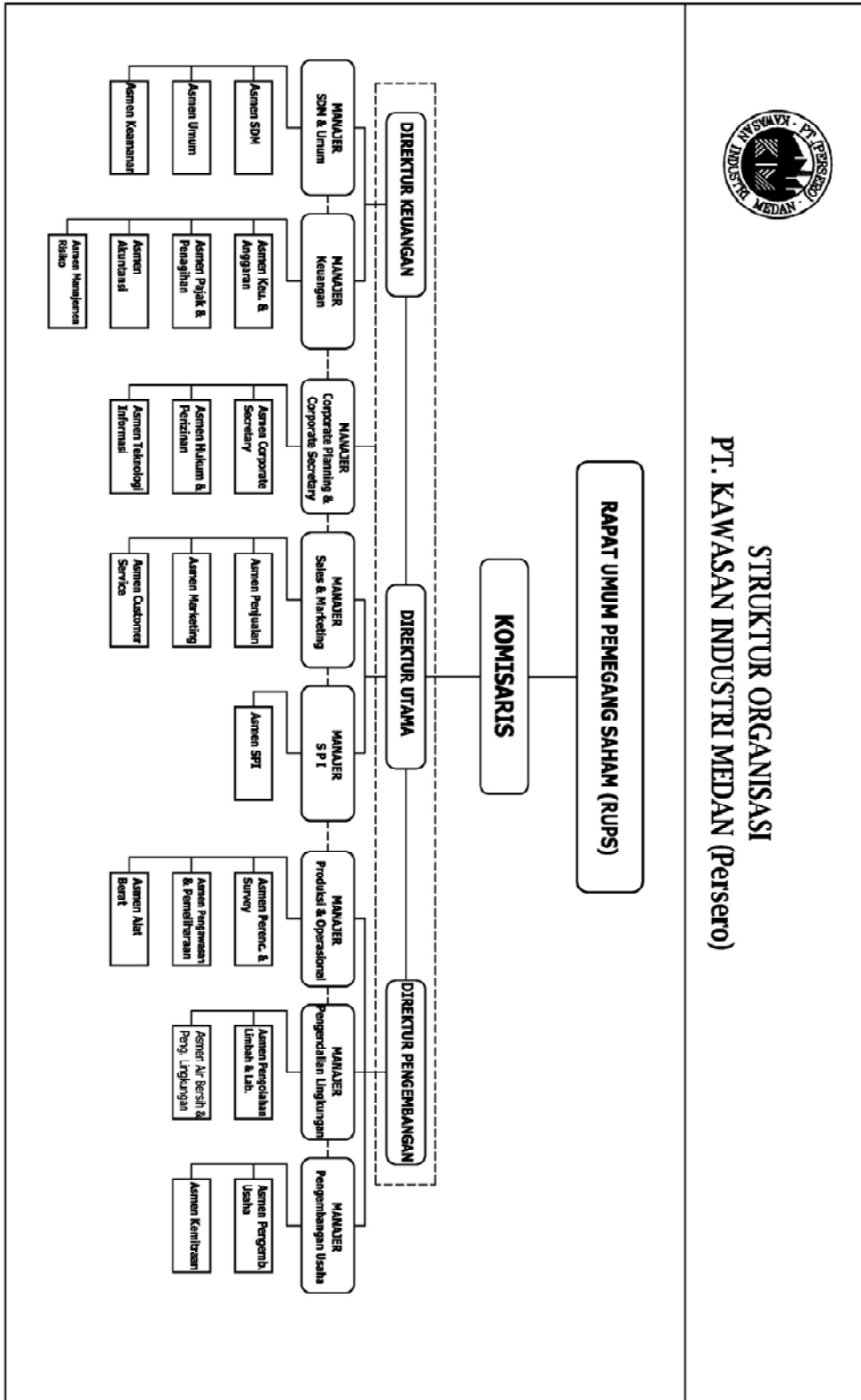
# STRUKTUR PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE





# Struktur Organisasi

## Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI  
PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

# SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES





# Sumber Daya Manusia

## *Human Resources*

### **Manager**

- |                                    |                                    |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Hotdo Aritonang,ST              | Manajer Pengendalian Lingkungan    |
| 2. Aris Supriyatno,SE              | Manajer Keuangan                   |
| 3. Ir.David Manurung               | Manajer SDM & Umum                 |
| 4. Ir.Arnot Siagian                | Manajer Operasional & Produksi     |
| 5. Drs. Jefri Sirait,M.M.          | Manajer Satuan Pengawasan Intern   |
| 6. Mini Herawaty,SE                | Manajer Sales & Marketing          |
| 7. Baringin Simanjuntak,S.E.,M.Si. | Manajer Corporate Plan & Secretary |

### **Asisten Manager**

- |                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1. Ir.Susiamin             | Ass.Mgr.Satuan Pengawas Intern |
| 2. Magda Fenti Siburian,SE | Ass.Mgr.Keuangan               |
| 3. Dra.Marda Sinaga,M.M.   | Ass.Mgr.Kemitraan              |
| 4. Pangkal Simanjuntak,SH  | Ass.Mgr.Hukum dan Perijinan    |
| 5. Edison Simanjuntak      | Ass.Mgr.Manajemen Risiko       |
| 6. Ir.Muhammad David       | Ass.Mgr.Air Bersih             |
| 7. Bernike Simanjuntak     | Ass.Mgr.Laboratorium           |
| 8. Sudaryono               | Ass.Mgr.Perencanaan & Survey   |
| 9. Drs.Irwan Subki         | Ass.Mgr.Sumber Daya Manusia    |
| 10. Taruli Silaen,SE       | Ass.Mgr.Penjualan              |

## Staf

### STAF PRODUKSI & OPERASIONAL

1. Agus Harjito
2. Herlina Pakpahan
3. Tumbur Sinaga
4. Darpen Silalahi
5. Selvia Nainggolan
6. Syaifullah
7. Amran
8. Ganda Asmara
9. Nuli Jarwo
10. Edi Susanto
11. Romauli Sitorus
12. Ruth Lamtiur Sibagariang

### STAF SDM & UMUM

1. Luker Sihombing
2. Muhammad Nasir
3. Imam Waluyo
4. Rasyid
5. Herlina Hutapea
6. Priyo Sucipto
7. Djoko Sungkono
8. Risnaldy
9. Sutarman
10. Syaiful
11. Belman Tambok Pangaribuan
12. Rudi
13. Gema Satriani

### STAF SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Leonardus Lumbanraja,SE
2. Joko
3. Sony Dina Hutapea

### STAF PENGEMBANGAN USAHA

1. Edwin Hutagalung,SE

### STAF CORPORATE PLAN & SECRETARY

1. Emma Jhenie,SE
2. Fannils Amry Nasution,SH
3. Ir.Eka Wahyudi Panjaitan
4. Yetty Sibarani

### STAF PEMASARAN

1. Samuel Marpaung
2. Robinson Rajagukguk

### STAF PENGENDALIAN LINGKUNGAN

1. Saul Tarigan
2. Desmon Rajagukguk
3. Lasma Siregar
4. Didy Afandi
5. Manaek Sitompul
6. Dundung Pasaribu
7. Rismanda Gultom
8. Jhomson Situmorang
9. Bambang Hermawan
10. Halasan Simanjuntak
11. Bindoro Sihotang
12. Surya Iskandar
13. Zulham Syahputra
14. Iman Purnomo
15. Martua H Sinaga
16. Amri Siregar
17. Susamto
18. Herman Siagian
19. Muhammad Harun
20. Urupan Pangaribuan
21. Edy Syahputra Windy
22. M.Muslim
23. Cordias Sitanggang
24. Irsan Efendy
25. Riza Hery Purnama

### STAF KEUANGAN

1. Donda L.Tobing
2. Edy Joyo Supeno
3. Hasan Nurahim
4. Yulia Widiastuty
5. Posmaria Siagian
6. Lirpen Lumbanraja
7. Suhartono
8. Maria Purnama Purba
9. Toga Damanik
10. Wahyudi
11. Emico
12. Dra.Arta Miwan Manullang
13. Baringin Sitohang

PT Kawasan Industri Medan (Persero) menyadari bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sangat penting dalam mendukung visi dan misi perseroan untuk mencapai kinerja terbaik. Komposisi sumber daya yang dimiliki PT.KIM (Persero) saat ini sebagai berikut :

#### JUMLAH KARYAWAN

Hingga tahun 2014, Perseroan memiliki 93 orang Karyawan-Karyawati dengan rincian sebagai berikut :

*PT. Kawasan Industri Medan (Limited Liability) aware that quality and competency of human resources is very important in support the vision and mission of company to achieve a best performance. The composition of human resource owned by PT. KIM (Limited Liability) are as follows :*

#### NUMBER of EMPLOYEE

*Up to 2014, the Limited Liability Company has 93 employees in detail as follows :*

No No	Uraian Description	Jumlah (Org) Quantity (Person)
<b>I</b>	<b>JABATAN / POSITION</b>	
1	Manager / <i>Manager</i>	7
2	Asisten Manager / <i>Manager Assitant</i>	11
3	Pelaksana / <i>Operator</i>	75
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>93</b>
<b>II</b>	<b>PENDIDIKAN / EDUCATION</b>	
1	Sarjana / <i>Scholar</i>	29
2	Sarjana Muda / <i>Bachelor</i>	1
3	SLTA / <i>Senior High School</i>	62
4	SLTP / <i>Junior High School</i>	1
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>93</b>
<b>III</b>	<b>BIRO / BUREAU</b>	
1	SDM & Umum / <i>HDR &amp; Public Affairs</i>	15
2	Kuangan / <i>Finance</i>	16
3	SPI / <i>Internal Audit</i>	5
4	Produksi & Operasional / <i>Production &amp; Operational</i>	15
5	Pengendalian Lingkungan / <i>Environment Control</i>	29
6	Sales & Marketing / <i>Sales &amp; Marketing</i>	5
7	Corporate Plan & Secretary / <i>Corporate Plan &amp; Secretary</i>	7
8	Pengembangan Usaha / <i>Business Development</i>	2
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>93</b>
<b>IV</b>	<b>USIA / AGE</b>	
1	26 – 30	2
2	31 – 35	7
3	36 – 40	24
4	41 – 45	36
5	46 – 50	18
6	51 – 55	4
7	≥ 56	2
	<b>Jumlah</b>	<b>93</b>

#### Program Pendidikan dan Pelatihan

Untuk menciptakan nilai unggul dan meningkatkan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2014, telah dilaksanakan berbatai macam program pendidikan dan pelatihan yang meliputi bidang manajemen fungsional, wawasan bisnis serta menyusun man power planning career yagn disesuaikan dengan standar tenaga kerja untuk optimalisasi Sumber Daya Manusia dan memenangkan persaingan biss.

#### Education & Training Program

*In order to build a superiority and competency of employee in 2014, any education and training program had be implemented either in functional management, business knowledge and arranging of man power planning career based on work standard for the optimization of human resource development and to win the business competition.*

Hal inilah yang mendorong perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan mengirimkan dan menugaskan karyawannya untuk belajar dan meningkatkan kemampuan.

### Remunerasi

Remunerasi atau struktur imbalan karyawan di PT.KIM (Persero) mengacu kepada peraturan perundang-undangan tentang tenaga kerja yang disesuaikan dengan upah minimum propinsi yang berlaku, khusus untuk Komisaris dan Direksi, remunerasi ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rumusan Remunerasi Karyawan di PT.KIM (Persero) adalah sebagai berikut :

Pejabat Struktural :  $THP = GP + Tj.Jabatan + Tj.Keluarga + Tj.Perumahan + Tj.Transport + Tj.Makan$

Karyawan :  $THP = GP + Tj.Keluarga + Tj.Perumahan + Tj.Transport + Tj.Makan$

#### Keterangan :

THP : Take Home Pay, atau gaji yang dibawa pulang karyawan

GP : Gaji Pokok

Selain tunjangan dalam bentuk uang (tunai) perusahaan juga memberikan tunjangan social dalam bentuk natura seperti jamsostek, jaminan kesehatan, santunan hari tua sesuai perhitungan aktuarial.

*This condition support the business consistently and continuously to send and assign its employee to learn and increase their competency.*

### Remuneration

*Remuneration or wage structure for employee at PT KIM (Limited Liability) refers to the implemented regulation on labor based on valid provincial minimum wage rate while especially for commissioner and direction, the remuneration is determined by General Meeting of Shareholder (RUPS)*

*The formula of remuneration for employee at PT. KIM (limited liability) is as follows :*

*Structural officer :  $THP = GP + Position Allowance + Household allowance + housing allowance + transportation allowance + food allowance$*

*Employee :  $THP = GP + Household allowance + housing allowance + Food allowance$*

#### Remark :

*THP : Take Home Pay*

*GP : Basic salary*

*In addition to allowance in the form of money (cash), the company also provide the employee with social allowance such as social surety, health surety, old age benefit based on actuary calculation*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY









# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## *Company's Social Responsibility*

---

### **KEGIATAN PERUSAHAAN :**

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan stakeholders. Perusahaan terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dibidang CSR dan selain untuk meningkatkan reputasi perusahaan serta meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat disekitar. Beberapa program kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2014, yaitu :

1. Program Kemitraan & Bina Lingkungan
2. Program Sosial dan Kemasyarakatan.

#### **1. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Kegiatan utama Unit PKBL PT Kawasan Industri Medan (Persero) sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2014 meliputi Penyaluran Pinjaman dan Penyaluran Dana Pembinaan Kemitraan serta Penyaluran Bantuan Melalui Program Bina Lingkungan. Ruang lingkup kegiatan utama sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Miliki Negara No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 adalah sebagai berikut :

### **COMPANY ACTIVITIES**

*Various activities have been implemented to improve the living standards of the community and create a harmonious relationship with stakeholders. The Company continues to improve the performance of companies in the field of CSR and in addition to improving the company's reputation and increase good relations with the surrounding community. Some program activities that have been carried out in 2014, namely:*

1. *Partnership and Community Development Program*
2. *Programme Social and Comunity*

#### **1. Social responsibility of company Partnership and environment building program**

*he main activities of Partnership Units PT Kawasan Industri Medan (Persero) as set out in the Work Plan and Budget Partnership Program and Community Development Program 2014 include loans and Distribution Distribution Partnership and Development Fund Disbursement Through Community Development Program. The main scope of activity as defined in the Regulation of the Minister of State Enterprises Have No. PER-08 / MBU / 2013 dated 10 September 2013 on the fourth amendment to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 dated April 27, 2007 is as follows:Distribution of fund for partnership and environment building*

Dana Pembinaan Kemitraan yang disalurkan melalui Program Kemitraan ditujukan untuk pembinaan Mitra Binaan yang telah dan masih terdaftar dalam Program Kemitraan.

Dana Pembinaan Kemitraan melalui beberapa program yang disusun untuk membantu Mitra Binaan dalam rangka mengembangkan usahanya, meliputi program pendidikan, program pelatihan, program pemasaran, program promosi, dan hal - hal lain yang menyangkut dengan program kemitraan. Atas Dana Pembinaan Kemitraan tersebut Mitra Binaan tidak menerima bantuan dalam bentuk uang tunai melainkan dalam bentuk program-program yang telah disusun.

Kegiatan yang dibiayai melalui Dana Pembinaan Kemitraan tersebut oleh PT Kawasan Industri Medan (Persero) adalah :

Memberikan bantuan Hibah berupa Pendidikan, Pelatihan, Pemasaran, dan Promosi yang mana kegiatan tersebut direncanakan oleh PKBL PT Kawasan Industri Medan (Persero) untuk meningkatkan mutu hasil produksi serta manajemen Pengusaha Kecil dan Koperasi melalui kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja Cq Badan Peningkatan Produktifitas Medan; Inkubator Universitas Sumatera Utara dan Departemen Koperasi dan lembaga lembaga pendidikan dan latihan yang ada di kota Medan, juga membantu pemasaran dan promosi dengan mengikutsertakan hasil binaan pada pameran seperti Medan Fair, inovasi, dan teknologi.

Dana Program Bina Lingkungan digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha PT Kawasan Industri Medan (Persero) dalam bentuk :

1. Pemberian bantuan kesehatan
2. Pemberian bantuan untuk pembangunan dan perbaikan Rumah Ibadah.
3. Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
4. Pemberian bantuan kepada korban bencana alam termasuk gempa, erupsi gunung berapi dan banjir.
5. Pemberian bantuan sarana pendidikan.
6. Pemberian bantuan perbaikan sarana umum.
- 7.
8. Pemberian bantuan dalam rangka pelestarian alam (penanaman pohon).

*program up to 2012 are as follows :*

*Partnership Development funding channeled through the Partnership Program is aimed at fostering Partners that have been and are still listed in the Partnership Program.*

*Partnership Development Fund through several programs designed to help Partners in order to expand its business, including educational programs, training programs, marketing programs, promotional programs, and - other matters concerning the partnership program. On the Partnership Development Fund Partners did not receive aid in the form of cash but in the form of the programs that have been compiled.*

*Activities funded through the Partnership Development Fund by PT Kawasan Industri Medan (Persero) is:*

*Grants provide assistance in the form of education, training, marketing, and promotion which the activities planned by the Partnership PT Kawasan Industri Medan (Persero) to improve the quality of production and management of Small Entrepreneurs and Cooperatives in collaboration with the Department of Labor Productivity Improvement Agency Cq field; Incubator University of North Sumatra and the Ministry of Cooperatives and educational and training institutions in the city of Medan, also helped with the marketing and promotion of the exhibition include guided the like Medan Fair, innovation, and technology.*

*Community Development Program funds are used for purposes that benefit the community in the area of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in the form of:*

1. *The provision of medical assistance*
2. *The provision of assistance for the development and improvement of Houses of Worship.*
3. *The provision of social assistance in order to alleviate poverty.*
4. *The provision of assistance to victims of natural disasters including earthquakes, volcanic eruptions and floods.*
5. *The provision of educational facilities.*
6. *The provision of public infrastructure improvements.*
7. *Provision of assistance in order to preserve the natural (tree planting).*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2014

KETERANGAN	Catatan	2014	2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3b, 4	596.651.192	382.398.873
Piutang Pinjaman Khusus	3c, 5	0	16.666.000
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3c, 6	1.223.119.913	1.328.944.445
Penyisihan Penurunan Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3c, 6	(459.749.095)	(401.824.886)
Piutang PKBL (PT. KIM)	7	907.910.000	452.000.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2.267.932.010</b>	<b>1.779.434.432</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>Aset Tetap</b>			
Inventaris dan Peralatan	3d, 8	14.490.000	14.490.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris dan Peralatan		(14.489.999)	(10.867.500)
<b>Nilai Tercatat Inventaris dan Peralatan</b>		<b>1</b>	<b>3.622.500</b>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1</b>	<b>3.622.500</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.267.932.011</b>	<b>1.781.806.932</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>		0	0
<b>ASET NETTO</b>			
Aset Netto Tidak Terikat - Program Kemitraan	9	1.207.446.348	1.707.347.974
Aset Netto Tidak Terikat - Bina Lingkungan	9	1.060.485.663	74.308.958
Terikat - Bina Lingkungan BUMN Peduli		0	0
<b>Jumlah Aset Netto</b>		<b>2.267.932.011</b>	<b>1.781.656.932</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.267.932.011</b>	<b>1.781.806.932</b>

# ANALISA POSISI KEUANGAN

## ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION



# Analisa Posisi Keuangan

## Analysis of Financial Position

### Aset

Dibandingkan dengan anggaran tahun 2014, realisasi total aset tahun 2014 hanya sebesar Rp.316.038.665.699,91,- atau 92,31% di bawah anggaran tahun 2014 sebesar Rp. 342.380.720.412,67 dan jika dibandingkan dengan realisasi total aset tahun 2013 sebesar Rp.286.231.183.697,-. atau sebesar 110,41%.

Tidak tercapainya realisasi aset tahun 2014 tersebut lebih disebabkan karena tidak terealisasinya pembelian persediaan lahan, pembangunan depo dan warehouse yang mengalami keterlambatan.

### Asset

If it compared to RKAP 2014, total asset in 2014 is IDR 316.038.665.699 lower than budget IDR 342.380.720.412. When compared with the realization of the total assets in 2013 amounted to Rp.286.231.183.697, -. or by 110.41%.

Not achieving the realization of the assets in 2014 is mainly due to the realization not purchase land inventory, depot and warehouse construction has been delayed

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN | BALANCE SHEET**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013 | 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	3g, 5, 30, 3h, 6, 20	<b>55.091.734.148</b>	71.166.708.397	Cash and cash equal
Piutang Usaha Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar <b>Rp 1.326.707.088</b> tahun 20112 dan <b>Rp 3.839.186.125</b>	3h, 6, 31	<b>52.922.356.678</b>	34.837.341.436	Account Receivable Third party p after less the doubt account receivable for IDR 3.682.803.993 in 2012 and IDR 2.112.115.652 in 2011
Piutang Lain-lain	7	<b>12.192.570.777</b>	18.994.627.659	Miscellaneous account receivable
Piutang Karyawan	8	<b>112.476.250</b>	55.000.000	Account Employee
Persediaan Lahan	3i, 9	<b>80.167.718.953</b>	98.746.969.875	Inventory of Land
Persediaan Material setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar <b>Rp 107.679.328</b> tahun 2014 dan <b>Rp 53.839.664</b> tahun 2013	3i, 10	<b>430.717.308</b>	484.556.971	Material supply net of accumulated impairment losses amounting to Rp 107 679 328 in 2014 and Rp 53,839,664 in 2013
Persediaan SPBU	11	<b>454.257.723</b>	19.543.727	Inventory of SPBU
Persediaan Air Bersih	12	<b>3.662.108.400</b>	0	Water supply
Pajak Dibayar Dimuka	13	<b>7.476.354.211</b>	3.650.285.992	Prepaid tax
Biaya Dibayar Dimuka	3j, 4	<b>0</b>	76.875.000	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>212.510.294.447</b>	<b>228.031.909.057</b>	<b>total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Pajak Tangguhan	3p, 15	<b>358.596.605</b>	1.097.235.532	Deferred Tax Asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar <b>Rp 23.785.894.887</b> tahun 2014 dan <b>Rp 14.484.153.993</b> tahun 2013	3k, 16	<b>20.820.455.812</b>	19.505.476.099	Fixed asset – after less the accumulation of depreciation for IDR 23.785.894.887 in 2014 and IDR 14.484.153.993 in 2013
Properti Investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar <b>Rp 9.021.056.416</b> tahun 2014 dan <b>Rp 7.259.464.612</b> tahun 2013	31, 17	<b>42.606.464.590</b>	28.111.660.234	Investment Properties – after less the accumulation of depreciation for IDR 9.021.056.416 in 2014 and IDR 7.259.464.612 in 2013.
Aset dalam Konstruksi	3k, 18	<b>39.196.937.782</b>	8.213.986.305	Asset in construction
Aset Sarana dan Prasarana setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar <b>Rp 165.372.613.745</b> tahun 2014 dan <b>Rp 158.224.530.012</b> tahun 2013	19	<b>113</b>	111	Asset of facilities and infrastructure – after less the accumulation of depreciation for IDR 165.372.613.745 in 2012 and IDR 158.224.530.012 in 2011
<b>Aset Lain-lain</b>				

KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
Kendaraan dan Alat-alat Berat (Bersih)	20	20	20	Vehicle and Heavy Equipment (Net)
Uang Muka Pihak Ketiga	20	50.000.000	775.000.000	Advances for Third Parties
Piutang Usaha Non Lahan (bersih)	20	495.916.338	495.916.339	Land Non Accounts Receivable (net)
Total Aset Lain-lain		545.916.358	1.270.916.359	Total Other Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>103.528.371.260</b>	58.199.274.640	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>316.038.665.707</b>	<b>286.231.183.697</b>	<b>TOTAL ASSET</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Hutang Usaha	21	24.694.157.686	9.972.386.527	Account Payable
Hutang Lain-lain	22	781.805.721	2.530.096.488	Miscellaneous account payable
Hutang Pajak	3p, 23	7.540.065.609	9.722.775.879	Tax payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	24	6.925.440.445	7.553.129.981	Cost must be paid
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	25	1.344.036.374	995.423.359	Unearned rent revenue
Hutang Bank (Jatuh tempo dalam 1 tahun)	26	0	269.500.000	
Liabilitas Diestimasi atas Saran dan Prasarana	3q, 27	6.075.434.167	9.028.463.961	Estimated liabilities on facilities and infrastructure
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>47.360.940.003</b>	40.071.776.194	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang Bank	26	0	2.156.000.000	
Pendapatan yang ditangguhkan	28	325.818.600	1.047.006.838	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>325.818.600</b>	3.203.006.838	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>47.686.758.603</b>	<b>43.274.783.032</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock – nominal value IDR 1.000.000 per share
Modal dasar-600.000 saham				Bas. capital – 120.000 shares
Modal Disetor 150.000 saham	29	150.000.000.000	30.000.000.000	Replaced and paid shares – 30.000 share
Saldo Laba				Profit balance
Ditentukan Penggunaannya				Its using is determined
Cadangan Tujuan	30	648.014.907	684.014.907	Objective reserve
Cadangan Umum	31	86.460.116.758	154.149.699.508	General reserve
Belum Ditentukan Penggunaannya		31.207.775.439	58.122.686.250	Its using is not determined
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>268.351.907.104</b>	<b>242.956.400.665</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>316.038.665.707</b>	<b>286.231.183.697</b>	<b>TOTAL LIABILITES AND EQUITY</b>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**FOR THE YEARS ENDED ON 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>				<b>ASSET</b>
Penjualan Lahan	3m, 32	82.276.100.000	60.481.426.000	Area Selling
Pendapatan Non Lahan	3m, 32	68.626.304.339	58.739.053.516	Non Area Selling
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan</b>		<b>150.902.404.339</b>	<b>119.220.479.516</b>	<b>Total Selling and Revenue</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN LAHAN &amp; NON LAHAN</b>	3m, 25			<b>COST OF AREA &amp; NON AREA SELLING</b>
Beban Pokok Penjualan Lahan	3m, 33	31.965.158.995	21.198.565.392	Cost of area selling
Beban Pokok Pendapatan Non Lahan	3m, 33	58.611.214.633	16.438.954.807	
<b>Jlh. Beban Pokok Penjualan Lahan dan No Lahan</b>		<b>90.576.373.628</b>	<b>37.637.520.199</b>	<b>Total Cost of Area and Non Area Selling</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>60.326.030.711</b>	<b>81.582.959.317</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3m, 34	20.275.635.739	21.554.290.639	<b>BUSINESS CHARGE</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>40.050.394.971</b>	<b>60.028.668.678</b>	<b>BUSINESS PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>MISCELLABNEOUS INCOME (COST)</b>
Pendapatan Keuangan	36	3.950.701.659	4.267.376.788	Financial Income
Beban Keuangan	36	(393.228.934)	(533.938.475)	Financial Cost
Lain-lain Bersih	36	(10.059.594.580)	922.597.725	Miscellaneous – Net
<b>Beban Lain-Lain Bersih</b>		<b>(6.502.121.855)</b>	<b>4.656.036.038</b>	<b>Miscellaneous cost – Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>33.548.273.117</b>	<b>64.684.704.716</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX CHARGE</b>
Pajak Kini	3p, 37	(1.601.858.750)	(6.738.553.000)	Present Tax
Pajak Tangguhan	3p, 37	(738.638.928)	176.534.534	Deferred tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(2.340.497.678)</b>	<b>6.562.018.466</b>	<b>Total Tax Charge</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>31.207.775.439</b>	<b>58.122.686.250</b>	<b>TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE PROFIT</b>

**Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

*See Notes on Financial Statement  
as an integrated part of the Financial Statement*

### Liabilitas

#### Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi liabilitas jangka pendek yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan sewa diterima dimuka, utang bank (jatuh tempo dalam 1 tahun) dan liabilitas diestimasi atas sarana dan prasarana per 31 Desember 2014 sebesar Rp.47.393.125.487,- atau meningkat sebesar 71% dibandingkan dengan target per 31 Desember 2014 sebesar Rp.27.789.781.681,- atau meningkat sebesar 18% bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2013 sebesar Rp.40.071.776.104,-.

### Liability

#### Short-Term Liabilities

The realization of short-term liabilities consist of trade payables, other payables, taxes payable, accrued expenses, rental income received in advance, bank debt (due within 1 year) and the estimated liabilities for infrastructure per December 31, 2014 amounted to Rp.47.393.125.487, - an increase of 71% compared with a target per December 31, 2014 amounted to Rp.27.789.781.681, - an increase of 18% when compared to December 31, 2013 by Rp.40.071.776.104, -.

### Liabilitas Jangka Panjang

Realisasi liabilitas jangka panjang yang terdiri dari utang bank, pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.325.818.600,- atau 60% dibandingkan dengan target per 31 Desember 2014 sebesar Rp.543.517.200,- atau mencapai 10% bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2013 sebesar Rp.3.203.006.838,-

### Beban Usaha

Dibandingkan dengan realisasi beban tahun 2013, realisasi beban tahun 2014 sebesar Rp.20.275.635.739,- turun dari realisasi beban tahun 2013 sebesar Rp. 21.554.290.639,- atau (5,93 %) dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 21.554.290.639,-

### Struktur Modal

Solvabilitas (kemampuan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya) tahun 2014 untuk hutang dibandingkan asset adalah 18,55 % dan hutang dibanding modal adalah 22,77%. Dengan demikian kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya cukup baik.

### Investasi

Realisasi investasi tahun 2012 sebesar Rp 61.430.478.289 berada di bawah anggaran sebesar Rp.117.893.316.586 atau 52,01 % dari anggarannya sebesar Rp. 117.893.316.585. Yang naik tahun 2014 dibandingkan anggaran adalah realisasi investasi Sarana dan prasarana sebesar Rp 8.774.925.955 atau 101 % dari anggarannya sebesar Rp 8.725.569.975. Dibandingkan dengan investasi tahun 2013, realisasi investasi tahun 2014 sebesar Rp 61.430.878.289 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.857.068.031 atau 109 % dari realisasi investasi tahun 2013 sebesar Rp 56.573.410.258.

### Long-Term Liabilities

*The realization of long-term liabilities consist of bank debt, deferred income per December 31, 2014 amounted to Rp.325.818.600, - or 60% compared with a target per December 31, 2014 amounted to Rp.543.517.200, - or up to 10% when compared to per December 31, 2013 amounted to Rp.3.203.006.838, -.*

### Business Charge

*If it compared to the realization of business charge in 2013, the realization of business charge in 2014 is IDR 20.275.635.739 that down from the realization of charge in 2013 for IDR 21.554.290.639 or (5.93%) of the realization in 2013 for IDR 21.554.290.639.*

### Capital Structure

*Solvability (capability in pay all of debts) in 2012 for debt for asset is 18.55% and debt for capital si 22.77%/ therefore, the capability of company in pay its debt is good.*

### Investment

*Realization of investment in 2012 is IDR 43.495.771.888 that lower than budget for IDR 45.292.228./112 or 51.01% of the budget for IDR 88.788.000.000. The item that higher in 2012 than budget is realization of facilities and infrastructure realization for IDR 16.059.191.806 or 165.39% of budget for IDR 9.710.000.000. If it compared to investment in 2011, the realization of investment in 2012 for IDR 43.495.771.888 is increase for IDR 12.663.939.859 or 41.07% of the realization of investment in 2011 for IDR 30.831.832.029.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE





# Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

## **A. PENDAHULUAN**

PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjaga pertumbuhan dan menghadapi tantangan bisnis yang semakin meningkat. Sebagai perusahaan pengelola Kawasan Industri yang berorientasi pada pertumbuhan PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang cakupan, kedalaman dan indikatornya terus ditingkatkan. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan ini, PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) dapat mengelola sumber daya dan resikonya secara lebih efisien dan efektif. Keberhasilan implementasi GCG yang didukung komitmen penuh seluruh lini perusahaan diharapkan dapat memperkuat kepercayaan shareholder dan stakeholdernya, sehingga nilai perusahaan terus meningkat dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnisnya dalam jangka panjang

Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan di PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), peraturan nomor PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011.

Untuk menjamin penilaian yang lebih fair dan independen, maka assesment GCG PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sumatera Utara dengan menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh kementerian BUMN yaitu Surat Keputusan No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 dengan hasil skor 67,255 dengan kualifikasi kualitas penerapan "Cukup Baik". Secara rinci hasil tersebut adalah sebagai berikut :

## **A. INTRODUCTION**

*PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) is committed to apply the principles of good corporate governance (GCG) to maintain growth and meet the challenges of the business. As the management company Industrial Zone growth-oriented PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) consistently and continuously apply the principles of GCG that scope, the depth and the indicators continue to be improved. Through the implementation of a consistent and continuous GCG PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) can manage resources and risks more efficiently and effectively. Successful implementation of GCG is supported fully committed its entire line of enterprise is expected to strengthen the trust shareholders and stakeholders, thereby increasing the company's value and have a positive impact pad business growth in the long term*

*GCG implementation of a consistent and sustainable in PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises (SOEs), rule number PER-09 / MBU / 2012 on amendments to the regulations of the State Minister of State Enterprises Have No. PER-01 / MBU / 2011.*

*To ensure a more fair assessment and independent, then the assesment GCG PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero) conducted by the Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) using the methodology set by the ministry of state enterprises, namely Decree No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 with the results of the qualifying score of 67.255 with the quality of the application of "Pretty Good". The detailed results are as follows:*

No	Aspek Penilaian <i>Aspects of Assessment</i>	Bobot <i>Values</i>	2014	
			Skor	%
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the implementation of good management sustainably</i>	7	3,971	57%
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholder and RUPS (general meeting of shareholder)/capital holder</i>	9	8,424	94%
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Commissioner board/supervisor board</i>	35	26,845	77%
IV	Direksi <i>Direction</i>	35	26,082	75%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Expose of Information and Transparency</i>	9	1,933	21%
VI	Aspek Lainnya <i>Miscellaneous aspect</i>	5	0,000	
<b>SKOR KESELURUHAN / TOTAL SCORE</b>			<b>67,255</b>	
			<b>"CUKUP BAIK"</b>	

Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT Kawasan Industri Medan (Persero) dengan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG.

Pada masing-masing aspek *governance* terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun pada area tertentu terdapat permasalahan yang masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan.

Penyebab utama belum tercapainya penerapan GCG yang baik dan efektif di PT KIM (Persero) selama tahun 2014 adalah:

- Dewan Komisaris dalam menyusun Program Kerja Tahunannya belum mempedomani Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Dewan Komisaris belum mengefektifkan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.
- Direksi PT KIM (Persero) belum menunjuk salah satu Direktur yang membidangi penerapan GCG perusahaan sehingga pemantauan pelaksanaan

*The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation pada PT Kawasan Industri Medan (Persero) with best practices (best practices) penerapan GCG.*

*In each of the governance aspects of the application are already approaching or achieving best practices, namun pada certain areas there are problems that still needed improvement / refinement.*

*The main cause of not achieving good corporate governance implementation and effective in PT KIM (Persero) for 2014 are:*

- *Commissioners in preparing the Annual Work Programme Decisions have not been guided by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on the indicators / parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Corporate Governance (Good Corporate Governance) on State-Owned Enterprises.*
- *The Board of Commissioners has not been effective execution of duties of the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners.*
- *The Board of Directors of PT KIM (Persero) has yet to appoint one director in charge of monitoring the implementation of GCG companies that follow up*

Tindak Lanjut atas *Area of Improvement (AoI)* penerapan GCG tahun sebelumnya baik dari organ Pemegang Saham, organ Dewan Komisaris dan Direksi dapat terlaksana dengan baik.

- Direksi belum mengefektifkan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
- Direksi PT KIM (Persero) belum menetapkan Kebijakan mengenai Sistem Pengendalian Internal yang mencakup Lima Komponen yaitu Lingkungan Pengendalian, Pengelolaan Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan.

Direksi PT KIM (Persero) belum menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Anti Korupsi selama tahun 2014.

Hal-hal yang memerlukan penanganan segera oleh organ perusahaan adalah sebagai berikut :

*on the implementation of the Area of Improvement (AOI) GCG implementation well in advance of the Shareholders organ, organ of the Board of Commissioners and Board of Directors can be done well.*

- *The Board of Directors has not been effective Internal Audit Unit and Corporate Secretary.*
- *The Board of Directors of PT KIM (Persero) has not set policy regarding the Internal Control System which includes five components are Control Environment, Risk Management, Control Activities, Information and Communication Systems and Monitoring.*

*Directors PT KIM (Persero) has not devised a plan and implement anti-corruption activities during 2014.*

*Things that require immediate action by the organs of the company are as follows:*

#### **i. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan**

1. Pedoman GCG dan *Code of Conduct* yang sudah dimutakhirkan pada tahun 2014 belum disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Belum ada SK Direksi yang menunjuk salah seorang Anggota Direksi sebagai Penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di PT KIM (Persero).
3. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan belum menandatangani Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dan diperbaharui setiap awal tahun.
4. Capaian Hasil Asesmen/Penilaian GCG belum dimuat dalam Laporan Tahunan.
5. Belum ada SK Direksi yang mengatur pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN ke KPK di PT KIM (Persero).
6. Belum ada Kebijakan perusahaan tentang pemberian sanksi atas ketidakpatuhan penyampaian LHKPN.
7. Perusahaan belum melakukansosialisasi tentang teknis pengisian LHKPN.
8. Perusahaan belum membuat Laporan berkala kepada KPK mengenai penyampaian LHKPN di

#### **i. Commitment to Implementation of Good Corporate Governance in Sustainable**

1. *GCG Guidelines and Code of Conduct which has been updated on 2014 has not been approved by a joint decision of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *No SK Directors appointed one member of the Directors to be responsible for the implementation and monitoring of GCG in PT KIM (Persero).*
3. *Members of the Board of Commissioners, Directors and Employees have not signed a Statement of Compliance with the Code of Conduct and updated every beginning of the year.*
4. *Results Achievement Assessment / Assessment GCG has not been published in the Annual Report.*
5. *here has been no official decree governing the Board of Directors shall submit to the Commission LHKPN PT KIM (Persero).*
6. *There is no firm policy on sanctions for non-compliance LHKPN delivery.*
7. *The company has not melakukansosialisasi about technical pengisian LHKPN.*
8. *The company has yet to make periodic reports*

lingkungan PT KIM (Persero).

9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dibuat tahun 2014 belum ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
10. Perusahaan belum mensosialisasikan, mempublikasikan serta mendistribusikan Pedoman Pengendalian Gratifikasi baik di lingkungan perusahaan maupun kepada *stakeholders*.
11. Perusahaan belum menyusun rencana kerja perusahaan mengenai implementasi pengendalian gratifikasi.
12. Perusahaan belum membuat Laporan Implementasi Pengendalian Gratifikasi.
13. Perusahaan belum melakukan evaluasi mengenai implementasi pengendalian gratifikasi.
14. Kebijakan *Whistle Blowing System (WBS)* yang telah dibuat tahun 2014 belum ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
15. Perusahaan belum melaksanakan sosialisasi mengenai *WBS* kepada karyawan dan *stakeholders*.
16. Perusahaan belum menguraikan dalam Laporan Manajemen perusahaan tentang dugaan penyimpangan pada perusahaan dan implementasi *WBS*.

*to the Commission on the submission LHKPN in PT KIM (Persero).*

9. *Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dibuat tahun 2014 belum ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.*
10. *The company has not disseminate, publish and distribute the Code of Gratification Control both within the company and to its stakeholders.*
11. *The company has not provided plans and companies regarding the implementation of controls gratification.*
12. *he Company has not made Gratuity Control Implementation Report.*
13. *The Company has not made an evaluation on the implementation of control gratification.*
14. *Whistle Blowing Policy System (WBS) that was created in 2014 has not been established through the joint decision of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
15. *Company has not made WBS kepada socialization of employees and stakeholders*
16. *The company has not elaborate on the company's management report on alleged irregularities in the company and implementing the WBS.*

## II. Pemegang Saham dan RUPS

1. Belum ada Keputusan Pemegang Saham tentang penunjukan/ pengangkatan Komisaris Independen.
2. Belum ada penilaian capaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam Risalah RUPS.
3. Belum ada penetapan besaran honorarium/ imbal jasa auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan dalam Risalah RUPS.
4. Belum ada arahan Pemegang Saham secara spesifik untuk meningkatkan tata kelola

## II. Shareholders and the General Meeting Of Shareholders

1. *There are no Shareholder Decision on appointment / removal of the Independent Commissioner.*
2. *here are no ratings gains of Directors and the Board of Commissioners in the Minutes of the AGM.*
3. *There has been no determination of the amount of honorarium / fee of the external auditor who audited the financial statements of companies in the Minutes of the AGM.*
4. *There are no specific directives shareholders to improve good corporate governance.*

perusahaan yang baik.

5. Belum ada penetapan dari Pemegang Saham tentang sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai salah satu *area of improvement* tahun 2013 yang belum ditindaklanjuti oleh Pemegang Saham.

5. *There has been no determination of the Shareholders of the system for receiving reports of symptom reduction in the company's performance of the Board of Directors and / or Board of Commissioners as one area of improvement in 2013 that has not been acted upon by the Shareholders.*

III. Dewan Komisaris	II. Board Of Commissioners
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris belum menyusun program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Board of Commissioners has not yet prepared a training program to improve the competence of the Board of Commissioners.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pada tahun 2014 Dewan Komisaris tidak ada mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>In 2014 the BOC no training to improve the competence of the Board of Commissioners.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dewan Komisaris belum menetapkan kebijakan mengenai jangka waktu pemberian persetujuan/ tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diusulkan Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>The Board of Commissioners has not established a policy regarding the period of approval / BOC response to the draft Long Term Plan of the Company (RJPP) proposed Board of Directors.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris belum memasukkan rencana kerja yang berkaitan dengan penyusunan RJPP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>In the Annual Work Program The Board of Commissioners has not entered a work plan related to the preparation of RJPP.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dewan Komisaris dan Direksi belum mengajukan Rancangan RJPP 2014-2018 kepada Pemegang Saham sebagaimana disarankan pada RUPS Laporan Tahunan 2013.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>The Board of Commissioners and Board of Directors have not filed a Draft RJPP 2014-2018 to the Shareholders as advised at the AGM 2013 Annual Report.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Dewan Komisaris belum menetapkan kebijakan jangka waktu mengenai pemberian persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>The Board of Commissioners has not set policies regarding the approval period / BOC response to the draft Work Plan Budget (CBP) proposed by the Board of Directors.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Dewan Komisaris belum mengikutsertakan Komite Dewan Komisaris di dalam pembahasan atas saran dan permasalahan atau keluhan <i>stakeholders</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>BOC has not been BOC Committee included in the discussions on the suggestions and concerns or complaints stakeholders.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris tidak terdapat rencana kerja evaluasi efektivitas kebijakan sistem pengendalian intern perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. <i>In the Annual Work Program BOC there is no work plan for evaluating the effectiveness of internal control systems company policy.</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris atas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. <i>There is no study on the effectiveness of the Board of Commissioners of the Internal Control System of the company entities.</i></li> </ol>

- efektivitas Sistem Pengendalian Intern perusahaan secara entitas.
10. Tidak ada arahan Dewan Komisaris tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.
  11. Belum terdapat kebijakan, rencana, pelaksanaan dan penyampaian arahan Dewan Komisaris tentang sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan.
  12. Belum ada arahan Dewan Komisaris atas kebijakan suksesi manajemen.
  13. Dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris tidak terdapat rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2014 untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi perusahaan.
  14. Dewan Komisaris tidak mengikutsertakan Komite Dewan Komisaris dalam rapat pembahasan audit intern tahun 2014 dengan KAP.
  15. Dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris tidak ada rencana kerja Dewan Komisaris atas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa perusahaan.
  16. Tidak ada arahan Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan.
  17. Dalam program kerja Dewan komisaris tidak ada rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan
  18. Dewan Komisaris tidak mengikutsertakan Komite Dewan Komisaris dalam pembahasan kebijakan mutu dan pelayanan.
  19. Dewan Komisaris belum menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan/ Semester/ Tahunan untuk tahun 2014.
  20. Laporan Manajemen Triwulan, Semester dan Tahunan belum ditandatangani seluruh Direksi dan Dewan Komisaris namun hanya ditandatangani oleh Direktur Utama.
  21. Dalam usulan Dewan Komisaris, belum
  10. *No referrals BOC on improving the quality of policies and implementation of risk management.*
  11. *There is no policy, planning, implementation and delivery of the direction of the Board of Commissioners on information technology systems used by the company.*
  12. *There has been no policy direction of the Board of Commissioners on management succession.*
  13. *In the Annual Work Program BOC there is no work plan of the Board of Commissioners in 2014 to oversee the company's accounting policies.*
  14. *The Board of Commissioners did not include the Committee of the Board of Commissioners in the discussion meeting internal audit in 2014 with KAP.*
  15. *15. In the Annual Work Program BOC no work plan of the Board of Commissioners for monitoring and providing advice on the procurement of goods and services companies.*
  16. *No referrals Board of Commissioners regarding the procurement of goods and services companies.*
  17. *In the work program of the Board of Commissioners no work plan on monitoring and providing advice on policy and service quality*
  18. *The Board of Commissioners did not include the Committee of the Board of Commissioners in policy discussions quality and service.*
  19. *The Board of Commissioners has not yet prepared BoC Supervisory Report Quarter / Semester / Annual for 2014.*
  20. *Quarterly Management Report, Semester and Annual yet signed by all Directors and the Board of Commissioners but only signed by the Director.*
  21. *In the proposal of the Board of Commissioners, have not included the honorarium / fee external auditor candidates.*
  22. *No referrals Board of Commissioners to the*

- mencantumkan besarnya honorarium/ imbalan jasa calon auditor eksternal.
22. Tidak ada arahan Dewan Komisaris kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal.
  23. Dalam Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris tidak ada rencana kerja untuk melakukan penilaian kinerja Direksi.
  24. Dewan Komisaris belum membuat Pakta Integritas dan surat pernyataan tertulis mengenai tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap tahun.
  25. Dewan Komisaris belum melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lain.
  26. Dewan Komisaris belum menindaklanjuti atas *area of improvement* yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris atas hasil asesmen tahun sebelumnya.
  27. Dewan Komisaris belum melakukan penilaian secara *self assesment* terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
  28. Tidak ada surat kuasa yang diberikan oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris.
  29. Dalam risalah rapat Dewan Komisaris tidak diuraikan mengenai evaluasi atas tindak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya.
  30. Dewan Komisaris tidak melaporkan pengangkatan maupun pemberhentian anggota Komite Dewan Komisaris kepada RUPS/Pemegang Saham maupun tertuang di dalam risalah RUPS tahun 2014.
  31. Sekretaris Dewan Komisaris belum mendokumentasikan secara tertib bahan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris.
  32. Sekretaris Dewan Komisaris belum membuat daftar rekapitulasi tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.
23. *n the Annual Work Program BOC no work plan for assessing the performance of the Board of Directors.*
  24. *The Board of Commissioners has not made the Integrity Pact and letters written statement regarding no conflict of interest at the beginning of the appointment that is renewed every year.*
  25. *The Board of Commissioners has not yet reported to the company regarding the ownership of shares and / or his family on the company and other companies.*
  26. *The Board of Commissioners has not followed up on an area of improvement under the authority of the Board of Commissioners on the results of the assessment year earlier.*
  27. *The Board of Commissioners has not been assessed by self-assessment of the performance of the Board of Commissioners as stipulated in the management contract between the Board of Commissioners with shareholders.*
  28. *There is no power of attorney given by the members of the Board of Commissioners who are not present at the meeting of the Board of Commissioners.*
  29. *In the minutes of board meetings not described on the evaluation of the follow-up to the decisions of the previous meeting.*
  30. *The Board of Commissioners did not report the appointment and dismissal of members of the Committee of the Board of Commissioners to the GMS / Shareholders and stated in the minutes of the AGM 2014.*
  31. *The Secretary of the Board of Commissioners has not been documented in an orderly manner meeting materials and minutes of meetings of the Board of Commissioners.*
  32. *The Secretary of the Board of Commissioners have not made a list of recapitulation follow up the decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners to the Board of Directors.*



33. Komite Audit belum memutakhirkan Piagam Komite Audit.
34. Program Kerja Komite Audit belum memuat telaah yang memastikan :
  - Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen/Intern Perusahaan.
  - *Self Assesment*Kinerja Komite Audit.
35. Dokumen Risalah Rapat Komite Audit belum seluruhnya diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris.
36. Komite Audit belum membuat Laporan Hasil Penugasan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan Komite Audit.

33. *The Audit Committee has not been updating the Audit Committee Charter.*
34. *Work Program The Audit Committee has not load a study that ensures:*
35. *Document Minutes of Meeting of the Audit Committee has not been entirely handed over to the Secretary of the Board of Commissioners.*
36. *The Audit Committee has not made a report on the result Assignment to the Board of Commissioners on every execution of the assignment of the Audit Committee.*

#### IV. Direksi

#### IV. Board Of Director

1. Perusahaan belum menyusun Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.
2. Pelaksanaan kegiatan Program Pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada tahun 2014 beserta daftar hadirnya belum didokumentasikan dengan tertib.
3. Direksi belum memiliki rencana kegiatan pelatihan pada tahun 2014.
4. Direksi tidak ada mengikuti kegiatan pelatihan selama tahun 2014.
5. Direksi belum meminta persetujuan secara tertulis kepada Dewan Komisaris tentang Struktur Organisasi PT KIM (Persero).
6. Direksi belum melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP selama tahun 2014.
7. Direksi belum menyampaikan Rancangan RJPP 2014-2018 kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris secara tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan sebagaimana disarankan dalam RUPS Laporan Tahunan Tahun 2013.
8. Direksi belum mensosialisasikan RJPP ke seluruh karyawan.
9. Terdapat Jabatan yang kosong dalam Struktur Organisasi PT KIM (Persero) terdiri dari 1 Manager dan 10 Asisten Manager.

1. *The Company has not yet prepared the Company Introduction Program for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the new.*
2. *Implementation of the Program Introduction to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors of the newly appointed in 2014 and the list of presence has not been documented in an orderly manner.*
3. *The Board of Directors does not have plans of training activities in 2014.*
4. *The Board of Directors no follow training activities during 2014*
5. *The Board of Directors has not asked for approval in writing to the Board of Commissioners on Organizational Structure.*
6. *The Board of Directors has not made the review and improvement of SOPs during 2014.*
7. *The Board of Directors prior to convey the Draft 2014-2018 RPJMD to the GMS and / or the Board of Commissioners in a timely manner or according to specified time schedule as recommended in the GMS Annual Report 2013*
8. *The Board of Directors has not socialize RJPP to all employees*
9. *There is a vacant position in the organization structure KIM (Persero) consists of 1 Manager and 10 Assistant Manager.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>10. Direksi belum membuat daftar database mengenai kompetensi pegawai, daftar urut kepangkatan yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.</p>   | <p>10. <i>The Board of Directors has not made a list of database regarding the competence of employees, list rank sequence that can be accessed by all employees.</i></p>  |
| <p>11. Direksi belum menyertakan analisis risiko dan mitigasi risiko terhadap program/kegiatan yang membutuhkan investasi dalam jumlah signifikan dan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.</p>                                   | <p>11. <i>The Board of Directors does not yet include risk analysis and mitigation of risks to the program / activity that requires a significant amount of investment and which require the approval of the Board of Commissioners.</i></p>                                       |
| <p>12. Direksi belum mempunyai indikator kinerja dan aplikasi komputer pengukuran kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan.</p> | <p>12. <i>The Board of Directors does not have performance indicators and performance measurement computer applications for each position in the organizational structure in accordance with the scope of duties and roles units and positions (structural) in the company</i></p> |
| <p>13. Direksi belum menetapkan target kinerja dalam kontrak kerjasama seluruh jabatan di struktur organisasi PT Kawasan Industri Medan (Persero).</p>   | <p>13. <i>The Board of Directors has not set performance targets in the employment contract at all positions in the organizational structure PT Kawasan Industri Medan (Persero)</i></p>   |
| <p>14. Direksi belum melakukan pemantauan terhadap Capaian Kontrak Kinerja.</p>  | <p>14. <i>The Board of Directors has not been monitoring the achievement Performance Contract.</i></p>   |
| <p>15. Direksi belum menyampaikan Laporan Pencapaian Kinerja perusahaan (Laporan Manajemen) kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.</p>  | <p>15. <i>The Board of Directors has not submitted its Performance Achievement Report (Management Report) to the Board and shareholders in a timely manner.</i></p>  |
| <p>16. Perusahaan belum memiliki kebijakan tentang Teknologi informasi dan belum mempunyai Master Plan Teknologi Informasi.</p>  | <p>16. <i>The Company has not had a policy on information technology and does not have the Information Technology Master Plan.</i></p>   |
| <p>17. Direksi belum melakukan audit atas Teknologi Informasi dan melaporkan Kinerja Teknologi Informasi.</p>  | <p>17. <i>The Board of Directors has not conducted an audit of the Information Technology and Information Technology Performance report.</i></p>   |
| <p>18. Laporan Manajemen Perusahaan belum menguraikan Capaian Pelaksanaan Indikator Pelayanan.</p>   | <p>18. <i>Management Report The Company has not explained Achievement Implementation Service Indicator.</i></p>  |
| <p>19. Perusahaan belum mempublikasikan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan sehingga dapat diakses pemasok/calon pemasok.</p>   | <p>19. <i>The Company has not published the Guidelines for Procurement of Goods / Services Company so that it can be accessed suppliers / potential suppliers.</i></p>   |
| <p>20. Perusahaan belum melaksanakan pengadaan barang/Jasa secara e-procurement.</p>   | <p>20. <i>he Company has not yet executed the procurement of goods / services in e-procurement.</i></p>  |
| <p>21. Dalam kebijakan perusahaan tentang program pendidikan dan pelatihan karyawan belum memuat evaluasi pasca (pelaksanaan) diklat.</p>  | <p>21. <i>In the company's policy on employee education and training programs have not loaded post evaluation (execution) training.</i></p>  |
| <p>22. Dalam rencana diklat perusahaan belum memuat kebutuhan diklat per biro termasuk diklat</p>  | <p>22. <i>In the training plan of the company not load requirements per agency training including</i></p>  |

sertifikasi untuk profesi tertentu.

23. Capaian realisasi diklat dari segi keuangan selama tahun 2014 hanya sebesar 29,87% dan belum dilakukan evaluasi pasca diklat.
24. Direksi belum mengevaluasi pengembangan SDM (*training/ coaching /assignment*) antara rencana dalam RKAP dengan pelaksanaannya selama tahun 2014.
25. Direksi belum mengevaluasi kebijakan, rencana dan pelaksanaan Program K3 serta tindaklanjutnya selama tahun 2014.
26. Dari 8 (delapan) Biro yang ada di Perusahaan hanya 1 (satu) Biro yaitu Biro Pengendalian Lingkungan (BPL) yang memiliki indikator kinerja sampai level individu dan jugabelum diterapkan.
27. Perusahaan belum melaksanakan job tender untuk pejabat satu level dibawah Direksi selama tahun 2014.
28. Direksi menerbitkan Laporan Keuangan Triwulanan belum tepat waktu.
29. Dari 8 (delapan) Biro di Perusahaan hanya 6 (enam) yang memiliki Profil Risiko/ Daftar Risiko dan belum dimonitoring keterjadiannya.
30. Direksi belum melakukan pemantauan pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala.
31. Direksi belum melaporkan pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.
32. Direksi belum menetapkan rancangan Sistem Pengendalian Intern.
33. Direksi belum melakukan evaluasi/kajian risiko terhadap rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan.
34. Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.
35. Direksi belum melakukan asesmen pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (*Quality, Cost, Delivery, Service*).
36. Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pemasok.

*certification training for certain professions*

23. *Achievement of training realization in financial terms during 2014 only amounted to 29.87% and post-training evaluation has not been conducted.*
24. *The Board of Directors has not evaluate human resource development (training / coaching / assignment) between the CBP and the implementation plan for 2014.*
25. *The Board of Directors has not evaluate the policy, planning and implementation as well as follow-K3 program for 2014*
26. *Dari 8 (delapan) Biro yang ada di Perusahaan hanya 1 (satu) Biro yaitu Biro Pengendalian Lingkungan (BPL) yang memiliki indikator kinerja sampai level individu dan juga belum diterapkan*
27. *he Company has not yet executed the job tender for officials below the level of the Board of Directors for 2014.*
28. *The Board of Directors publishes the Quarterly Financial Statements have not been timely.*
29. *From 8 (eight) Bureau in the Company only 6 (six) which has a profile Risk / Risk List and has not monitored keterjadiannya.*
30. *The Board of Directors has not been monitoring the implementation of the Risk Management regularly.*
31. *The Board of Directors has not reported on the implementation of Risk Management to the Board of Commissioners.*
32. *The Board of Directors has not set the draft Internal Control System*
33. *The Board of Directors has not made an evaluation / assessment of risk to the planned business initiatives, policies and plans of cooperation will be carried out by the company.*
34. *The Company has not conducted a survey of customer satisfaction on a regular basis.*
35. *The Board of Directors has not made an assessment of suppliers based on the achievement of QCDS (Quality, Cost, Delivery, Service).*
36. *The Company has not conducted a survey of supplier satisfaction.*

37. Direksi belum sepenuhnya menyampaikan laporan dan pembayaran kewajiban perpajakan secara tepat waktu, yaitu SPT PPH Badan Tahun 2013 dilaporkan tanggal 14 Juli 2014.
  38. Perusahaan belum melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala.
  39. Direksi belum menyusun dan menetapkan program penanganan keadaan darurat dan di sosialisasikan kepada seluruh karyawan.
  40. Direksi belum membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/ keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan.
  41. Direksi belum menyampaikan laporan kepemilikan saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan).
  42. Direksi belum menandatangani Pakta Integritas dalam Usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris/ Pemegang Saham (dilampirkan dalam usulan).
  43. Direksi belum menyampaikan Laporan Tahunan Tahun 2014 kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan ke Pemegang Saham.
  44. Direksi menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham belum tepat waktu.
  45. Laporan Manajemen Triwulanan hanya ditandatangani oleh Direktur Utama
  46. Direksi belum menyampaikan Laporan Tahunan Tahun 2014, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke Pemegang Saham.
  47. Tingkat rata-rata kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam setiap rapat Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris belum dapat ditetapkan sehubungan administrasi daftar hadir tidak tertib.
  48. Pengangkatan Pimpinan SPI yang ada saat ini belum melalui proses persetujuan Dewan Komisaris.
  49. SPI belum memiliki rencana Kebutuhan tenaga
37. *The Board of Directors has not fully convey the report and payment of tax obligations in a timely manner, ie SPT PPH Board in 2013 reported on July 14, 2014.*
  38. *The Company has not conducted a survey of employee satisfaction at regular intervals.*
  39. *The Board of Directors has not prepare and establish an emergency management program and socialized to the employees.*
  40. *The Board of Directors has not yet made a statement of no conflict of interest between personal interests / family, another office, or a group with business interests at the start of the appointment.*
  41. *The Board of Directors has not submitted a report shareholdings in companies and other companies to the Company (Corporate Secretary).*
  42. *The Board of Directors has not signed the Integrity Pact in the Proposed Actions that need to be approved by the Board of Directors of BOC / Shareholders (attached to the proposal).*
  43. *The Board of Directors has not submitted its Annual Report 2014 to the Board before it is submitted to the Shareholders.*
  44. *he Board of Directors expressed Quarterly Management Report to the Board and Shareholders have not been timely.*
  45. *Quarterly Management Report is only signed by the Director of*
  46. *The Board of Directors has not submitted its Annual Report 2014, which was signed by all the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders.*
  47. *The average rate of attendance of each member of the Board of Directors in each meeting of the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners can not be determined in respect of the administration of the attendance list are not orderly.*
  48. *Appointment of Chairman of SPI that exist today have not been through the process of approval of the BOC.*
  49. *SPI has no plans Needs auditors / HR.*

auditor/SDM.

50. Pimpinan SPI belum memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor*).
51. SPI belum menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan pendekatan Risiko (Risk Based Audit).
52. Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT KIM (Persero) belum melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk tingkat entitas.
53. SPI belum menguraikan Hasil Monitoring tindak lanjut hasil audit eksternal dalam Laporan SPI triwulanan dan tahunan.
54. Pelaksanaan tindak lanjut temuan SPI belum optimal karena masih ada temuan yang belum ditindaklanjuti per 31 Des 2014 yaitu temuan audit pada tahun 2012 sebanyak 1 temuan dan temuan audit pada tahun 2014 sebanyak 2 temuan.
55. Rekomendasi SPI belum memberikan kontribusi yang memadai terhadap perbaikan tata kelola GCG, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
56. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang ada saat ini belum melalui proses persetujuan Dewan Komisaris.
57. Sekretaris Perusahaan belum membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Khusus.
58. Sekretaris Perusahaan belum mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi secara tertib yaitu dari sebanyak 36 kali rapat Direksi risalah rapat Direksi yang ada hanya sebanyak 5 Risalah.
59. Sekretaris Perusahaan belum membuat Program Pengenalan Komisaris dan Direksi yang baru dalam suatu rangkaian kegiatan di dalam dan di luar kantor Perusahaan.
60. Dalam laporan Sekretaris Perusahaan belum menguraikan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
50. *Leaders SPI yet have recognized expertise in the profession of internal auditors by obtaining appropriate professional certification (Certified Internal Auditor / Qualified Internal Auditor).*
51. *SPI has not yet prepared the Annual Work Program Monitoring (PKPT) approach to risk (Risk Based Audit).*
52. *Internal Control Unit (SPI) PT KIM (Persero) has not evaluated the effectiveness of the internal control system for the entity level.*
53. *SPI has not yet decipher Monitoring follow-up results of an external audit in SPI quarterly and annual reports.*
54. *The implementation of the follow-up the findings of SPI is not optimal because there are findings that have not been followed up by December 31, 2014 that the audit findings in 2012 as many as 1 findings and the findings of the audit in 2014 by 2 findings.*
55. *Recommendation SPI has not contributed adequately to the improvement of governance GCG, Risk Management and Internal Control.*
56. *Appointment of Corporate Secretary that exist today have not been through the process of approval of the BOC.*
57. *Corporate Secretary not create, maintain and store the Special Register*
58. *Company Secretary Minutes of Meeting of the Board of Directors has not been documented in an orderly manner that is of as much as 36 times the Board of Directors meeting minutes of meetings of the Board of Directors that there is just as much as 5 Minutes.*
59. *The Corporate Secretary has not made Recognition Program and the new Board of Commissioners in a series of activities inside and outside the company office.*
60. *In the report the Secretary of the Company have not elaborated the level of adherence to laws and regulations in force.*
61. *Achievement Duties Company Secretary has not outlined in the Company's Quarterly Management Report and Annual.*

61. Capaian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan belum diuraikan dalam Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan dan Tahunan.

<b>V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b>	<b>V. Disclosure and Transparency</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direksi belum menetapkan keputusan tentang kategori informasi, yaitu informasi publik dan informasi rahasia perusahaan beserta pihak dan prosedur penyampaiannya kepada <i>stakeholders</i>.</li> <li>2. Direksi belum mempublikasikan dalam website terkait dengan kebijakan perusahaan, seperti <i>Board Manual</i>, Pengendalian Gratifikasi, <i>Internal Audit Charter</i>, MR, dan pedoman lainnya.</li> <li>3. Perusahaan belum memiliki majalah ataupun buletin perusahaan yang disebarluaskan kepada karyawan dan <i>stakeholders</i> secara berkala.</li> <li>4. Perusahaan belum membuat Laporan Tahunan untuk tahun 2014.</li> <li>5. Perusahaan belum mengikuti <i>Annual Report Award (ARA)</i> dan belum berpartisipasi serta belum memperoleh penghargaan dalam mengikuti <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> award dan sejenisnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Board of Directors has not set a decision on the categories of information, which is public information, and confidential corporate information and procedures as well as the delivery to stakeholders</i></li> <li>2. <i>Achievement Duties Company Secretary has not outlined in the Company's Quarterly Management Report and Annual.</i></li> <li>3. <i>The Board of Directors has not published on the website associated with the company policy, such as Board Manual, Gratuity Control, Internal Audit Charter, MR, and other guidelines.</i></li> <li>4. <i>The Company has not made the Annual Report for 2014</i></li> <li>5. <i>The company has not followed the Annual Report Award (ARA) and have not participated and have not received awards in the following Corporate Social Responsibility (CSR) award and the like.</i></li> </ol>
<b>VI. Aspek Lainnya</b>	<b>VI. Board Of Director</b>
<p>Sesuai dengan Lampiran Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, maka Capaian Hasil Penilaian untuk Aspek VI (Aspek Lainnya) pada indikator pertama tidak dinilai karena 5 (lima) aspek di atas belum mencapai nilai di atas 85,00 dan pada indikator kedua karena sesuai dengan data-data yang ada di perusahaan selama tahun 2014 tidak dijumpai adanya penyimpangan perusahaan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.</p>	<p><i>In accordance with Annex Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No: SK-16 / S.MBU / 2012 on the indicators / parameters assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises, the Outcomes Assessment for aspect VI (Other aspect) the first indicator is not rated as 5 (five) of the above aspects has not reached a value above 85.00 and the second indicator due in accordance with the data available in the company during 2014 not found any deviation companies terhadap prinsip-prinsip of Good Corporate Governance Directive Implementation of Good Corporate Governance (GCG), Code of Good Corporate Governance Indonesia, and standards of practice and other provisions.</i></p>

Dari lima aspek pengujian terhadap penerapan GCG PT.KIM, persentase capaian tertinggi ada pada aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal sebesar 8,291 atau 92% dan yang terendah pada Direksi sebesar 23,923 Atau 68%.

Uraian hasil evaluasi penerapan GCG pada PT.KIM yang menunjukkan pemenuhan masing-masing indikator dan mencerminkan compliance dan mencapai *best practices* penerapan GCG sebagai berikut :

1. Aspek Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Aspek tersebut diukur dengan menguji 6 indikator yaitu :
  - Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman perilaku (*code of conduct*).
  - Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
  - Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
  - Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
  - Perusahaan melakukan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Perusahaan melaksanakan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistle blowing system*).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerapannya masih dalam kategori Baik dengan capaian skor 5,923 dari skor maksimal 7,000 atau 85%.
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Aspek tersebut diukur dengan menguji 6 indikator yaitu :
  - Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi
  - Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
  - Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar
  - Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar
  - Mengambil keputusan melalui proses yang

*Of five assessment aspect of the implementation of GCG PT. KIM, the higher achievement percentage is on shareholder and RUPS/capital holder aspect for 8.291 or 92% and the lower on direction for 23.923 or 68%.*

*Description on the results of evaluation of GCG implementation at PT. KIM that indicates the satisfy each indicator and manifest compliance and achievement of best practice of GCG implementation are as follows :*

1. *Commitment aspect to the implementation of good management sustainably. The aspect is measured by 6 indicators, i.e. :*
  - *Company has a Good Company Guidance (GCG Code) and code of conduct*
  - *Company implement the good company guidance and code of conduct consistently*
  - *Company measure the implementation of good company guidance.*
  - *Company do a coordination in management and administration of State Officer Property Report (LHKPN)*
  - *Company does a gratification control program based on valid regulation.*
  - *Company implements policy on reporting system on deviation assessment on company (whistle blowing system)*

*Based on the results of evaluation to the six indicators it conclude that the implementation of GCG is in good category with the score 5.923 of maximum score 7.000 or 85%*

2. *Aspect of shareholders and RUPS/capital holder The aspect is measured by 6 indicators, i.e.*
  - *Do the assignment and discharge of direction.*
  - *Do the assignment and discharge of commissioner board*
  - *Take a required decision to maintain the business interest of company in a long and short term by rules and or statutes.*
  - *To provide approval on annual report include the endorsement of financial report and supervision task of Commissioner Board based on the rule and/or statute*
  - *To take a decision through open and fair process and accountable*
  - *To implement of good corporation guidance based on authority and liabilities.*

*Based on results of evaluation to the six indicators, it concluded that generally its implementation is in very good category with*

terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan

- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerapannya masih dalam kategori Sangat Baik dengan capaian skor 8,291 dari skor maksimal 9,000 atau 92%.

### 3. Aspek Dewan Komisaris

Aspek tersebut diukur dengan menguji 12 indikator yaitu :

- Melaksanakan program pelatihan / pembelajaran secara berkelanjutan
- Melakukan pembagian tugas dan menetapkan factor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
- Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
- Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
- Melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan
- Berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi
- Melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya
- Memantau dan memastikan bahwa prinsip bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
- Memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan keduabelas indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerapannya masih dalam kategori Cukup Baik dengan capaian skor 25,175 dari skor maksimal 35,000 atau 72%.

*the score of achievement of 8.291 and maximum score 9.00 or 92%.*

### 3. Aspect of commissioner board

*The aspect is measured by 12 indicators, i.e.*

- *To do the sustainable training/education program*
- *To determine job description and required factors in support the task implementation of commissioner board.*
- *To provide approval on RJPP and RKAP plan submitted by Direction.*
- *To provide the Direction with advices on implementation of corporation policy and plan*
- *To supervise Direction on the implementation of corporation policy and plan*
- *To supervise the implementation of management policy of subsidiary/partnership*
- *Take a role in nomination of direction's members, to appraise the performance of direction (individually and collectively) and to submit tantime/performance incentive based on the valid regulation and performance consideration of Direction.*
- *To take action on the interest conflict potency related to him/her self.*
- *To observe and ensure that the principle of good corporation guidance had be implemented effectively and continuously.*
- *To hold an effective Commissioner Board's meeting and attend the meeting based on the rule.*
- *To have secretary of Commissioner Board in support the secretariat affairs of commissioner board.*
- *To have an effective commissioner board committee.*

*Based on the results of evaluation to the twelve of indicators, it concluded that its implementation is in Good sufficient category by the achievement score 25.175 of the maximum score 35.000 or 72%*



### Remunerasi Anggota Komisaris

Remunerasi yang diberikan kepada Anggota Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS sebagai berikut :

### Remuneration of Commissioner

Remuneration for commissioner member based on decision of general meeting of shareholder (RUPS) are as follows :

No.	Nama	Jabatan	Honorarium / Tahun (Rp)
1	Nanan Farach Rachduna	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	275.400.000
2	Ida Ria Simamora	Komisaris	247.860.000
3	Sulben Siagian	Komisaris	247.860.000

### Frekuensi Pertemuan

Terkait dengan efektivitas kerja, Komisaris melakukan pertemuan rutin dan pertemuan tidak rutin. Pertemuan rutin Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan atau 12 kali pertemuan dalam setahun. Sedangkan pertemuan tidak rutin, dilaksanakan sesuai kebutuhan, yaitu pada saat saat yang memang dibutuhkan untuk mereka bertemu (*insidental*).

### Frequency of Meeting

Related to work effectiveness, commissioner held routine and did not routine meeting. Routine meeting of Commissioner Board is held once in a month or 12 meetings in a year. While not routine meeting is held based on requirement as incidental meeting.

### Rapat Gabungan

Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan gabungan dengan Direksi secara rutin sebanyak 12 kali yaitu dalam rapat RKAP, evaluasi bulanan, triwulanan I,II,III, dan IV dan pertemuan Pra RUPS, selain Rapat Gabungan Rutin, Dewan Komisaris dan Direksi sering melaksanakan Rapat Gabungan yang sifatnya insidental.

### Consolidated Meeting

Commissioner Board held consolidated meeting with direction routinely for 12 meetings, i.e. RKAP meeting, monthly evaluation, I, II, III and IV quarterly and pre-general meeting of share holder. In addition to routine consolidated meeting, commissioner board and direction board also do incidental consolidated meeting.

### Program Pelatihan untuk Komisaris

Orientasi program pengenalan dan pelatihan untuk Komisaris dilakukan pada masa awal tugas Komisaris dengan cara mengadakan pertemuan dengan seluruh jajaran manajemen perusahaan dan kunjungan ke lapangan. Pelatihan juga dilakukan dengan mengikut sertakan Komisaris dalam Seminar, Lokakarya, Benchmark, dan lain-lain, baik di dalam maupun luar negeri.

### Training program for commissioner

Orientation and training program for commissioner is held in the early time of the assignment of commissioner by held a meeting for all of management staff of company and field visiting. Training also implemented by involvement of commissioner in seminar, workshop, benchmark, etc either in domestic or in foreign.

## 4. Direksi

Aspek tersebut diukur dengan menguji 13 indikator yaitu :

- Melaksanakan program pelatihan / pembelajaran secara berkelanjutan
- Melakukan pembagian tugas / fungsi wewenang dan tanggung jawab secara jelas
- Menyusun perencanaan perusahaan
- Berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan
- Melaksanakan pengendalian operasional dan

## 4. Direction

The aspect is measured by 13 indicators, i.e. :

- To implement the sustainable training/education program
- To determine job description/authority and responsibility function clearly
- To arrange the corporate planning
- Take role in satisfy the performance target of company
- To do the operational and financial control in the implementation of corporate plan

keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan

- Melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar
- Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders
- Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen dibawah Direksi
- Memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu
- Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan
- Menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif
- Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan ketigabelas indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerapannya masih dalam kategori Cukup Baik dengan capaian skor 23,923 dari skor maksimal 35,000 atau 68%.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab tiap Anggota Direksi :

#### **Direktur Utama :**

- Menetapkan Visi, Misi, dan Rencana Strategis Perusahaan;
- Melaksanakan proses manajemen transformasi dalam rangka mewujudkan kemajuan perusahaan;
- Membangun perusahaan yang dinamis dan kompetitif;
- Membangun system kawasan industri yang solid dan mengglobal yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan seluruh peraturan yang berlaku terhadap operasional perusahaan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang pemasaran serta mengevaluasi pelaksanaannya untuk pencapaian sasaran kinerja dan tujuan Perusahaan, guna menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara efisien dan efektif;
- Mengevaluasi dan menyempurnakan proses bisnis (work system) bidang pemasaran untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan

*and policy*

- *To build a relationship with added value for company and stakeholder*
- *To monitor and manage the interest conflict potency of the Direction member and management under the direction.*
- *To ensure the company implement the openness of information and communication based on the valid regulation and submit information to the commissioner board and shareholder on time.*
- *To hold direction meeting and attend the Commissioner Board meeting based on the rule.*
- *To hold qualified and effective internal control*
- *To hold qualified and effective secretary function of company*
- *To hold annual general meeting of shareholder and other general meeting of shareholder based on the rule or regulations.*

*Based on results of evaluation to the implementation of thirteen indicators it concluded that its implementation in good sufficient category with the score achievement for 23.923 of maximum score 35.000 or 68%*

*The scope of task and responsibility of each direction member*

#### **President Director**

- *To determine vision, mission and strategy plan of company*
- *To implement transformation management process for the development of company*
- *To build a dynamic and competitive company*
- *To build a solid and global industrial area system based on good company guidance*
- *To implement all of valid regulations in operation of company based on good company guidance*
- *To formulate and determine strategic policy and operational in marketing and to evaluate its implementation for the achievement of performance target and the objective of company that produce the marketable product efficiently and effectively.*
- *To evaluate and improve the business process (work system) in marketing in order to increase the satisfaction of customer and supplier.*

- pemasok;
- Mengkoordinir Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Indikator Kinerja Kunci (IKK) atau Key Performance Indicators (KPI) serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan;
- Menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Menyusun kebijakan manajemen risiko dan tindak lanjut guna mengurangi kemungkinan kerugian dan gangguan operasi perusahaan lainnya;
- Mempertanggung jawabkan kinerja perusahaan pada RUPS.

#### **Direktur Pengembangan :**

- Merumuskan serta menetapkan kebijakan strategis dan operasional bidang pengembangan serta mengevaluasi pelaksanaannya untuk pencapaian sasaran kinerja dan tujuan Perusahaan, guna menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara efisien dan efektif;
- Mengevaluasi dan menyempurnakan proses bisnis (work system) bidang pengembangan untuk mewujudkan best practices;
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan perawatan fasilitas perusahaan;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Indikator Kinerja Kunci (IKK) atau Key Performance Indicators (KPI) yang berkaitan dengan aspek pengembangan;
- Mengendalikan biaya produksi serta investas sarana dan prasarana pada tingkat efektif dan efisien;
- Menterjemahkan kebutuhan pasar menjadi pelaksanaan operasional bidang produksi;
- Menjalankan arahan dari Direktur Utama, Komisaris, dan RUPS dan menindaklanjuti temuan hasil audit SPI dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan tugas operasionalnya;

#### **Direktur Keuangan :**

- Menetapkan upaya strategic dan kebijakan bidang akuntansi dan keuangan dan bidang SDM/Umum serta mengevaluasi pelaksanaannya;
- Mengevaluasi dan menyempurnakan system akuntansi dan keuangan agar terwujud pengelolaan keuangan perusahaan yang efektif dan efisien;
- Memelihara keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan;
- Mengevaluasi pelaksanaan asset management secara berkesinambungan untuk menghindari

- *To coordinate Direction in do evaluation periodically in the achievement of key performance indicator (KPI) and formulate the required improvement action.*
- *To implement other tasks according to the Statute, decision of general meeting of shareholder (RUPS) and valid regulations.*
- *To arrange the risk management policy and follow up in order to minimize the losses and ot6her operational obstacles.*
- *Take responsibility on company performance in the general meeting of shareholder.*

#### **Development Director**

- *To formulate and determine strategic and operational policy in development field and evaluate its implementation for the achievement of performance target and objective of company that produce the marketable product efficiently and effectively.*
- *To evaluate and improve the business process (work system) in development field in realize the best practice*
- *To increase the productivity, efficiency and maintenance of company's facilities*
- *To evaluate the achievement of key performance indicator periodically that related to the development aspect*
- *To control the production cost and investment in facilities and infrastructure effectively and efficiently*
- *Interpreting the market need in the implementation of operational ion production.*
- *To implement the advices from Managing Director, Commissioner, RUPS and follow up the results of SPI audit and external auditor related to its operational task.*

#### **Financial Director**

- *To determine strategic and policy in accounting and finance and in human resource development/public affair and evaluate its implementation.*
- *To evaluate and improve the accounting and financial system for the realization of effective and efficient financial management of company*
- *To maintain balancing between growth rate and profitability of company*
- *To evaluate the implementation of sustainable asset management to avoid the losses caused*

- kerugian akibat erosi capital;
- Mengendalikan dan mengusahakan sumber dana bagi pengembangan dan kesinambungan perusahaan;
- Mengevaluasi dan menyempurnakan proses bisnis (*work system*) bidang SDM dan Umum untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM;
- Menerapkan pelaksanaan perencanaan kebutuhan SDM dan *Career Planning* Karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
- Mengembangkan system pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang berkesinambungan yang didasarkan atas hasil mapping personil dan kompetensi profil jabatan serta mengevaluasi pelaksanaannya;
- Mengembangkan program peningkatan kualitas hidup karyawan;
- Mengendalikan biaya pembinaan SDM dan biaya umum pada tingkat yang efektif dan efisien;
- Menjalankan arahan dari Direktur Utama, Komisaris, dan RUPS dan menindaklanjuti temuan hasil audit SPI dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan tugas operasionalnya;

*by capital erosion.*

- *To control and manage the fund sources for the development and survive of company*
- *To evaluate and improve the business process (work system) in human resource development and public affairs in the increasing of competency and performance of HDR*
- *To implement the HDR requirement plan and career planning of employee based on the requirement of company*
- *To develop program for the increasing of living quality of employee*
- *To control the human resource development fee and public affair cost effectively and efficiently*
- *To implement the advices from Managing Director, Commissioner, RUPS and follow up the results of SPI audit and external auditor related to its operational task.*

#### **Remunerasi Anggota Direksi**

Remunerasi yang diberikan kepada Anggota Direksi sesuai dengan keputusan RUPS sebagai berikut :

#### **Remuneration of Direction**

Remuneration for direction member based on the decision of general meeting of shareholder are as follows :

No.	Nama	Jabatan	Honorarium /Tahun (Rp)
1	R. Achmad Budiono	Direktur Utama	714.000.000
2	Aswin Nasution	Direktur Pengembangan	642.600.000
3	R. Ruli Adi	Direktur Keuangan, SDM & Umum	642.600.000

#### **Frekuensi Pertemuan**

Terkait dengan efektivitas dan orientasi kerja, direksi melakukan pertemuan-pertemuan rutin untuk membicarakan dan mengambil keputusan-keputusan yang bersifat penting dan strategis bagi perusahaan.

Direksi melakukan pertemuan secara berkala untuk pembahasan RKAP, evaluasi kerja triwulanan, RJPP, Rapat BOD, dan rapat rutin dengan Manager.

Sepanjang tahun 2014 pertemuan rutin Direksi dilakukan sebanyak 40 kali, disamping itu direksi juga mengadakan pertemuan yang bersifat insidental jika ada hal yang mendesak yang mengharuskan Direksi bertemu.

#### **Meeting Frequency**

*Related to the work orientation and effectiveness, Direction held routine meeting in discuss and take important and strategic decisions for company.*

*Direction held regularly meeting to discuss RKAP, quarterly work evaluation, RJPP, BOD meeting and routine meeting with manager.*

*In 2014, the routine meeting of direction is 40 times. In addition the Direction also held incidental meeting for urgent issue that requires the meeting of direction.*

### Program Pelatihan untuk Direksi

Pelatihan untuk Direksi dilakukan antara lain dengan mengikuti seminar lokakarya yang dilaksanakan Kantor Kementerian BUMN, dan melakukan Benchmarking ke beberapa perusahaan baik di dalam maupun luar negeri.

### Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Aspek tersebut diukur dengan menguji 4 indikator yaitu :

- Menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders
- Menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala
- Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan
- Memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penerapannya masih dalam kategori Kurang Baik dengan capaian skor 5,197 dari skor maksimal 9,000 atau 58%.

### Aspek Lainnya

Aspek tersebut diukur dengan menguji 2 indikator yaitu :

- Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;
- Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya

### Komite Audit

Fungsi dan Peran Komite Audit

Komite audit berfungsi dan berperan mempersiapkan data dan informasi dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Organisasi, Job Description, hubungan kerja Komite Audit dengan berbagai pihak dan mekanisme kerja Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

### Training program for direction

*Training for Direction are follow the seminar and workshop held by Ministry of BUMN (State Owned Corporation) Office and do Benchmarking to domestic or foreign companies.*

### Expose of information and transparency

*The aspect is measured by 4 indicators, i.e.*

- *To supply company information to the stakeholder*
- *To provide stakeholder with access on relevant, sufficient and reliable company information regularly and on time.*
- *To expose the important information in Annual Report and Financial Statement based on the valid regulation.*
- *To get award in GCG and other field.*

*Based on the results of evaluation in the implementation of four indicators, it concluded that its implementation is in poor category for achievement score 5.197 of the maximum score 9.000 or 58%*

### Miscellaneous aspect

*The aspect is measured by 2 indicators, i.e.*

- *Practice of company management as example or benchmark for the other companies in Indonesia;*
- *Practice of company management that deviate of the principle of good corporate governance based on the guidance of good corporate governance on the state owned corporate, general guidance of Good corporate governance Indonesia and other standard practice and other rules.*

### Audit Committee

*Function and the Role of Audit Committee*

*Audit committee has function and role in prepare data and information to support the implementation of Commissioner Board function. Organization, job description, work relation of audit committee to other parts and work mechanism of audit committee had determined in Audit Committee Charter.*

### Dasar Pembentukan Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit dijamin dan diatur oleh Undang-undang. Dasar pembentukan Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dilingkungan PT.KIM (Persero) adalah merupakan realisasi ketentuan per undang-undangan yaitu :

- Pasal 70 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN
- Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang penerapan praktek Good Corporate Governance pada BUMN
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006, tentang Komite Audit bagi BUMN

### Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No Kep-46/KIM/DK/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Ida Ria Simamora sebagai Ketua
- Manimbul Manurung sebagai Anggota
- Mhd. Natsir sebagai Anggota
- 

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Memonitor dan mengevaluasi proses penyelesaian dan pengesahan laporan Pertanggungjawaban Keuangan Perusahaan Tahunan;
- Melakukan Evaluasi atas Efektivitas SPI
- Melakukan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Kegiatan Tertentu
- Melakukan evaluasi dan memonitor atas laporan Direksi tentang Progres Pelaksanaan Arahan RUPS
- Melakukan Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan
- Melakukan Evaluasi atas Laporan Kinerja Bulanan Unit Usaha Tertentu
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program PKBL dan CSR
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta Komisaris.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan adalah salah satu organ Direksi dalam mendukung penerapan GCG di PT.KIM (Persero) yang dibentuk, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi yang kedudukannya berada langsung dibawah Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris perusahaan mempunyai fungsi untuk memastikan ketaatan perusahaan terhadap seluruh persyaratan dari perundang-undangan dari peraturan yang berlaku serta

### Base Formation of Audit Committee

*Independency of the audit committee members assured and determined by Act. The base of establishment of Audit Committee for the State Owned Corporate (BUMN) in PT. KIM (Limited liability) is a realization of the provisions of rule as follows :*

- *Article 70 of Act No. 19 of 2003 concerning to State Owned Corporate.*
- *Article 71 of Government Regulation Number 45 of 2005 concerning to Establishment, management, supervision and liquidation of BUMN (State owned corporate)*
- *Decision of State Minister of BUMN Number : KEP-117/M-MBU/2002 date of 1<sup>st</sup> august of 2002 concerning to implementation of Good Corporate Governance on BUMN.*
- *Regulation of State Minister of BUMN Number Per-05/MBU/2006 date of 20<sup>th</sup> December of 2006 concerning to audit committee for BUMN*

### Structure and Membership of Audit Committee

*Based on decision of commissioner board No Kep-46/KIM/DK/X/2014 date of 23<sup>th</sup> October 2014. The structure of audit committee is as follows :*

- *Ida Ria Simamora as chairperson*
- *Manimbul Manurung as member*
- *Mhd. Natsir as member*

### Task and responsibility of Audit Committee

- *To monitor and evaluate the completeness and endorsement process of annual financial statement of company.*
- *To evaluate effectiveness of SPI*
- *To evaluate effectiveness of internal control system for certain activity*
- *To evaluate and monitor the report of direction on the implementation progress of advices of General meeting of Shareholder (RUPS)*
- *To evaluate the quarterly management report.*
- *To evaluate the monthly performance report of certain business unit*
- *To observe and evaluate the implementation of PKBL and CSR program.*
- *To implement other task required by commissioner*

### Corporate Secretary

*Corporate Secretary is one of organ of Direction in support the implementation of GCG at PT. KIM (Limited liability) that established, assigned and discharged by Direction with the direct position under Direction and take responsibility to the Direction. Secretary of Company has function to ensure the compliance of company to all of requirement or provisions of regulations and support the implementation of GCG*

mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG.

### **Komite Risiko Usaha**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT.KIM (Persero) Nomor : Kep-02/DK/II/2015 tanggal 2 Februari 2015, dengan susunan sebagai berikut :

1. Sulben Siagian sebagai Ketua
2. Haadi Abdillaah sebagai Anggota

### **Manajemen Risiko**

Menyadari tingginya potensi risiko yang dihadapi perusahaan saat ini, terutama pada era turbulensi perubahan saat ini, perusahaan sedang mulai menyusun penerapan manajemen risiko yang terstruktur dengan baik.

System manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik dimaksudkan agar dampak negative yang ditimbulkan oleh suatu risiko dapat diminimalkan sampai pada tingkat yang dapat ditolerir oleh perusahaan.

Saat ini struktur organisasi manajemen risiko perusahaan ditempatkan pada Biro Keuangan.

### **Risiko Perusahaan**

Risiko-risiko yang dihadapi perusahaan saat ini adalah :

1. Sengketa lahan dengan masyarakat  
Untuk mengatasi sengketa lahan dengan masyarakat, perusahaan melengkapi seluruh aspek legalitas.
2. Terbengkalainya sarana prasarana  
Melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara berkala dan terencana
3. Terbatasnya lahan pengembangan  
Mengadakan kerjasama kepada pemilik lahan sekitar kawasan atau di luar kawasan.

### **Perkara / Litigasi yang dihadapi**

Perkara/litigasi yang dihadapi perusahaan saat ini adalah terkait dengan penggarapan/okupasi lahan oleh masyarakat atas lahan PT.KIM (Persero).

### **Akses Informasi dan Data Perusahaan**

Masyarakat dapat mengakses segala jenis informasi tentang PT.KIM (Persero) pada website dengan URL : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id) dan [www.bumn.go.id/kim](http://www.bumn.go.id/kim)

### **Etika Perusahaan**

Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT.KIM (Persero) telah terbentuk berdasarkan keinginan kuat perusahaan untuk memperbaiki seluruh system, baik system kerja maupun system kinerja.

*principle.*

### **Business risk committee**

*Based on decision of Commissioner Board of PT. KIM (OLimited Liability) Number :Kep-02/DK/II/2015 date of 2<sup>nd</sup> October 2015 in structure as follows :*

- *Sulben Siagian as chairperson*
- *Haadi Abdillaah as member*

### **Risk Management**

*To aware the higher risk potency that company face in present day, especially in turbulence era, the company begin to arrange the implementation of good structure based risk management.*

*A good structured and integrated risk management system aims to minimize the negative impact of a risk up to the tolerated level by company*

*Structure of risk management organization of company is replaced at Financial Bureau.*

### **The risk of company**

1. *Land conflict to the local people  
In order to settle the land conflict to the people, company prepare the legality aspect.*
2. *Unfinished facilities and infrastructure  
To do the maintenance for facilities and infrastructure periodically and planned*
3. *Limitation of development land  
Build a mutual cooperation with the owner of land around the area or out of area*

### **Lawsuit/litigation**

*Lawsuit/litigation faced by company is related by occupation of land by society on land owned by PT.KIM (limited liability)*

### **Access of information and data of company**

*Public can access any information about PT. KIM (limited liability) on website with URL : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id) and [www.bumn.go.id/kim](http://www.bumn.go.id/kim)*

### **Code of Conduct**

*Code of Conduct of PT KIM (Limited liability) had determined based on the commitment of company in improve all of system, either work system or performance system.*

Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor 117/MMBU/2002, tanggal 1 Agustus 2002 bagian kedua pasal 32 yang berisi aturan etika berusaha dan anti korupsi serta donasi.

Tekad Organ dan Pekerja

- Melayani pelanggan dan calon pelanggan secara berkualitas
- Bekerja secara profesional
- Menjunjung tinggi etika dan perilaku kerja perusahaan
- Mewujudkan Good Corporate Governance.

Stakeholder perusahaan yang harus diperhatikan oleh Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan dan calon pelanggan
2. Pemasok
3. Perusahaan (Pimpinan)
4. Pemerintah
5. Masyarakat dan Lingkungan
6. Lingkungan Hidup

**Komitmen perusahaan kepada Pelanggan dan calon pelanggan adalah sebagai berikut :**

Mendapatkan dan mempertahankan pelanggan, yang merupakan urat nadi kehidupan perusahaan, adalah keharusan dari semua organ dan pekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk itu seluruh insan PT.KIM (Persero) harus memiliki etika dan perilaku unggul agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan calon pelanggan. Beberapa hal yang harus dilakukan agar dapat memberikan pelayanan optimal adalah :

**a. Menyediakan produk yang bernilai dan berkualitas tinggi**

Proses penyediaan produk utama perusahaan yaitu kaveling siap bangun, bangunan siap pakai, SUIK, pengolahan limbah, pengolahan air bersih dan pemeliharaan kawasan beserta sarana dan prasarananya harus dilakukan secara profesional mengacu pada tata tertib kawasan serta peraturan yang berlaku lainnya.

**b. Jujur dan memberikan informasi yang akurat**

Setiap pekerja agar jujur dalam member informasi yang akurat kepada pelanggan dan calon pelanggan sehingga jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak dan pihak terjadi kesalahpahaman terhadap informasi yang diberikan

*It based on Decision of BUMN Minister Number 117/MMBU/2002 date on 1<sup>st</sup> August of 2002 in second part article 32 about the business ethic and anti corruption and donation.*

*Commitment of organ and worker*

- *To serve the customer and customer candidate in high quality*
- *To have professional work*
- *To implement work ethic and behavior of company*
- *To realize good corporate governance*

*Stakeholder of company that must be considered by Direction and Commissioner are as follows :*

1. *Customer and customer candidate*
2. *Supplier*
3. *Company (leader)*
4. *Government*
5. *Society and environment*
6. *Living environment*

***Commitment of company to the customer and customer candidate are as follows:***

*To get and maintain the customer as a living aorta of company is a must for organ and worker based on their task and responsibility. Therefore, PT. KIM (limited liability) must have superior ethic and behavior to provide the customer and customer candidate with good service. There are any thing must be implemented in provide the optimum service i.e.*

***a. To supply valuable and superior product***

*Process of product supply of company by ready building parcel of land, ready use building, SUIK, waste treatment, pure water supply and maintenance of area and facilities and infrastructure professionally based on the code of conduct of area and other valid regulations.*

***b. Honest and provide the accurate information***

*Each worker must be honest in providing the consumer and consumer candidate with accurate information for any right and liability of any side and to avoid misunderstanding on the information.*



**c. Menjaga informasi tentang kerahasiaan pelanggan dan calon pelanggan**

Dalam rangka member pelayanan terbaik kepada investor maka setiap pekerja berkewajiban melindungi setiap informasi yang tidak dikehendaki pelanggan dan calon pelanggan untuk dipublikasikan. Informasi mengenai pelanggan dan calon pelanggan yang dapat dikonsumsi pihak lain harus atas persetujuan pelanggan dan calon pelanggan.

**Komitmen perusahaan kepada Pemasok adalah sebagai berikut :**

Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah adanya suatu hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pemasok/penyedia jasa. Untuk itu setiap pekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing membina hubungan dan memberikan perhatian kepada para rekanan, dengan berlandaskan aturan-aturan sebagai berikut :

1. Setiap pengadaan barang dan jasa dengan para pemasok sepenuhnya mentaati peraturan perundangan tentang pengadaan barang dan jasa seperti keppres no.80 tahun 2003, serta code of conduct perusahaan.
2. Setiap organ dan pekerja yang terlibat dengan pengadaan barang dan jasa harus menghindari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pertimbangannya dalam memutuskan pengadaan barang.
3. Setiap organ dan pekerja yang terlibat dalam pengadaan barang tidak memanfaatkan kedudukan dan jabatannya untuk kepentingan pribadi, keluarga dan golongannya.

**Komitmen perusahaan kepada sesama organ dan rekan pekerja**

1. Setiap organ dan pekerja merupakan anggota dari the winning team yaitu saling bekerjasama dalam bersaing yang sehat.  
Unsur perilaku yang dapat menunjang aturan perilaku tersebut adalah :
  - a. Sanggup bekerjasama untuk mencapai visi dan misi.
  - b. Saling mengkomunikasikan segala permasalahan yang timbul dalam tugas.
  - c. Saling menghargai setiap pendapat dari rekannya
2. Setiap organ dan pekerja harus bekerja dengan harmonis berdasarkan dedikasi dan kepercayaan bersama untuk mencapai tujuan bersama.  
Unsur perilaku yang dapat menunjang aturan perilaku tersebut adalah :
  - a. Saling menekan sifat iri hati

**c. To maintain the secrecy information about consumer and consumer candidate**

*In order to provide the investor with the best service, each worker must protect the secrecy information of the consumer and consumer candidate. The information about consumer and consumer candidate for public consumption must approved by consumer and consumer candidate.*

**Commitment of Company to the supplier are as follows :**

*One of factor influence the success of business is a good relationship and profitable to the supplier. Therefore, each worker based on their task and responsibility must build a closed relation and provide the partner with attention based on the below rules.*

1. *Each good and service supply , the supplier must compliance to the rule about the good and service supply such as Keppres (Decision of President) No. 80 of 2003 and code of conduct of company.*
2. *Each organ and worker that involved in good and service supply must avoid the interest conflict that influences any consideration in decides the good purchasing or supply.*
3. *Each organ and worker who involved in good supply did not use his/her position for personal, family and group interest.*

**Commitment of company to other organ and worker partner**

1. *Each organ and worker is member of the winning team that build a mutual cooperation and health competition  
The behavior element that support the behavior rule are*
  - a. *Able in have mutual cooperation for the achievement of vision and mission*
  - b. *To communicate collectively any problem raised in task implementation*
  - c. *To recognize the opinion of other partner*
2. *Each organ and worker must work harmoniously based on dedication and mutual trust for the achievement mutual goal.  
The behavior element that support the behavior rule are*
  - a. *To minimize the jealous*
  - b. *Self control/emotional control*

- b. Saling mengendalkan diri/mengendalikan emosi
  - c. Saling mengerti perasaan sesama organ dan pekerja
3. Setiap organ dan pekerja harus melaksanakan kewajibannya dan merasa yakin bahwa rekan kerja yang lainpun demikian.
    - a. Saling membimbing dalam hal kemampuan pengetahuan dan keterampilan
    - b. Saling mendorong untuk bertanggung jawab dalam tugasnya
    - c. Saling mengingatkan untuk selalu mengacu pada aturan perilaku dalam melaksanakan tugasnya.
  4. Setiap organ dan pekerja tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan atau berkata-kata kasar, pelecehan ataupun provokasi untuk kepentingan politik. Unsur perilaku yang dapat menunjang aturan perilaku tersebut adalah :
    - a. Tidak memermalukan sesama organ dan pekerja
    - b. Tidak menjelek-jelekkkan sesama organ dan pekerja
    - c. Tidak mengadu domba mengenai perilaku sesama organ dan pekerja

c. *Recognize the feeling of other ones*

3. *Each organ and worker must do his/her liabilities and believe that the other one do it, too.*
  - a. *Mutually guide in knowledge capability and skill*
  - b. *Mutually support the accountability in any task*
  - c. *Mutually remember to always refer to code of conduct in task implementation.*
4. *Each organ and worker did not do intimidation, humiliation or bad work, insulting or provocation for politic interest. The behavior element that support the behavior rule are*
  - a. *Did not embarrass the other worker*
  - b. *Did not disfigure the other worker*
  - c. *Did not pit against about behavior of other organ or worker*

#### **Komitmen kepada perusahaan (pimpinan)**

Sumberdaya manusia merupakan asset utama perusahaan, sehingga perlu dikelola secara khusus untuk dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan serta terjamin daya tahan bisnis yang berkelanjutan. Kesalahan mengelola sumberdaya manusia dapat menjadi rongrongan/ancaman atau sumber malapetaka bagi perusahaan. Untuk itu menjadi perhatian perusahaan terhadap keseimbangan antara kewajiban dan hak yang akan diperoleh organ dan pekerja (sumber daya manusia). Dengan demikian sikap perusahaan kepada organ dan pekerja dengan menyesuaikan kepada kemampuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Recruitment, training / pelatihan, penempatan, perencanaan karir, mutasi & promosi, dan pemberhentian pekerja diberlakukan secara transparan dan wajar serta bertindak bijaksana dalam menilai kinerja bawahannya.
- b. Membangun komunikasi terbuka dan konstruktif dengan organ dan pekerja.
- c. Program penggajian yang adil dan terbuka.
- d. Pemberian penghargaan berdasarkan hasil kerja individu dan kerjasma tim yang menciptakan sinergi untuk kepentingan perusahaan.

#### **Commitment to the company (Leader)**

*Human resource is main asset of company that must be managed specially in order to hospitalize the performance of company and to ensure the survive of business. Mismanagement of human resource will be treat or dangerous for the company. Therefore the company must consider the balancing between liability and right for worker as human resource. Therefore, the attitude of company to organ and worker based on the capability of company are as follows :*

- a. *Recruitment, training, replacement, carrier development, mutation & promotion and discharge of worker must be transparent and fair and take wisdom in appraise the performance of subordinate.*
- b. *Build an open and constructive communication to the organ and worker.*
- c. *Fair and open remuneration program*
- d. *Awarding based on the individual performance and collective performance that build synergy for company interest*
- e. *Education and training program for the development and maintain the qualified human resource*

- e. Program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkualitas.
- f. Kejelasan jaminan social serta masa pensiun.
- g. Pengaturan program social pekerja yang bijaksana.
- h. Memperlakukan setiap pekerja dengan hormat, menghargai privasi dan harga diri setiap organ dan pekerja.
- i. Berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif.
- j. Member contoh, bersikap dan bertindak yang dapat diteladani oleh bawahannya.
- k. Penjatuhan hukuman disiplin dilakukan secara adil, terbuka dan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

- f. *Clarity of social benefit and pension benefit*
- g. *Determining worker social program fairly*
- h. *To treat worker honorably, to recognize privation and self esteem of organ and worker*
- i. *Take any efforts to supply the safe, health and conducive work environment*
- j. *To provide example, attitude and action that can followed by subordinate*
- k. *The implementation of discipline sanction fairly, openness and based on the rule of company.*

### **Komitmen perusahaan kepada Pemerintah dan Masyarakat Sekitar serta Kepedulian terhadap lingkungan hidup**

#### **1. Kepada Pemerintah**

Bekerjasama dengan pemerintah merupakan keharusan bagi entitas manapun, karena keberadaan dan kesinambungan suatu perusahaan tergantung dari iklim usaha yang diciptakan bersama antara pemerintah dan dunia usaha. Untuk itu setiap organ dan pekerja PT.KIM (Persero) berkewajiban untuk meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Beberapa hal yang harus dipedomani dalam menjalin hubungan yang serasi dengan pemerintah adalah :

- a. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.  
Bisnis harus diselenggarakan secara professional dan secara meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar dengan berlaku.
- b. Perilaku etis harus selalu dijaga dan ditegakkan.  
Dalam menjalin hubungan dengan instansi pemerintah setiap pekerja harus mampu menghindar dari tekanan yang tidak sesuai dengan peraturan dan code of conduct perusahaan.

#### **2. Kepada Masyarakat Sekitar**

Setiap pekerja harus bersikap dan berperilaku yang dapat mendorong terciptanya suasana yang harmonis untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan dalam batas-batas kemampuan perusahaan.

### **Commitment of company to the Government and Society and attention to living environment**

#### **1. Commitment to the Government**

*Build mutual cooperation with government as a must for entity because the existence and survive of company depend on the business climate created collectively between government and business sector. Therefore each organ and worker of PT. KIM (limited liability) must to increase a good mutual cooperation either to the central or local government.*

*Any thing must be considered in build a harmonious relationship to the government are :*

- a. *To obey any regulations and provisions  
Business must operated professionally and to increase the compliance to the regulations and valid provisions.*
- b. *Code of Conduct must be enforced  
In build a relation to the government institutions, each worker must able to avoid the pressure that did not suitable to the rule or code of conduct of company.*

#### **2. To the local people**

*Each worker must have attitude and behavior that support the realization of harmonious situation in realize the social responsibility to the local people by consider any valid terms and based on the capability of company.*

**3. Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup**

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan salah satu factor dominan yang menentukan kesinambungan hidup perusahaan. Untuk itu setiap organ dan pekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing harus mendukung kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup dengan mentaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Biro olah limbah dan air bersih harus mentaati AMDAL dan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan hidup.
- b. Pekerja lainnya harus mentaati Tata Tertib yang dikeluarkan perusahaan.

**3. Attention to living environment**

*The attention to the living environment is one of dominant factor that determine the survive of company. Therefore, each organ and worker must support the attention of company to living environment based on their task and responsibility by obey any terms as follows :*

- a. Waste treatment and pure water bureau must implement AMDAL (Analysis about Environment Impact) and any regulation on living environment.*
- b. Other worker must implement the code of conduct determined by company.*

# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR REPORT

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : LAI-10/CAS.1/M/4/2015

**Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris  
PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) terlampir yang terdiri atas neraca tanggal 31 Desember 2014, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan pernyataan opini atas keefektifitasan

### INDEPENDENT AUDITOR REPORT

Nomor : LAI-10/CAS.1/M/4/2015

**The Shareholder, Direction and Commissioner  
Board PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

*We have audited the financial statements of PT Kawasan Industri Medan (Persero) attached consisting of the balance sheet date of December 31, 2014, income statement, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **The responsibility of the management to the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and on internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require us to respect the ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.*

*An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence on the figures and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error.*

*In conducting the risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of financial statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of opinion statement on the effectiveness of the accuracy of*

atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas keseluruhan penyajian laporan keuangan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero), tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal lain**

Pada tanggal 12 Maret 2015 kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. LAI-05/CAS.1/M/3/2015 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Sehubungan dengan adanya kekeliruan penyajian dalam Laporan Keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) per 31 Desember 2014 yang menunjukkan nilai aset tercatat, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 313.375.743.326 serta laba bersih sebesar Rp 28.512.667.574 yang merupakan lampiran Laporan Auditor Independen tersebut, maka Laporan Auditor Independen atas PT Kawasan Industri Medan (Persero) per 31 Desember 2014 kami terbitkan kembali dengan No. LAI.10/CAS.1/M/4/2015 dengan opini yang sama disertai lampiran Laporan Keuangan yang telah diperbaiki oleh manajemen yang menunjukkan nilai aset tercatat, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 316.038.665.707 serta laba bersih Rp 31.207.775.439.

Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan laporan evaluasi kinerja kami laporkan secara terpisah kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Kawasan Industri Medan (Persero) dalam laporan kami masing-masing No. LAP.05.1/CAS.1/M/3/2015 tanggal 12 Maret 2015 dan No. LAP.10.1/CAS.1/M/4/2015 tanggal 17 April 2015.

*accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kawasan Industri Medan (Persero), dated December 31, 2014, as well as financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards Indonesia.*

### **Other thing**

*On March 12, 2015 we have published the Independent Auditor's Report No. LAI-05 / CAS.1 / M / 3/2015 with an unqualified opinion. In connection with any errors in the presentation of the Financial Statements PT Kawasan Industri Medan (Persero) per December 31, 2014 which shows the carrying value of assets, liabilities and equity of Rp 313.375.743.326 and a net income of Rp 28.512.667.574 which is an annex of the Independent Auditor's Report, the Independent Auditor's Report on PT Kawasan Industri Medan (Persero) per December 31, 2014 we published back to No. LAI.10 / CAS.1 / M / 4/2015 with the same opinion enclosed Financial Statements that have been corrected by management indicate the carrying value of assets, liabilities and equity of Rp 316 038 665 707 and net profit of Rp 31,207,775,439.*

*Compliance with legislation and performance evaluation reports we reported separately to the Board of Commissioners and Directors PT Kawasan Industri Medan (Persero) in our reports each No. LAP.05.1 / CAS.1 / M / 3/2015 dated March 12, 2015 and No. LAP.10.1 / CAS.1 / M / 4/2015 dated 17 April 2015.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN | BALANCE SHEET**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013 | 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	3g, 5, 30, 3h, 6, 20	55.091.734.148	71.166.708.397	Cash and cash equal
Piutang Usaha Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.326.707.088 tahun 2011 dan Rp 3.839.186.125	3h, 6, 31	52.922.356.678	34.837.341.436	Account Receivable Third party p after less the doubt account receivable for IDR 3.682.803.993 in 2012 and IDR 2.112.115.652 in 2011
Piutang Lain-lain	7	12.192.570.777	18.994.627.659	Miscellaneous account receivable
Piutang Karyawan	8	112.476.250	55.000.000	Account Employee
Persediaan Lahan	3i, 9	80.167.718.953	98.746.969.875	Inventory of Land
Persediaan Material setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 107.679.328 tahun 2014 dan Rp 53.839.664 tahun 2013	3i, 10	430.717.308	484.556.971	Material supply net of accumulated impairment losses amounting to Rp 107 679 328 in 2014 and Rp 53,839,664 in 2013
Persediaan SPBU	11	454.257.723	19.543.727	Inventory of SPBU
Persediaan Air Bersih	12	3.662.108.400	0	Water supply
Pajak Dibayar Dimuka	13	7.476.354.211	3.650.285.992	Prepaid tax
Biaya Dibayar Dimuka	3j, 4	0	76.875.000	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>212.510.294.447</b>	<b>228.031.909.057</b>	<b>total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Pajak Tangguhan	3p, 15	358.596.605	1.097.235.532	Deferred Tax Asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.785.894.887 tahun 2014 dan Rp 14.484.153.993 tahun 2013	3k, 16	20.820.455.812	19.505.476.099	Fixed asset – after less the accumulation of depreciation for IDR 23.785.894.887 in 2014 and IDR 14.484.153.993 in 2013
Properti Investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.021.056.416 tahun 2014 dan Rp 7.259.464.612 tahun 2013	31, 17	42.606.464.590	28.111.660.234	Investment Properties – after less the accumulation of depreciation for IDR 9.021.056.416 in 2014 and IDR 7.259.464.612 in 2013.
Aset dalam Konstruksi	3k, 18	39.196.937.782	8.213.986.305	Asset in construction
Aset Sarana dan Prasarana setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 165.372.613.745 tahun 2014 dan Rp 158.224.530.012 tahun 2013	19	113	111	Asset of facilities and infrastructure – after less the accumulation of depreciation for IDR 165.372.613.745 in 2012 and IDR 158.224.530.012 in 2011
<b>Aset Lain-lain</b>				
Kendaraan dan Alat-alat Berat (Bersih)	20	20	20	Vehicle and Heavy Equipment (Net)
Uang Muka Pihak Ketiga	20	50.000.000	775.000.000	Advances for Third Parties
Piutang Usaha Non Lahan (bersih)	20	495.916.338	495.916.339	Land Non Accounts Receivable (net)
Total Aset Lain-lain		545.916.358	1.270.916.359	Total Other Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>103.528.371.260</b>	<b>58.199.274.640</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>316.038.665.707</b>	<b>286.231.183.697</b>	<b>TOTAL ASSET</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-Term Liabilities</b>
Hutang Usaha	21	24.694.157.686	9.972.386.527	Account Payable
Hutang Lain-lain	22	781.805.721	2.530.096.488	Miscellaneous account payable
Hutang Pajak	3p, 23	7.540.065.609	9.722.775.879	Tax payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	24	6.925.440.445	7.553.129.981	Cost must be paid
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	25	1.344.036.374	995.423.359	Unearned rent revenue
Hutang Bank (Jatuh tempo dalam 1 tahun)	26	0	269.500.000	
Liabilitas Diestimasi atas Saran dan Prasarana	3q, 27	6.075.434.167	9.028.463.961	Estimated liabilities on facilities and infrastructure



KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>47.360.940.003</b>	40.071.776.194	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Utang Bank	26	0	2.156.000.000	
Pendapatan yang ditangguhkan	28	325.818.600	1.047.006.838	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>325.818.600</b>	3.203.006.838	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>47.686.758.603</b>	<b>43.274.783.032</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock – nominal value IDR 1.000.000 per share
Modal dasar-600.000 saham				Bas. capital – 120.000 shares
Modal Disetor 150.000 saham	29	150.000.000.000	30.000.000.000	Replaced and paid shares – 30.000 share
Saldo Laba				Profit balance
Ditentukan Penggunaannya				Its using is determined
Cadangan Tujuan	30	648.014.907	684.014.907	Objective reserve
Cadangan Umum	31	86.460.116.758	154.149.699.508	General reserve
Belum Ditentukan Penggunaannya		31.207.775.439	58.122.686.250	Its using is not determined
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>268.351.907.104</b>	<b>242.956.400.665</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>316.038.665.707</b>	<b>286.231.183.697</b>	<b>TOTAL LIABILITES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See Notes on Financial Statement  
as an integrated part of the Financial Statement*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF | COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**FOR THE YEARS ENDED ON 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

KETERANGAN	CATATAN	2014	2013	DESCRIPTION
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>				<b>ASSET</b>
Penjualan Lahan	3m, 32	82.276.100.000	60.481.426.000	Area Selling
Pendapatan Non Lahan	3m, 32	68.626.304.339	58.739.053.516	Non Area Selling
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan</b>		<b>150.902.404.339</b>	<b>119.220.479.516</b>	<b>Total Selling and Revenue</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN LAHAN &amp; NON LAHAN</b>	3m, 25			<b>COST OF AREA &amp; NON AREA SELLING</b>
Beban Pokok Penjualan Lahan	3m, 33	31.965.158.995	21.198.565.392	Cost of area selling
Beban Pokok Pendapatan Non Lahan	3m, 33	58.611.214.633	16.438.954.807	
<b>Jlh. Beban Pokok Penjualan Lahan dan No Lahan</b>		<b>90.576.373.628</b>	<b>37.637.520.199</b>	<b>Total Cost of Area and Non Area Selling</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>60.326.030.711</b>	<b>81.582.959.317</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3m, 34	<b>20.275.635.739</b>	<b>21.554.290.639</b>	<b>BUSINESS CHARGE</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>40.050.394.971</b>	<b>60.028.668.678</b>	<b>BUSINESS PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>MISCELLABNEOUS INCOME (COST)</b>
Pendapatan Keuangan	36	3.950.701.659	4.267.376.788	Financial Income
Beban Keuangan	36	(393.228.934)	(533.938.475)	Financial Cost
Lain-lain Bersih	36	(10.059.594.580)	922.597.725	Miscellaneous – Net
<b>Beban Lain-Lain Bersih</b>		<b>(6.502.121.855)</b>	<b>4.656.036.038</b>	<b>Miscellaneous cost – Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>33.548.273.117</b>	<b>64.684.704.716</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX CHARGE</b>
Pajak Kini	3p, 37	(1.601.858.750)	(6.738.553.000)	Present Tax
Pajak Tangguhan	3p, 37	(738.638.928)	176.534.534	Deferred tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(2.340.497.678)</b>	<b>6.562.018.466</b>	<b>Total Tax Charge</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>31.207.775.439</b>	<b>58.122.686.250</b>	<b>TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE PROFIT</b>

**Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan**  
*See Notes on Financial Statement  
as an integrated part of the Financial Statement*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)**  
**LAPORAN ARUS KAS | CASH FLOW REPORT**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**FOR YEARS ENDED ON 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

KETERANGAN	2014 (Rp)	2015 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>CASH FLOW of OPERATION ACTIVITIES</b>		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total Current Year Comprehensive Profit</i>	31.207.775.439	58.122.686.250
Penyesuaian untuk   <i>Adjustment for :</i>		
Penyusutan   <i>Depreciation</i>	10.325.441.652	3.122.725.199
Penurunan Nilai Persediaan   <i>Impairment of Inventory</i>	53.839.664	53.839.664
Penurunan (kenaikan) aktivitas operasi   <i>Decrement (Increment) of Operational Activities</i>		
Piutang Usaha   <i>Account Receivable</i>	(18.102.038.386)	(10.860.027.598)
Piutang Lain-lain   <i>Miscellaneous Account Receivable</i>	6.802.056.882	(14.748.313.545)
Piutang Karyawan   <i>Employee Account receivables</i>	(57.476.250)	246.330.000
Biaya dibayar dimuka   <i>Prepaid Cost</i>	801.875.000	339.125.000
Persediaan Lahan   <i>Inventory of Land</i>	18.579.250.922	(41.552.741.496)
Persediaan BBM di SPBU   <i>Inventories of fuel at the Fuel Station</i>	(434.713.996)	(19.543.727)
Persediaan Air Bersih   <i>Water Supply</i>	(3.662.108.400)	0
Pajak dibayar dimuka   <i>Prepaid Tax</i>	(3.826.068.219)	(3.570.671.303)
Aset pajak tangguhan   <i>Deferred tax assets</i>	738.638.927	(176.534.534)
Kenaikan (Penurunan) kewajiban operasi : <i>Decrement (Increment) of Operational Liabilities</i>		
Hutang usaha   <i>Account Payable</i>	14.721.771.159	9.501.654.976
Biaya masih harus dibayar   <i>Cost must be paid</i>	(627.689.536)	1.248.984.533
Hutang Pajak   <i>Tax Payable</i>	(2.182.710.269)	8.549.286.645
Hutang lain-lain   <i>Miscellaneous Account Payable</i>	(1.748.290.767)	1.970.299.011
Pendapatan sewa diterima dimuka   <i>Unearned rent revenue</i>	348.613.015	(1.080.325.624)
Pendapatan ditangguhkan   <i>Deferred Revenue</i>	(721.188.238)	(270.768.600)
Liabilitas Diestimasi atas Sarana Prasarana <i>Estimated Liabilities on Facilities and infrastructure</i>	(2.953.029.794)	(16.919.792.303)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> <b>Net Cash from Operational Activities</b>	<b>49.263.948.807</b>	<b>(6.043.787.551)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI   CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>		
Perolehan Aset Tetap   <i>Acquisition of fixed asset</i>	(9.861.805.653)	(11.139.210.316)
Properti Investasi   <i>Investment Properties</i>	(16.256.396.926)	(447.349.091)
Aset dalam konstruksi   <i>Asset Under Construction</i>	(30.982.951.478)	(4.011.909.034)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b> <b>Net Cash from Investment Activities</b>	<b>(57.101.154.057)</b>	<b>(15.598.468.441)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN   CASH FLOW FROM LOAN ACTIVITIES</b>		
Hutang Bank   <i>Bank Payable</i>	(2.425.500.000)	(2.964.500.000)
Pembayaran Dividen   <i>Dividend Payment</i>	(5.812.269.000)	(5.412.522.109)
Pengurangan Cadangan Umum   <i>Reduction of General Reserves</i>	0	155.746.808
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> <b>Net Cash from Loan Activities</b>	<b>(8.237.769.000)</b>	<b>(8.221.275.301)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b> <b>NET INCREMENT (DECREMENT) OF CASH AND CASH EQUAL</b>	<b>(16.074.974.249)</b>	<b>(29.863.531.293)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b> <b>CASH AND CASH EQUAL IN BEGINNING OF YEAR</b>	<b>71.166.708.397</b>	<b>101.030.239.691</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b> <b>CASH AND CASH EQUAL END OF YEAR</b>	<b>55.091.734.148</b>	<b>71.166.708.397</b>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | REPORT ON EQUITY REVISION**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**FOR YEARS ENDED ON 31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2014 AND 2013**

Keterangan <i>Description</i>	Catatan <i>Notes</i>	Modal Disetor <i>Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Profit Balance</i>			Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>
			Ditetapkan Penggunaannya <i>It Use is determined</i>		Tidak Ditetapkan Penggunaannya <i>Its use is not Determined</i>	
			Cadangan Tujuan <i>Objective reserve</i>	Cadangan Umum <i>General Reserve</i>		
Saldo per 1 Januari 2013 <i>Balance per 1 January of 2013</i>		30.000.000.000	684.014.907	104.412.254.582	54.994.220.227	190.090.489.716
Cadangan Umum <i>General Reserve</i>		-	-	48.712.698.977	(48.712.698.977)	-
Penyesuaian Cadangan Umum <i>Adjustment General Reserve</i>		-	-	155.746.808	-	155.746.808
Dana PKBL <i>PKBL Fund</i>		-	-	-	-	0
Pembagian Dividen <i>Dividen Distribution</i>		-	-	-	(5.412.522.109)	(5.412.522.109)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Current Year Comprehensive Profit</i>		-	-	-	58.122.686.250	58.122.686.250
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b> <i>Balance per 31 December of 2011</i>		<b>30.000.000.000</b>	<b>684.014.907</b>	<b>153.280.700.367</b>	<b>58.991.685.391</b>	<b>242.956.400.665</b>
Cadangan Umum <i>General Reserve</i>		-	-	-	-	-
Penyesuaian Cadangan Umum <i>Adjustment General Reserve</i>		120.000.000.000	-	(120.000.000.000)	-	-
Pembagian Dividen <i>Dividen Distribution</i>		-	-	-	(5.812.269.000)	(5.812.269.000)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Current Year Comprehensive Profit</i>		-	-	-	31.207.775.439	31.207.775.439
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b> <i>Balance per 31 December of 2014</i>		<b>150.000.000.000</b>	<b>684.014.907</b>	<b>33.280.700.367</b>	<b>84.387.191.830</b>	<b>268.351.907.104</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
*See Notes on Financial Statement as an integrated part of the Financial Statement*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**1. INFORMASI UMUM**

PT Kawasan Industri Medan (Persero) **selanjutnya disebut Perusahaan**, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Oktober 1988 oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, SH., dan Perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 8 dan No. 9 tanggal 10 Maret 1998 oleh Notaris Ny. Asmara Noer, SH., dan telah diubah dengan Akta No.12 tanggal 7 April 2005 oleh Notaris Erita Wagewati Sitohang, SH., di Jakarta dan terakhir telah diubah dengan Akta No.42 tanggal 12 September 2008 oleh Notaris Titiek Irawati. S, SH., di Jakarta. Akta Perubahan terakhir telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Nomor AHU26087.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 15 Juni 2009.

Maksud dan tujuan didirikannya PT Kawasan Industri Medan (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam bidang usaha Kawasan Industri Medan adalah menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan perusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (*industri estate*) Medan dalam arti seluas-luasnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT KIM melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Membebaskan dan mematangkan tanah untuk kavling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor.
- b. Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan, dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- c. Mengolah dan merawat kawasan industri.
- d. Melayani jasa konsultan bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa.
- e. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Aktivitas dan operasional perusahaan berlokasi di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan – Mabar. Perusahaan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.467.610.0-093.000, dan NPWP 01.610.0-125.001 dengan alamat wajib pajak Jl. Medan Belawan KM. 10,5 Medan.

**PT. KAWASAN INDUSDTRI MEDAN (Persero)  
NOTES ON FINANCIAL STATEMENT  
FOR YEAR ENDED ON  
31<sup>ST</sup> DECEMBER OF 2012 AND 2011**

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT. Kawasan Industri Medan (Persero) hereinafter referred to as Corporation was established based on Establishment Deed No. 9 date of 7<sup>th</sup> October of 1988 by Public Notary Ardjasmita, SH, and the Revision of Statute based on Notary Deed No. 8 and No. 9 date of 10<sup>th</sup> March of 1998 by Public Notary Mrs. Asmara Noer, SH and had revised by Notary Deed No. 12 date of 7<sup>th</sup> April of 2005 by Public Notary Erita Wagewati Sitohang, SH in Jakarta and the last revised by Notary Deed No. 42 date of 12<sup>th</sup> September of 2008 by Public Notary Titiek Irawati S. SH in Jakarta. The last Revision had get legalization from Minister of Law and Human Basic Right of RI with the letter Number AHU-26087.AH.01.02 of 2009 date of 15<sup>th</sup> June of 20-09.*

*The purpose and objective of the establishment of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) according to the Government Regulation of RI No. 19 of 1984 concerning to the State equity of Republic of Indonesia in the establishment of Limited Liabilities Corporate (Persero) in Kawasan Industri Medan (Medan Industrial Estate) is to supply facilities, development and operation management and development and any activities in industrial estate in the broad meaning.*

*In order to achieve the purposes and objectives, PT. KIM do any business activities as follows :*

- a. Acquisition and hardening of land for industrial parcel will be sold /rent to the investor.*
- b. To build a ready use building (BPSP), warehouse, and office area for rent.*
- c. To manage and maintain the industrial estate*
- d. Provide a consultation service in industrial estate, development service, warehouse and*
- e. Other activities that required in industrial estate management by consider the provisions of the valid regulations.*

*Activities and Operational of corporate is located at Jl. Pulau Batam No. 1 Medan Industrial Estate (KIM) – Mabar.*

*The corporate had registered at Tax Service Office of Lubuk Pakam with the Number of Taxpayer (NPWP) 01.467.610.0-093.000 and NPWP 01.610.0 – 125.001 where the address of taxpayer is Jl. Medan Belawan KM 10.5 Medan.*

Susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: *The structure of commissioner and direction boards are :*

	2014	2013
<b>KOMISARIS</b> <b>COMMISSIONER BOARD</b>		
<b>Komisaris Utama</b> <i>Managing Commissioner</i>	Nanan Farach Rachduna	Nanan Farach Rachduna
<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	H. Sulben Siagian	H. Sulben Siagian
<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	Ida Ria Simamora, SH, MM	Manuntun Simanjuntak, SH, MM
<b>DIREKSI</b> <b>DIRECTION BOARD</b>		
<b>Direktur Utama</b> <i>Managing Director</i>	Ir. R. Achmad Budiono, MM	Drs. Gandhi D. Tambunan, M.Si
<b>Direktur Keuangan</b> <i>Director of Finance</i>	R. Ruli Adi, SH	Pangabahan L. Tobing, SE
<b>Direktur Pengembangan</b> <i>Director of Development</i>	Ir. H. Aswin Nurdin Nasution	Ir. H. Aswin Nurdin Nasution

Susunan Komisaris dan Direksi tersebut berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Arif Fadillah, SH. Notaris di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 7 Oktober 2014 No. 23. Keputusan rapat memberhentikan dengan hormat Komisaris Tuan Manuntun Simanjuntak, SH., MM. dan mengangkat Ida Ria Simamora, SE., MM. Memberhentikan dengan hormat Direktur Utama Tuan Drs. Gandhi Diapari Tambunan, MSi, mengangkat Tuan Ir. Raden Achmad Budiono sebagai pengganti. Memberhentikan dengan hormat Direktur Keuangan Tuan Pangabahan Lumban Tobing, SE, mengangkat Tuan Ruli Adi, SH. sebagai pengganti.

*Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting Extraordinary made before a Notary Muhammad Arif Fadillah, SH. Notary in Deli Serdang on October 7, 2014 No. 23. The decision to dismiss with respect Commissioners meeting Mr. Manuntun Simanjuntak, SH., MM. and lifted Ida Ria Simamora, SE., MM. To honorably Director Mr. Drs. Gandhi Diapari Tambunan, MSi, raised Mr. Ir. Raden Achmad Boediono as a substitute. Dismiss with respect Finance Director Mr. Pangabahan Lumban Tobing, SE, raised Mr. Ruli Adi, SH. as a replacement.*

Anggota Komite audit Drs. C. M. Manurung, Ak. diangkat berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris nomor 68/KIM/DK/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013 untuk masa jabatan selama 2 ( dua ) tahun. Sedangkan M. Natsir diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 26/KIM/DK/V/2014 tanggal 23 Mei 2014 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun sejak 1 Juni 2014.

*The audit committee members Drs. C. M. Manurung, Ak. appointed by decree number 68 BOC / KIM / DK / XII / 2013 dated December 23, 2013 for a term of 2 (two) years. While M. Natsir appointed by the Board of Commissioners decision number 26 / KIM / DK / V / 2014 dated May 23, 2014 for a term of three (3) years from June 1, 2014*

Dalam tahun 2014 perseroan memiliki karyawan/ti sebanyak 92 orang dengan rincian Manager 7 orang, Asisten Manager 11 Orang, Pelaksana 74 Orang Jadi Jumlah Total 92 Orang

*In 2014 the company had an employee as many as 92 people with details Manager 7, Assistant Manager 11 People, 74 Staff So Total 92 People*

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

### Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun 2011

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

#### a. PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif, atau dua laporan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011.

#### b. PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

Perusahaan telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

Berikut ini standar baru dan standar revisi yang diterapkan dalam laporan keuangan dan relevan dengan Perusahaan. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan :

PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas

PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim

PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode

## 2. IMPLEMENTATION OF NEW AND REVISION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK).

### Standard that implemented effectively in 2011

*In the current year, the Corporate had determine all of new and revision standard and interpretation that issued by Financial Accounting Standard Board from the Indonesia Accounting Association that relevant to its operation and effective for the accounting period begin on 1<sup>st</sup> January of 2011. The implementation of new standard and revision and interpretation had influence the revision of corporate accounting policies that also influence presentation and expose of financial statement for the current year or previous year.*

#### a. PSAK 1 (Revision 2009), Presentation of Financial Statement.

*This standard introduces the comprehensive income statement that combine all of income and cost recognized in income statement simultaneously with "miscellaneous comprehensive income". Entity can chose to present one comprehensive income statement or two i.e. Separated Income Statement and Comprehensive Income Statement. To chose the presentation in one report and to present the financial statement of previous period based on PSAK aims to compare the financial statement on 31<sup>st</sup> December of 2011.*

#### b. PSAK 7 (revision 2010), expressing of correlated parties

*This standard expands the definition of correlated parties and expressing a relation of correlated parties, transaction and balance include commitment between them. This standard also requires the expressing a relation between main entity without refer to there is transaction between them. The expressing on total compensation and each compensation categories that provided to all of key management personnel is a must.*

*Corporate had evaluated a relation between the correlated parties and express it based on this revised standard.*

*The below are new and revised standards that applied in financial statement and relevant to corporate. This application has not significant influence to the number of reported in financial statement but influence the accounting of the next transaction.*

*PSAK 2 (revision 2009), Cash Flow*

*PSAK 3 (revision 2010), Interim Financial Statement*

*PSAK 8 (revision 2010), Events after Reporting Period*

*PSAK 15 (revision 2009), Investment on association*

Pelaporan  
PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi  
PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan  
PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Mendasar  
PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset  
PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi  
PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis *accrual* nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui pada usaha tahun berjalan.

#### c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik

*entity*

*PSAK 23 (revision 2010), Income*

*PSAK 25 (revision 2009), Accounting Policy, Revision of Accounting estimation, and Basic error.*

*PSAK 48 (revision 2009), Decrement of Asset value*

*PSAK 57 (Revision 2009), Provision, Contingency Liabilities and Contingency Asset*

*PSAK 58 (revision 2009), Bad asset for selling and operation that had stop.*

### 3. SUMMARY OF IMPORTANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Basic for Arranging Financial Statement

*Financial Statement had arranged based on Financial Accounting Standard of Indonesia ("SAK") that cover Statement and Interpretation issued by Financial Accounting Standard Board of Indonesia Accountant Association ("DSAK")*

*The arranging of financial statement is an accrual base using accrual historical cost concept, except any certain account that arranged based on measurement as described in accounting policies of each accounts.*

*Cash flow is arranged using indirect method and classifies cash flow into operational, investment and financing activities.*

#### b. Transaction and Balance in Foreign Currency

*Bookkeeping of corporate is prepared in IDR currency. Transactions during current year in foreign currency is recorded in valid exchange rate when do a transaction. On the date of report, monetary asset and liabilities in foreign currency must be adjusted to indicate the current exchange rate on the date. The profit or loss on exchange rate is recognized on the current year.*

#### c. Transaction to related parties

*Corporate has transaction to related parties as defined on PSAK No. 7 (revision 2010)*

*Balance and material transaction between corporate and related parties and Government of Indonesia and entity that related to government is expressed in the notes on relevant financial statement. The*



Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari syarat pengungkapan pihak berelasi.

#### **d. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

#### **Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki masing-masing aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, dimiliki hingga jatuh tempo maupun tersedia untuk dijual.

*Corporate choose to express transaction by entity related to government using exception of the expression requirement of related parties.*

#### **d. Financial Asset**

*All of financial asset is recognized and terminate its recognition on the commercial date in which the buying and selling of financial asset based on contract that requires handover the financial asset in period determined by market condition and initially is measured as the proper value plus transaction cost, except for financial asset that measured on the proper value by income statement that be measured initially as proper value.*

*Financial asset is classified as follows :*

- *Proper value by income statement*
- *Owned up to the due date*
- *Available for selling*
- *Loan and account receivable*

#### **Proper value by Income statement (FVTPL)**

*Financial asset is classified into FVTPL if the financial asset as commercial group or on initial recognition is determined for measured in FVTPL.*

*Financial asset is classified as commerce group if :*

- *It obtained or owned for reselling in short time; or*
- *As a part of financial instrument portfolio that managed collectively and there is evidences about the profit taking pattern in current short time; or*
- *As undetermined derivative and is not effective as value protecting instrument.*

*On 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011, Corporate has not financial asset that classified into FVTPL, owned up to the due date or available for selling.*

## **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

## **Provided Loan and Account Receivable**

*Customer account receivable and miscellaneous ones by fixed payment or had determined or has not quotation in active market is classified as 'Provided Loan and Account Receivable' that measured on gain cost that amortization using effective interest rate method less the decrement of value. The interest rate is recognized by using effective interest rate method except short term account receivable in which the interest recognition is not material.*

*On 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011, this category include cash and cash equal, account receivable and miscellaneous ones owned by corporate.*

### **Method of effective interest rate**

*The method of effective interest rate is a method applied in calculates the gain cost that amortization from the financial instrument and method for allocation of interest income during relevant period. Effective interest rate is an interest rate that discount estimation of cash revenue in the next time (include all of commission and other form that paid and received by parties in contract as an integrated part of effective interest rate, transaction cost and premium and other discount) during estimation of financial instrument age or if use a short period to get the net value of financial asset in the initial recognition.*

*The income is recognized based on effective interest rate for financial instrument in addition to FVTPL financial instrument.*

### **Decrement of Financial Asset value**

*Financial Asset, in addition to FVTPL financial asset is evaluated to the decrement indicator of the value on each date of reporting. Financial asset has a lower value if there is objective evidence as consequences of one event or more after the initial recognition of financial asset, and event that cause the loss and influence the estimation of cash flow in the future on financial asset that can be estimated effectively.*

*For other financial asset, the objective evidence of decrement of value includes:*

- *Significant financial difficultness for issuer or borrower; or*

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

### **Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

- *Violation to the contract such as non performance or arrear on principal or interest; or*
- *It is likely that the borrower or debtor is bankrupt or do reorganization*

*For the certain financial asset, such as account receivable, the appreciable asset did not decrease individually but will be evaluated collectively. Objective evidence of the decrement of portfolio value of account receivable include the experiences of corporate on the claim of the account receivable in the last time, the increasing of delay of receiving of account receivable payment of the average of credit period and observation on the change of national economic condition or local that correlated to the default or account receivable.*

*For financial asset that measured on acquisition cost in amortization, the losses of the value decrement is a difference between the recorded value of financial asset and the current value of the cash flow estimation in the future that discounted using initial effective interest rate of financial asset.*

*The recorded value of the financial asset less the loss of value decrement of the financial asset directly, except account receivable in which its recorded value is deductible by using of elimination of account receivable. The recovery of the value that eliminated previously must be credited to the elimination account. The change of recorded value of the elimination of account receivable is recognized in income statement.*

### **Termination of recognition financial asset**

*The corporate terminate the recognition on financial asset if and only if the contractual right on the cash flow from asset is terminated or the corporation transfer the financial asset and substantially to transfer all of risk and use of the asset possession to other entity. If corporate did not transfer and did not own substantial risk and use of the possession and still control transferred asset, the corporation recognize the sustainable involvement on the transferred asset and related liability in equal to the amount will be paid. If corporation has substantial all of risk and the use of possession of transferred financial asset, the corporation still recognize the financial asset and recognize the loan as a mount of received loan.*

## **e. Liabilitas Keuangan**

### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, dan hutang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perusahaan.

## **f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan

## **a. Financial Liability**

### **Financial liability that measured on proper value in Income Statement**

*Financial liability is classified into this category if the liability as output of commerce activity or derivative transaction that did not used as value protection, or if Corporate choose to determine financial liability in this category. The change of proper value is recognized directly in comprehensive income statement.*

*On 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011, the Corporation has not financial liability hat determined for measured on the proper value in income statement.*

### **Miscellaneous financial liability**

*This category is a financial liability that did not for commercial or in the initial recognition is not determined for measured on the proper value in income statement.*

*The issued financial instrument or component of the financial instrument that did not classified as measured financial liability on proper value in income statement, is classified as miscellaneous financial liabilities, if the substance of contractual agreement require the corporate to hand over cash or other financial asset to the holder of financial instrument or if the liability is settled not by change of cash or other financial asset or share with the fixed value or had be determined.*

*Miscellaneous financial liability on the initial recognition is measured on proper value and after the initial recognition is measured on the gain cost with amortization by consider the amortization impact based on the effective interest rate on premium, discount, and transaction cost that distributed directly.*

*On 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011, this category include account payable, miscellaneous debt, cost must be paid, bank payable, and debt on facilities and infrastructure owned by Corporate.*

## **f. Application of estimation**

*Arrangement of financial statement based on Financial*

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

*Accounting Standard in Indonesia that requires management to make estimation and assumption that influence the asset and liabilities will be reported and expose of contingency asset and liability on date of financial statement and the income and cost during report period. Realization may be differed to the estimated value.*

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Cash and Cash equal**

*Cash and cash equal is consist of cash, bank and all of fall due investment in three months or less than the date of acquisition and did not be collateral and its using is not limited.*

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*For the presentation of cash flow, cash and cash equal is consist of cash, bank and all of fall due investment in three months or less than the date of acquisition and did not be collateral and its using is not limited.*

**h. Piutang dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan atas umur piutang, sebagai berikut :

**h. Account receivable and Reserve on value decrement losses**

*Account receivable is same to the nominal value after less the reverse on value decrement losses. The reverse value is determined based on a review on age of account receivable as follows :*

<b>Umur Piutang</b> <i>Age of account receivable</i>	<b>Presentase</b> <i>Percentage</i>
1 bulan s/d 12 bulan   <i>1 month up to 12 months</i>	0 %
di atas 12 bulan s/d 24 bulan   <i>Over than 12 months up to 24 month</i>	10 %
di atas 24 bulan s/d 48 bulan   <i>Over than 24 months up to 48 months</i>	20 %
di atas 48 bulan   <i>Over than 48 months</i>	50 %

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.  
*Account receivable is removed when it did not be claimed.*

**i. Persediaan Real Estate**

Persediaan *real estate* terdiri dari persediaan lahan/tanah dan persediaan material. Persediaan lahan meliputi biaya perolehan tanah, pembelian tanah, gambar topografi, pengurusan dokumen, biaya balik nama, komisi perantara, imbalan jasa profesional, biaya pematangan tanah, biaya prasarana, dan biaya lainnya agar tanah siap dijual. Persediaan *real estate* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*) . Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi

**i. Inventory of Real Estate**

*Inventory of real estate consist of inventory of land and material. Inventory of land consist of land acquisition cost, land purchasing, topography drawing, document application, fee for conversion of ownership, intermediary commission, return on professional service, land hardening cost, infrastructure cost and miscellaneous cost of land ready for sale. Real estate inventory is equal to the lower of cost and net realizable value. The elimination of loss on decrement of inventory value is determined for the adjustment of the inventory value to the net realizable value. The net realizable value is estimation of selling price in business less the*

bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan *real estate* tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate* dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

#### **j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Pengukuran setelah pengakuan awal aset adalah menggunakan metode biaya.

*estimation of settlement cost and estimation of cost required for make selling.*

*Land development cost includes the land for access and infrastructure or other unsold land must be allocated based on the sold land area.*

*Accumulation of cost to the real estate development project is not terminated although the income realization in the future is lower than the recorded value of project. But the elimination must be conducted periodically on the difference. The elimination value will deduct the recorded value of project and charged to the comprehensive income statement in the current year.*

*Maintenance and improvement cost on finished project and ready for use substantially based on its using must be charged on comprehensive income statement when occurred.*

*Estimation and allocation of cost must be reviewed in the end of report period up to the accomplishment of project substantially. If there is fundamental revision on the current estimation, the cost must be revised and reallocated.*

*The cost not related to real estate project must be charged to the comprehensive income statement when occurred.*

#### **j. Prepaid Cost**

*Prepaid cost must be amortization during use of cost by straight line method.*

#### **k. Fixed asset**

*Fixed asset is determined based on the acquisition cost, but did not include the daily maintenance cost, less the depreciation accumulation and accumulation of loss on value decrement if exist.*

*The initial acquisition fixed asset cost include the acquisition cost, import dues, and purchasing tax that can be credited and other costs that distributed directly to take asset to the location and required condition based on the purposes of determined using. The measurement after the initial recognition of asset is using the cost method.*

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*The costs raised after the using of fixed asset such as maintenance and repairing cost must be charged to comprehensive income statement when occurred. If the costs cause the increasing of economic benefit in the future of the using of fixed asset that more than normal performance, the costs must be capitalized as additional cost of fixed asset acquisition.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan menggunakan metode saldo menurun berganda untuk aset tetap non bangunan berdasarkan tarif penyusutan pada pasal 11 ayat 6 Undang-Undang Pajak No. 17 tahun 2000 dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

*Amortization is calculated using straight line method for building and multi decrement balance method for non building fixed asset based on amortization rate on article 11 paragraph 6 of Tax Rule No. 17 of 2000 by estimation of use period as follows*

<b>Jenis Aset Tetap</b> <i>Type of Fixed Asset</i>	<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>% per Tahun</b> <i>% per Annual</i>
<b>Bangunan</b>   <i>Building</i>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>Kelompok 1</b>   <i>Group 1</i>	<b>4</b>	<b>50</b>
<b>Kelompok 2</b>   <i>Group 2</i>	<b>8</b>	<b>25</b>
<b>Kelompok 3</b>   <i>Group 3</i>	<b>16</b>	<b>12,5</b>
<b>Kelompok 4</b>   <i>Group 4</i>	<b>20</b>	<b>10</b>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

*The recorded value of fixed asset is reviewed and the value will be decreased if there is event or change of certain condition that indicates the recorded value can not be recovered totally.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

*The recorded value of fixed asset will be derecognized when released or there is not economic value in the future of the it's using or releasing. The fixed asset that sold or released, removed from the fixed asset group and accumulation of depreciation and amortization and accumulation of the value decrement related to the fixed asset. Profit or losses raised from the termination of recognition of fixed asset is determined based on the difference between the net value of the release value if exist and the recorded value of the fixed asset.*

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

*The residue value, age of use, and amortization method must be reviewed in the end of year and be adjusted if the results of review is differed to the previous estimation.*

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa

*Asset in construction is equal to the acquisition cost. The acquisition cost includes the loan cost during the construction period raised from the debt used for*

pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **I. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 5 (lima) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

#### **m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### **Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui :

##### **Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real**

*development of the asset. Accumulation of acquisition cost will be moved to each fixed asset after be accomplished and ready for use.*

#### **I. Investment Property**

*Investment property is measured for acquisition cost include the transaction cost after less the accumulation of amortization and loss on value decrement if exist. The recorded value include the substitution cost for certain part of the investment property that available when cost is raised, if recognize criteria is fulfilled and did not include the daily maintenance cost for investment property. The measurement after the initial recognize of investment property is using the cost method.*

*Investment property is depreciated by straight line method during the estimation of use period for 5 (five) years.*

*Investment property must be terminate its recognize (removed from the financial statement) when released or when the investment property did not use permanently and it has not economic value in the future that will estimated when be released. Profit or losses raised from the termination or releasing of investment property must be recognized in comprehensive income statement in the year when termination or releasing is occurred.*

*Transfer to the investment property is applied if and only if there is change of building that indicated by the end of using by owner, and begin the operation rent to the other party or the end of construction. Transfer from investment property is applied if and only if there is change of building that indicated by beginning of use the building by owner or development for selling.*

#### **m. Recognition of income and cost**

##### **Income recognition**

*Income will be recognized when likely there is economic benefit in the future to the Corporate and the benefit can be measured reliably. The below criteria for recognition must be fulfilled before recognize the income.*

##### **Income from the selling of real estate inventory**



## **Estate**

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memantapkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan diatas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang Muka" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

## **Pendapatan Jasa Peralihan Lahan**

Pendapatan jasa peralihan lahan merupakan pendapatan jasa dari pengalihan atas investor yang mengalihkan haknya kepada pihak lain. Pendapatan jasa peralihan hak diakui pada saat investor telah selesai mengalihkan haknya kepada pihak lain, yaitu pada saat akta notaris telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

## **Pendapatan Kerja Sama Operasi**

Pendapatan kerja sama operasi merupakan pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak ketiga atas pemanfaatan aset perusahaan atau kerja sama operasi. Pendapatan ini diakui ketika timbulnya hak perusahaan atas pendapatan kerja sama tersebut.

## **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga dari instrument keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual

*Income from the selling of land parcel without building is recognized by using full accrual method when buying and selling agreement is prepared, if all of the below conditions are fulfilled :*

- *The amount of payment by buyer not less than 20% of the approved selling price and the amount are irreclaimable.*
- *The selling price will be collected*
- *Claim of seller is not subordination to other loan that obtained by buyer in the future.*
- *Land development process had be accomplished so the seller has not liability to settle the sold land parcel such as the liability for the hardening of land parcel or liability to build the main facilities that agreed by or to be liability of seller based on the selling – buying agreement or based on the regulation.*
- *Only the land parcel will be sold without requires the involvement of seller in construct the building on the land parcel.*

*If all of aforementioned criteria is not fulfilled, the payment received from the buyer must be recognized as "advanced money" with deposit method up to the criteria are fulfilled.*

## **Income of land transfer service**

*Income of land transfer service is service income from the transfer on investor who transfer his/her right to the other one. The income of right transfer is recognized when investor had accomplish the transfer of his/her right to other one, i.e. when the notary deed is signed by both of parties.*

## **Income of operation collaboration**

*Income of operation collaboration is income from the collaboration with third party or the use of corporate asset or operational cooperation. This income is recognized when the right of corporate raised on the income of the collaboration.*

## **Earning of interest**

*Earning of interest from the financial instrument must be recognized in comprehensive income statement in accrual using the effective interest rate.*

menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Pengakuan Beban**

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Cost recognition**

*The selling cost is recognized when occurred (accrual method). The selling cost include the estimation of cost for development of infrastructure in the future on the sold land.*

*The cost is recognized based on its use on current period (accrual basis).*

*The interest rate of financial instrument is recognized in comprehensive income statement in accrual using effective interest rate method.*

#### **n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

#### **n. Loan fee**

*Loan fee is interest and difference of received loan exchange rate in the foreign currency and miscellaneous fee (discount amortization/ premium of the received loan) in connection to the loan.*

*The loan fee that can be attributed directly to the acquisition, construction and determining qualification asset is capitalized as a part of the acquisition cost of the asset. The other loan fee is recognized as the cost when occurred.*

*If Corporate get the loan specially to obtain the qualification of asset, the Corporate determine the feasible loan fee that capitalized in a mount of actual loan during the current period less the arning of investment or temporary investment of the loan.*

*If the active development on the qualification asset is terminated, the corporation terminate the capitalization of loan fee during the extended period.*

*Capitalization of loan fee is terminated when all of activities required for qualification asset had accomplished substantially to use or sold for its purposes.*

#### **o. Program Pesangon Karyawan**

Perusahaan mempunyai program asuransi pesangon imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"). Program pesangon ini menetapkan jumlah manfaat

#### **o. Severance pay program for employee**

*Corporation has insurance program for severance pay for all of permanent employee who fulfill the requirement with PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) ('Jiwasraya'). This severance payt program determine the amount of severance pay will received*

pesangon yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (gaji pokok dan tunjangan tetap) dengan usia pensiun normal 56 (lima puluh enam) tahun.

Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan Jiwasraya. Seluruh premi pertanggung jawaban ditanggung oleh Perusahaan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

#### **p. Pajak Penghasilan**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat perbelanjaan dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 Nopember 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang *real estate (developer)* dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

#### **Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer, sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai

*by employee when pension that depend on any factors, such as age, work duration and amount of compensation (basic salary and allowance) and the normal pension age is 56 (fifty six) years old.*

*The payment of initial premium is at once and the periodic premium is determined based on the periodical calculation that approved by corporate and Jiwasraya. All of insurance premium is paid by Corporation and recognized as cost in the current year.*

#### **p. Earning tax**

*According to the Government Regulation No. 5 date of 23<sup>rd</sup> March of 2002, the earning tax for the office space earning and shopping center will charged the final tax for 10% of earning value.*

*Based on Government Regulation No. 71/2008 date of 4<sup>th</sup> November of 2008, effective since 1<sup>st</sup> January of 2009, the earning of selling or transfer of land and building for the real estate developer charged the final tax for 5% of the selling or transfer price.*

#### **Final Earning Tax**

*According to the tax regulation, the earning charged by final earning tax is not reported as taxable earning, and all of charge related to the income with the final earning tax can not be deducted. In other hand, either earning or cost is used in calculation of income statement based on accounting. Therefore, there is not temporary difference and there is recognition on the asset or liability of charged tax.*

*If the recorded value of asset or liabilities related to the final earning tax is differed to the base of tax rate, the difference is not recognized as asset or liabilities with tax charge.*

*Tax charge on the earning with final earning tax is recognize proportionally to the earning according to the recognized accounting on the current year.*

*The difference between the debt final earning tax and the current tax on comprehensive income statement*

pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

### **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

### **q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan resiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas

*must be recognized as prepaid tax or tax debt.*

### **Not final earning tax**

*The current tax charge is determined based on taxable profit in the current year based on the valid tax rate.*

*Asset and liabilities of debt tax is recognized on consequence of future period tax that raise from the difference of the recorded value of asset and liabilities according to the financial statement based on tax charged on asset and liabilities. Liabilities of debt tax is recognized for all of temporary difference of taxable asset and debt tax asset that recognized for temporary different that can be deducted and the fiscal losses that can be compensated, in a long of likely to use it for minimization of taxable profit in the future.*

*Deferred tax is measured using the valid tax rate or substantially had applied on the date of financial statement. The deferred tax is charged or credited in comprehensive income statement except the deferred tax that charged or credited directly to equity.*

*Asset and liability with deferred tax is presented in the financial statement except the asset and liabilities of deferred tax for the different entity based on compensation according to the presentation of current tax asset and liability.*

*The change on tax liability is recorded when the auditing is accepted or if the comparison submitted by corporate, when the results of comparison had determined.*

### **q. Provision**

*Provision is recognized if Corporate has current liability (law or constructive) as consequences of event in the last time that enable Corporate settle the liabilities and reliable estimation about the liability can be made.*

*The recognized value as provision is the best estimation of the expenses required for the settlement of current liability on the date of reporting by considers the risk and uncertainty on the liabilities. When provision is measured using the estimation of cash for the settlement of the current liability, so the*

untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

#### r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan. Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### 4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

##### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

##### **a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan

*recorded value of provision is a current value of the cash flow.*

*If a part or all of expenses for the accomplishment of provision is substituted by the third party, the substitution is recognized only when belief the substitution will be accepted and the substitution value can be measured reliably.*

#### r. Event after reporting period

*The vents occurred after the reporting period that provides the more information about the financial statement. The corporation on the date of financial statement (adjustment event) if available, had manifested in financial statement. The events occurred after the reporting period that did not requires adjustment (non adjustment event) if in material, had presented in financial statement.*

#### 4. THE APPLICATION OF ESTIMATION, CONSIDERATION AND MANAGEMENT ASSUMPTION

*In the application of Corporate accounting policy, as described in Note 3 on the financial statement, management must take estimation, consideration and assumption on the recorded value of asset and liabilities that did not supplied by other sources. Estimation and assumption must based on historical experiences and other relevant factor*

*Management belief that the below description include the summary of estimation, consideration significant assumption that made by management that influence the reported value and presented in financial statement.*

##### **Consideration**

*The below considerations is prepared by management in application process of Corporate accounting policy that have significant impact to the recognized value in financial statement.*

##### **a. Classification of financial asset and financial liabilities**

*Corporate determine the classification of certain*

liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3d.

#### **b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan persentase tertentu dari umur masing-masing piutang.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi :

#### **a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

*asset and liabilities as financial asset and financial liabilities by appraise whether the asset and liabilities fulfill the determined definition in PSAK No. 55 (Revision 2006). The financial asset and financial liability is recorded based on Corporate accounting policy as expressed in note 3d.*

#### **b. Elimination of losses on financial asset value decrement**

*On each date of balance sheet, corporate review specifically whether there is objective evidence that one of financial asset had the value decrement (did not claimed). The elimination is based on certain percentage of the age of account receivable.*

*The elimination of losses on the value decrement is determined based on the identified account specifically that had the value decrement. The loan account and account receivable is eliminated based on the decision of management that the financial asset can not be claimed or realized although any way and method had be implemented. Evaluation on account receivable that aims to identify the amount of elimination must be applied regularly in a long of year. Therefore, time and measure of elimination of the losses on the recorded value decrement on each period is differed depend on the applied estimation and consideration.*

*The main assumption about the future and other main source in estimation the uncertainly on reporting date with the significant risk that cause the material adjustment to the recorded value of asset and liabilities in the next period is described below. Corporation based on the assumption and estimation on available parameter when arrange the financial statement. The available condition and assumption about the future development can be changed for the change of market situation out of control of corporation. The change is manifested in assumption when the condition is occurred.*

#### **a. Proper value of financial asst and liability asset**

*Financial Accounting Standard of Indonesia*

mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

*requires the measurement of financial asset and financial liabilities on proper value and this presentation requires the using of estimation. The significant measurement component of proper value is determined based on the objective evidences that can be verified (such as the exchange rate and interest rate), while time and size of proper value change may be differed because using the different appraisal method.*

*The proper value of financial asset and financial liability are shown in Note 31.*

#### **b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan.**

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

#### **b. Elimination of the losses on decrement of inventory value**

*The corporation determines the elimination of losses on decrement of inventory value based on estimation that there is benefit in the future of the inventory, or may be the inventory will be obsolete. Management belief that the applied assumption in the estimation of the elimination of losses on the decrement of inventory value in financial statement is accurate and proper but the sdignificant change in assumption has significant impact to the recorded value of inventory and the charge on elimination of decrement of the inventory value that influence the operational outcome of Corporate.*

#### **c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usia secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi dimasa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam

#### **c. Estimation of Benefit period of fixed asset and investment properties.**

*The benefit period of each fixed asset and investment properties of Company is estimated based on the duration time of asset will be available for use. The estimation is based on collective appraisal on the same business sector, evaluation of internal technique and experiences on the same assets. The estimation of benefit period of each asset is reviewed periodically and renewable if the estimation is differed from the previous estimation caused by the utilization, the technical age or commercial and limitation of right or other limitation on the using of asset. Therefore, the outcome of operation in the future may be influenced by change of the value and time when there is cost significantly because the change caused by aforementioned factors. The estimation of decreasing of economic benefit*

jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

#### d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

*period on each asset and investment properties will cause the increasing of amortization charge and decrement of the recorded value of the assets.*

*There is not change in estimation of the benefit period of fixed asset and investment properties during the current year.*

*The record value of fixed asset and investment properties on 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011 is shown in Note 10 and 12.*

#### d. Non financial asset value decrement

*Review on decrement of value is implemented if there is indication of the value decrement of certain asset. Determining of proper value of asset requires the estimation of cash flow as a result of sustainable using and end release of the assets. The significant change in the applied assumption in determining the proper value has a significant impact to the recovered value and the losses on value decrement that has material impact to the corporate operation.*

*The recorded value of non financial asst on 31<sup>st</sup> December of 2012 and 2011 is shown in note 8 and 9.*

5. KAS DAN SETARA KAS   CASH AND CASH EQUAL	2014	2013
<b>Kas   Cash</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
Bank (Pihak Berelasi)   <i>Bank (Related Party)</i>		
BNI Belawan A/C 58935685	1.754.224.552	331.973.032
BNI Bersama A/C 0184441412	4.732.209.883	3.424.218.347
BUKOPIN Gajah Mada A/C 10000196025	2.896.800.577	4.105.910.136
BUKOPIN Pinjaman A/C 1000711027	268.849.457	213.057.149
Bank Mandiri Belawan A/C 1060008888880	76.472.058	
Bank Sumut A/C 13037	239.432.366	240.960.998
BRI Pemuda A/C 33601000074303	82.104.077	80.399.665
BRI Sm. Raja A/C 36701000344303	884.693.303	461.377.727
BNI Valas A/C 0058936101	2.035.751.875	2.188.358.043
<b>Sub Jumlah   Sub Total</b>	<b>12.970.538.148</b>	<b>11.046.255.097</b>
Deposito Berjangka (Pihak Berelasi)   <i>Deposit (Related Party)</i>		
BNI 46	6.500.000.000	6.500.000.000
BUKOPIN		22.000.000.000
Bank Mandiri	600.000.000	600.000.000
BRI	35.000.000.000	31.000.000.000
<b>Sub Jumlah   Sub Total</b>	<b>42.100.000.000</b>	<b>60.100.000.000</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>55.080.538.148</b>	<b>71.156.255.097</b>



**6. PIUTANG USAHA****2014****2013****a. Penjualan Lahan**

Permata Hijau Palm Oleo, PT	3.702.088.000	0
Intilang Wahana Cemerlang, PT	32.400.000.000	0
Hura Kamadjaya	0	11.058.471
Semiyanto	0	1.162.239.000
PT Bangun Harapan Sejahtera	0	18.675.000.000
CMS Chemical Indonesia	0	3.247.090.000
<b>Sub Total Penjualan Lahan</b>	<b>36.102.088.000</b>	<b>23.095.387.471</b>

**b. Persewaan**

SFB dan BPSP	853.714.015	1.141.735.839
Multi Fungsi dan Warehouse	585.449.901	464.502.240
Perkantoran Wisma KIM	78.705.000	295.215.009
Bangunan Futsal	115.083.333	45.833.333
Sarana Usaha Industri Kecil	283.670.815	331.441.381
Sewa Tanah	363.983.796	341.686.714
Bangunan Food Court	18.000.000	0
Lain SFB dan SUIK	0	393.014.568
Total	2.298.606.860	3.013.429.083
Cadangan Penurunan Nilai	(279.630.037)	(1.039.718.195)
<b>Sub Total Persewaan</b>	<b>2.018.976.823</b>	<b>1.973.710.888</b>

**c. Pemeliharaan Kawasan**

Kawasan KIM 1	3.247.162.125	2.557.825.231
Kawasan KIM 2	3.830.013.944	4.523.547.779
Kawasan KSO	2.733.452.769	1.935.612.774
Kawasan Bangunan Persewaan	56.216.000	37.277.000
Kawasan KIM 4	369.126.911	0
Lain Pemeliharaan Kawasan	0	2.250.000
Total	10.235.971.749	9.056.512.785
Cadangan Penurunan Nilai	(976.924.066)	(2.319.408.437)
<b>Sub Total Pemeliharaan Kawasan</b>	<b>9.259.047.683</b>	<b>6.737.104.348</b>

**d. Pengolahan Air Limbah**

Limbah Cair Produksi	1.178.279.924	445.049.134
Limbah Padat Produksi	125.698.071	198.072.750
Limbah Domestik	158.292.701	9.350.000
Lain Air Limbah	0	120.138.324
Total	1.462.270.696	772.610.208
Cadangan Penurunan Nilai	(31.142.906)	(214.971.088)
<b>Sub Total Pengolahan Air Limbah</b>	<b>1.431.127.790</b>	<b>557.639.120</b>

e. Pengolahan Air Bersih	2014	2013
Air Bersih	3.229.688.082	653.485.606
Air Bawah Tanah	920.438.378	2.065.579.028
Lain Pengolahan Air Bersih	0	19.523.381
<b>Total</b>	<b>4.150.126.460</b>	<b>2.738.588.015</b>
Cadangan Penurunan Nilai	(39.010.078)	(265.088.406)
Sub Total Pengolahan Air Bersih	4.111.116.382	2.473.499.609
Total Piutang Usaha	54.249.063.765	38.676.527.562
Total Cadangan Penyisihan	(1.326.707.087)	(3.839.186.126)
<b>Total Piutang Usaha - Neto</b>	<b>52.922.356.678</b>	<b>34.837.341.436</b>

Pengelompokan piutang non lahan sebesar Rp 18.146.975.765 berdasarkan umur serta perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Jenis Piutang	Umur Piutang				Total
	1 sd. 12 Bln	12 sd. 24 Bln	24 sd. 48 Bln	Lebih 48 Bln	Piutang
Penyisihan	0%	10%	20%	50%	Penyisihan
b. Persewaan	1.272.633.847	287.442.489	394.598.247	343.932.277	2.298.606.860
Penyisihan	0	(28.744.249)	(78.919.649)	(171.966.139)	(279.630.037)
c. Pem. Kawasan	6.395.544.817	1.690.173.767	890.732.975	1.259.520.190	10.235.971.749
Penyisihan	0	(169.017.377)	(178.146.595)	(629.760.095)	(976.924.066)
d. Pengl. Air Limbah	1.376.369.780	24.238.880	7.040.000	54.622.036	1.462.270.696
Penyisihan	0	(2.423.888)	(1.408.000)	(27.311.018)	(31.142.906)
e. Pengl. Air Bersih	3.884.548.914	230.979.071	4.623.550	29.974.925	4.150.126.460
Penyisihan	0	(23.097.907)	(924.710)	(14.987.462)	(39.010.078)
Total Piutang					18.146.975.765
Total Penyisihan					(1.326.707.087)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management has opinion that elimination of doubt account receivable on the account receivable is sufficient to cover the losses caused by the unclaimed account receivable.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

*Management also has opinion that there is not risk that concentrated on account receivable significantly to the third party.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN	2014	2013
Piutang Listrik dan Telepon	138.847.377	105.630.355
Piutang Pengalihan Lahan	1.781.845.000	0
Ijin Galian Komfensasi	41.085.000	0
Hada Sukses Bintang Cakra, PT	8.910.832.089	17.283.958.239
Piutang Lainnya	1.319.961.311	1.605.039.065
<b>Total</b>	<b>12.192.570.777</b>	<b>18.994.627.659</b>

8. PIUTANG KARYAWAN	2014	2013
Toga Damanik	7.476.250	0
David Manurung	20.000.000	0
Baringin S	5.000.000	0
Pangkal S	40.000.000	40.000.000
Arnot S	15.000.000	15.000.000
Irfan Effendy	25.000.000	0
<b>Total</b>	<b>112.476.250</b>	<b>55.000.000</b>

## 9. PERSEDIAAN LAHAN

Persediaan Lahan	2014		2013	
	m <sup>2</sup>	Rp	m <sup>2</sup>	Rp
Lahan HPL/HGB	14.699,35	3.264.312.794	85.893,35	17.023.523.080
Lahan Sawah	259.853,77	76.346.587.116	310.174,90	81.166.627.751
Lahan Terperencar	32.803,93	556.819.044	32.803,93	556.819.044
<b>Sub Total</b>	<b>307.357,05</b>	<b>80.167.718.953</b>	<b>428.872,18</b>	<b>98.746.969.875</b>

## 10. PERSEDIAAN MATERIAL

	2014	2013
Invilon AW 10"	1.273.715	1.273.715
Invilon AW 12"	888.856	888.856
Invilon AW 16"	16.154.314	16.154.314
Invilon D 06"	85.000	85.000
Invilon D 08"	1.060.400	1.060.400
Invilon D 10"	0	0
Invilon D 12"	3.993.056	3.993.056
Invilon D 16"	22.762.866	22.762.866
Maspion AW 08"	736.240	736.240
Maspion AW 12"	998.264	998.264
Maspion AW 18"	74.700.520	74.700.520
Maspion AW 24"	19.688.973	19.688.973
Vinilon AW 14"	221.457.792	221.457.792
Vinilon AW 20"	1.579.156	1.579.156
Pra Cetak	173.017.483	173.017.483
Sub Total	538.396.636	538.396.635
Cadangan Penurunan Nilai	(107.679.328)	(53.839.664)
<b>Total</b>	<b>430.717.308</b>	<b>484.556.971</b>

Persediaan material merupakan stok pipa, manajemen telah melakukan estimasi penurunan nilai persediaan pipa sebesar 10% per tahun dan berkeyakinan bahwa penurunan nilai dimaksud dapat menutupi kerugian dimasa datang yang disebabkan karena keausan dalam penyimpanan maupun keusangan (lihat catatan 4.3.b).

*Material inventory is the stock pipe, management has made estimates of the decline in value of inventory pipeline by 10% per year and believes that impairment is able to cover future losses caused by wear and tear or obsolescence in storage (see note 4.3.b).*

## 11. PERSEDIAAN SPBU

	2014	2013
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan BBM dan oli mesin di SPBU per 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut :		
BBM Premium	170.341.760	0
BBM Solar	223.428.975	0
BBM Pertamina	47.376.000	0
BBM Pertamina	44.000	0
Oli	13.066.988	19.543.727
<b>Total</b>	<b>454.257.723</b>	<b>19.543.727</b>

## 12. PERSEDIAAN AIR BERSIH

12. PERSEDIAAN AIR BERSIH	2014	2013
	3.662.108.400	0

Pada bulan April 2014 penjualan air bersih yang berasal dari KSO dengan PT Dain Celicani Cemerlang sudah beroperasi secara komersial. Saldo persediaan air bersih per 31 Desember 2014 sebesar 631.398 M3 @ Rp 5.800 = Rp 3.662.108.400 yaitu merupakan water make up (jumlah kubikasi air bersih yang telah dibayar oleh perusahaan, namun mitra KSO belum mengalirkannya ke reservoir perusahaan) sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 2 c Akta Notaris No. 32 tanggal 24 April 2012 KSO PT KIM (Persero) dengan PT Dain Celicani Cemerlang tentang penyediaan air bersih dalam Kawasan Industri Medan (lihat catatan 3.i).

*In April 2014 the sale of clean water that comes from the KSO with PT Dain Celicani Shining already operating commercially. The balance of water supply per December 31, 2014 amounted to 631 398 M3 @ Rp 5,800 = Rp 3.662.108.400 which is a water make-up (cubication amount of water that has been paid by the company, but the KSO partners not drain into the reservoir company) as referred to in Article 14 paragraph 2 c Deed No. 32 dated 24 April 2012 KSO PT KIM (Persero) and PT Dain Celicani Shining on the provision of clean water in Medan Industrial Zone (refer to note 3.i).*

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / PREPAID TAXES	2014	2013
Uang Muka PPh Pasal 25	0	0
Uang Muka PPh Pasal 23	0	30.000
Uang Muka PPh Final Sewa	4.335.548	4.335.548
Uang Muka PPh Final Tanah	0	0
PPN Masukan	5.165.262.646	3.645.920.444
PPh Badan tahun 2014 L/B	2.306.756.017	0
<b>Jumlah</b>	<b>7.476.354.211</b>	<b>3.650.285.992</b>

## 14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya yang dibayar dimuka kepada pihak ketiga per 31 Desember 2013

## 14. PREPAID EXPENCES

*This amount represents the balance of the prepaid fee to a third party by December 31, 2013*

## 15. ASET PAJAK TANGGUHAN

Estimasi pajak penghasilan tangguhan tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut :

## 15. DEFERRED TAX ASSETS

*Estimates of deferred income tax in 2014 and 2013 as follows :*

ASET PAJAK TANGGUHAN / DEFERRED TAX ASSETS	31 Jan 2014	Manfaat (beban) pajak Tangguhan	31 Jan 2014
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.083.775.616	(752.098.844)	331.676.773
Cad. Penurunan Nilai Persediaan	13.459.916	13.459.916	26.919.832
Cad. Imbalan Jasa Kerja	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.097.235.532</b>	<b>(738.638.928)</b>	<b>358.596.605</b>

ASET PAJAK TANGGUHAN / DEFERRED TAX ASSETS	31 Jan 2014	Manfaat (beban) pajak Tangguhan	31 Jan 2014
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	920.700.998	163.074.618	1.083.775.616
Cad. Penurunan Nilai Persediaan	0	13.459.916	13.459.916
Cad. Imbalan Jasa Kerja	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>920.700.998</b>	<b>176.534.534</b>	<b>1.097.235.532</b>

## 16. ASET TETAP / FIXED ASSET

	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Koreksi / Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai Perolehan / <i>Deferred</i>	1 <sup>st</sup> Jan 2014	Increase	Reduction	Correction / Reklasification	31 Dec 2014
Tanah / <i>Land</i>	3.061.384.492	0	0	0	3.061.386.492
Bangunan / <i>Building</i>	8.594.656.322	178.396.364	0	(928.134.236)	7.844.918.450
Pagar / <i>Fence</i>	28.755.332	0	0	0	28.755.332
Mesin-mesin / <i>Engine</i>	1.890.500.000	0	0	0	1.890.500.000
Kendaraan / <i>vehicles</i>	3.153.944.851	0	0	0	3.153.944.851
Inventaris / <i>Inventory</i>	7.391.743.140	201.966.355	0	706.516.980	8.300.226.475
Sarana dan Prasarana / <i>Infrastructure</i>	9.868.643.955	9.529.840.909	0	928.134.236	20.326.619.100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>33.989.630.092</b>	<b>9.910.203.628</b>	<b>0</b>	<b>706.516.980</b>	<b>44.606.350.700</b>

	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Koreksi / Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai Perolehan / <i>Deferred</i>	1 <sup>st</sup> Jan 2014	Increase	Reduction	Correction / Reklasification	31 Dec 2014
Bangunan / <i>Building</i>	5.224.651.504	386.299.377	0	(603.849.713)	5.007.101.169
Pagar / <i>Fence</i>	11.026.879	2.875.533	0	0	13.902.412
Mesin-mesin / <i>Engine</i>	827.093.752	265.851.562	0	0	1.092.945.314
Kendaraan / <i>vehicles</i>	1.749.885.423	699.932.990	0	382.287.141	2.823.105.554
Inventaris / <i>Inventory</i>	6.671.496.435	677.253.798	0	0	7.348.750.233
Sarana dan Prasarana / <i>Infrastructure</i>	0	6.887.802.951	0	603.287.254	7.491.090.205
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14.484.153.993</b>	<b>8.920.016.211</b>	<b>0</b>	<b>381.724.682</b>	<b>23.785.894.887</b>

<b>Nilai Tercatat</b>	<b>19.505.476.099</b>				<b>20.820.455.812</b>
-----------------------	-----------------------	--	--	--	-----------------------

	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Koreksi / Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai Perolehan / <i>Deferred</i>	1 <sup>st</sup> Jan 2014	Increase	Reduction	Correction / Reklasification	31 Dec 2014
Tanah / <i>Land</i>	3.061.386.492	0	0	0	3.061.386.492
Bangunan / <i>Building</i>	8.594.656.322	0	0	0	8.594.656.322
Pagar / <i>Fence</i>	28.755.332	0	0	0	28.755.332
Mesin Incenerator / <i>Incenerator</i>	1.890.500.000	0	0	0	1.890.500.000
Kendaraan / <i>vehicles</i>	3.035.662.108	488.780.361	370.497.618	0	3.153.944.851
Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	2.882.218.849	0	2.882.218.849	0	0
Inventaris / <i>Inventory</i>	6.820.847.652	570.895.488	0	0	7.391.743.140
Sarana dan Prasarana / <i>Infrastructure</i>	0	9.868.643.955	0	0	9.868.643.955
<b>Jumlah / Total</b>	<b>26.314.026.755</b>	<b>10.928.319.804</b>	<b>3.252.716.467</b>	<b>0</b>	<b>33.989.630.092</b>

	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Koreksi / Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai Perolehan / <i>Deferred</i>	1 <sup>st</sup> Jan 2014	Increase	Reduction	Correction / Reklasification	31 Dec 2014
Bangunan / <i>Building</i>	4.794.918.688	429.732.816	0	0	5.224.651.504
Pagar / <i>Fence</i>	8.151.343	2.875.536	0	0	11.026.879
Mesin Incenerator / <i>Incenerator</i>	472.625.000	354.468.752	0	0	827.093.752
Kendaraan / <i>vehicles</i>	1.707.863.999	412.519.030	370.497.606	0	1.749.885.423
Alat Berat / <i>Heavy Equipment</i>	2.882.218.840	0	2.882.218.840	0	0
Inventaris / <i>Inventory</i>	6.405.059.825	503.268.527	236.831.917	0	6.671.496.435
Sarana dan Prasarana / <i>Infrastructure</i>	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16.270.837.695</b>	<b>1.702.864.661</b>	<b>3.489.548.363</b>	<b>0</b>	<b>14.484.153.993</b>

<b>Nilai Tercatat</b>	<b>10.043.189.060</b>				<b>19.505.476.099</b>
-----------------------	-----------------------	--	--	--	-----------------------

Aset tetap berupa kendaraan dan gedung wisma KIM diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar **Rp 5.616.000.000** terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Fixed assets such as vehicles and Wisma KIM buildings insured with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Wahana Tata with total coverage of IDR 5.616.000.000 against fire, damage, theft and other risks as of December 31, 2014. Management believes that the insurance sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

## 17. PPROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah, gedung/bangunan untuk disewakan, dan bangunan SPBU telah selesai pembangunannya dan telah beroperasi sejak Juli 2014. Pendapatan sewa dimaksud dilaporkan sebagai pendapatan non lahan. Nilai tercatat properti investasi aset ini per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

## 17. INVESTMENT PROPERTY

*This account is the land, the building / buildings for rent, and the building has been completed and the fuel station has been operational since July 2014. The rental income is reported as income non land. The carrying value of investment property assets as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan	Koreksi / Reklasifikasi	31 Desember 2014
Nilai Perolehan / <i>Deferred</i>	<i>1<sup>st</sup> Jan 2014</i>	<i>Increase</i>	<i>Reduction</i>	<i>Correction / Reklasification</i>	<i>31 Dec 2014</i>
Tanah Multifungsi / <i>Land of Mf</i>	4.794.918.688	429.732.816	0	0	5.224.651.504
Tanah Pergudangan / <i>Land of warehouse</i>	8.151.343	2.875.536	0	0	11.026.879
Tanah SPBU / <i>Land of SPBU</i>	472.625.000	354.468.752	0	0	827.093.752
Tanah Depo / <i>Land of Depo</i>	1.707.863.999	412.519.030	370.497.606	0	1.749.885.423
Warehouse/ <i>warehouse</i>	2.882.218.840	0	2.882.218.840	0	0
Gedung Multi Fungsi / <i>Multifunc Building</i>	6.405.059.825	503.268.527	236.831.917	0	6.671.496.435
Pagar Multi Fungsi / <i>Multifunc Fence</i>					
Food Court / <i>Food Court</i>					
SUIK					
SFB/BPSP					
Gedung Futsal / <i>Building of Futsal</i>					
Bangunan SPBU / <i>Building of SPBU</i>					
Peralatan tangki SPBU /					
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16.270.837.695</b>	<b>1.702.864.661</b>	<b>3.489.548.363</b>	<b>0</b>	<b>14.484.153.993</b>



## **PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)**

Jl. Pulau Batam No.1 Kawasan Industri Medan Tahap II  
Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang 20371  
SUMATERA UTARA - INDONESIA  
Phone (061) 6871177 Fax. (061) 6871088  
Website : [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)